



Buku Guru

Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti



SMP

KELAS
IX

MILIK NEGARA
TIDAK DIPERDAGANGKAN

Disclaimer: *Buku ini merupakan buku guru yang dipersiapkan Pemerintah dalam rangka implementasi Kurikulum 2013. Buku guru ini disusun dan ditelaah oleh berbagai pihak di bawah koordinasi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, dan dipergunakan dalam tahap awal penerapan Kurikulum 2013. Buku ini merupakan “dokumen hidup” yang senantiasa diperbaiki, diperbaharui, dan dimutakhirkan sesuai dengan dinamika kebutuhan dan perubahan zaman. Masukan dari berbagai kalangan diharapkan dapat meningkatkan kualitas buku ini.*

Katalog Dalam Terbitan (KDT)

Indonesia. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti : buku guru / Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.— Jakarta : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2015.

viii, 216 hlm. : ilus. ; 25 cm.

Untuk SMP Kelas IX

ISBN 978-602-282-063-5 (jilid lengkap)

ISBN 978-602-282-066-6 (jilid 3)

1. Buddha -- Studi dan Pengajaran

I. Judul

II. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

294.3

Kontributor Naskah : Sulan dan Karsan

Penelaah : Bhikkhu Nyana Suryanadi Mahathera, Jo Priastana, Wiryanto, dan Ingawati salim

Penyelia Penerbitan : Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemdikbud.

Kata Pengantar

Kurikulum 2013 dirancang sebagai kendaraan untuk mengantarkan siswa menuju penguasaan kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Pendekatan ini selaras dengan pandangan dalam agama Buddha bahwa belajar tidak hanya untuk mengetahui dan mengingat (*pariyatti*), tetapi juga untuk melaksanakan (*patipatti*), dan mencapai penembusan (*pativedha*). “Seseorang banyak membaca kitab suci, tetapi tidak berbuat sesuai dengan ajaran, orang yang lengah itu sama seperti gembala yang menghitung sapi milik orang lain, ia tidak akan memperoleh manfaat kehidupan suci.” (Dhp.19).

Untuk memastikan keseimbangan dan keutuhan ketiga ranah tersebut, pendidikan agama perlu diberi penekanan khusus terkait dengan pembentukan budi pekerti, yaitu sikap atau perilaku seseorang dalam hubungannya dengan diri sendiri, keluarga, masyarakat dan bangsa, serta alam sekitar. Proses pembelajarannya mesti mengantarkan mereka dari pengetahuan tentang kebaikan, lalu menimbulkan komitmen terhadap kebaikan, dan akhirnya benar-benar melakukan kebaikan. Dalam ungkapan Buddhnya, “Pengetahuan saja tidak akan membuat orang terbebas dari penderitaan, tetapi ia juga harus melaksanakannya” (Sn. 789).

Buku Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti Kelas IX ini ditulis dengan semangat itu. Pembelajarannya dibagi ke dalam beberapa kegiatan keagamaan yang harus dilakukan siswa dalam usaha memahami pengetahuan agamanya dan mengaktualisasikannya dalam tindakan nyata dan sikap keseharian, baik dalam bentuk ibadah ritual maupun ibadah sosial.

Peran guru sangat penting untuk meningkatkan dan menyesuaikan daya serap siswa dengan ketersediaan kegiatan yang ada pada buku ini. Guru dapat memperkayanya secara kreatif dengan kegiatan-kegiatan lain, melalui sumber lingkungan alam, sosial, dan budaya sekitar.

Sebagai edisi pertama, buku ini sangat terbuka terhadap masukan dan akan terus diperbaiki dan disempurnakan. Oleh karena itu, kami mengundang para pembaca untuk memberikan kritik, saran dan masukan guna perbaikan dan penyempurnaan edisi berikutnya. Atas kontribusi itu, kami mengucapkan terima kasih. Mudah-mudahan kita dapat memberikan yang terbaik bagi kemajuan dunia pendidikan dalam rangka mempersiapkan generasi seratus tahun Indonesia Merdeka (2045).

Jakarta, Januari 2015

Menteri Pendidikan dan Kebudayaan

Daftar Isi

Kata Pengantar	iii
Daftar Isi	v
Kata Pengantar Penulis	ix
Bagian I Petunjuk Umum	1
A. Latar Belakang	1
B. Ruang Lingkup	3
C. Hakikat, Fungsi, dan Tujuan Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti	4
D. Pembelajaran Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti Berbasis Aktivitas	5
E. Struktur Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD) Pelajaran Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti	7
F. Strategi dan Model Umum Pembelajaran	8
G. Format Buku Teks Pelajaran Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti	52
Bagian II Petunjuk Khusus Proses Pembelajaran.....	53
A. Persyaratan Pelaksanaan Proses Pembelajaran	53
B. Pelaksanaan Pembelajaran	54
C. Penilaian Hasil dan Proses Pembelajaran	56
D. Pengawasan Proses Pembelajaran	56
Bab I: Sang Buddha Parinibbana	59
Kompetensi Inti	59
Kompetensi Dasar	59
Tujuan Pembelajaran	60
Kegiatan Pembelajaran	62
A. Perjalanan Menuju Kusinara	62
B. Makanan Terakhir Sang Buddha	64
C. Tempat Suci untuk Menghormati Sang Buddha	64
D. Nasihat Terakhir dan Panibbana	68
E. Perabuan Jenazah Sang Buddha	71
F. Pembagian Relik Sang Buddha	73
G. Penghormatan Relik Sang Buddha	76
Penilaian	78
Tugas	79
Pengayaan	84

Remedial	84
Interaksi guru dengan orangtua	84
Bab II: Hak Asasi Manusia Dalam Agama Buddha	85
Kompetensi Inti	85
Kompetensi Dasar	85
Tujuan Pembelajaran	86
Kegiatan Pembelajaran	87
A. Susunan Masyarakat Buddhis	87
B. Hukum dalam Agama Buddha	90
C. Hak Asasi Manusia dalam Agama Buddha	92
D. Prinsip-Prinsip Hak Asasi Manusia	94
Penilaian	96
Tugas	97
Pengayaan	101
Remedial	102
Interaksi guru dengan orangtua	102
Bab III: Agama Buddha dan Kesetaraan Gender	103
Kompetensi Inti	103
Kompetensi Dasar	103
Tujuan Pembelajaran	104
Kegiatan Pembelajaran	105
A. Agama Buddha dan Kesetaraan Gender	105
Penilaian	107
Tugas	107
Pengayaan	108
Remedial	108
Interaksi guru dengan orangtua	108
Bab IV: Tokoh Buddhis Dalam Kesetaraan Gender	109
Kompetensi Inti	109
Kompetensi Dasar	109
Tujuan Pembelajaran	110
Kegiatan Pembelajaran	111
A. Prajapati Gotami Pejuang Sangha Bhikkhuni	111
B. Kisah Ratu Khema	115
C. Kisah Upalavana	117
D. Kartini, Pejuang Kesetaraan Wanita	120
E. Hak-hak Perempuan dalam Perjuangan Kartini	122

Penilaian	124
Tugas	126
Pengayaan	129
Remedial	129
Interaksi guru dengan orangtua	129

Bab V: Perdamaian Dalam Agama Buddha 131

Kompetensi Inti	131
Kompetensi Dasar	131
Tujuan Pembelajaran	132
Kegiatan Pembelajaran	133
A. Damai Itu Indah	133
B. Kepemimpinan Buddha	138
C. Kepemimpinan Raja Asoka	140
Penilaian	143
Tugas	143
Pengayaan	144
Remedial	144
Interaksi guru dengan orangtua	144

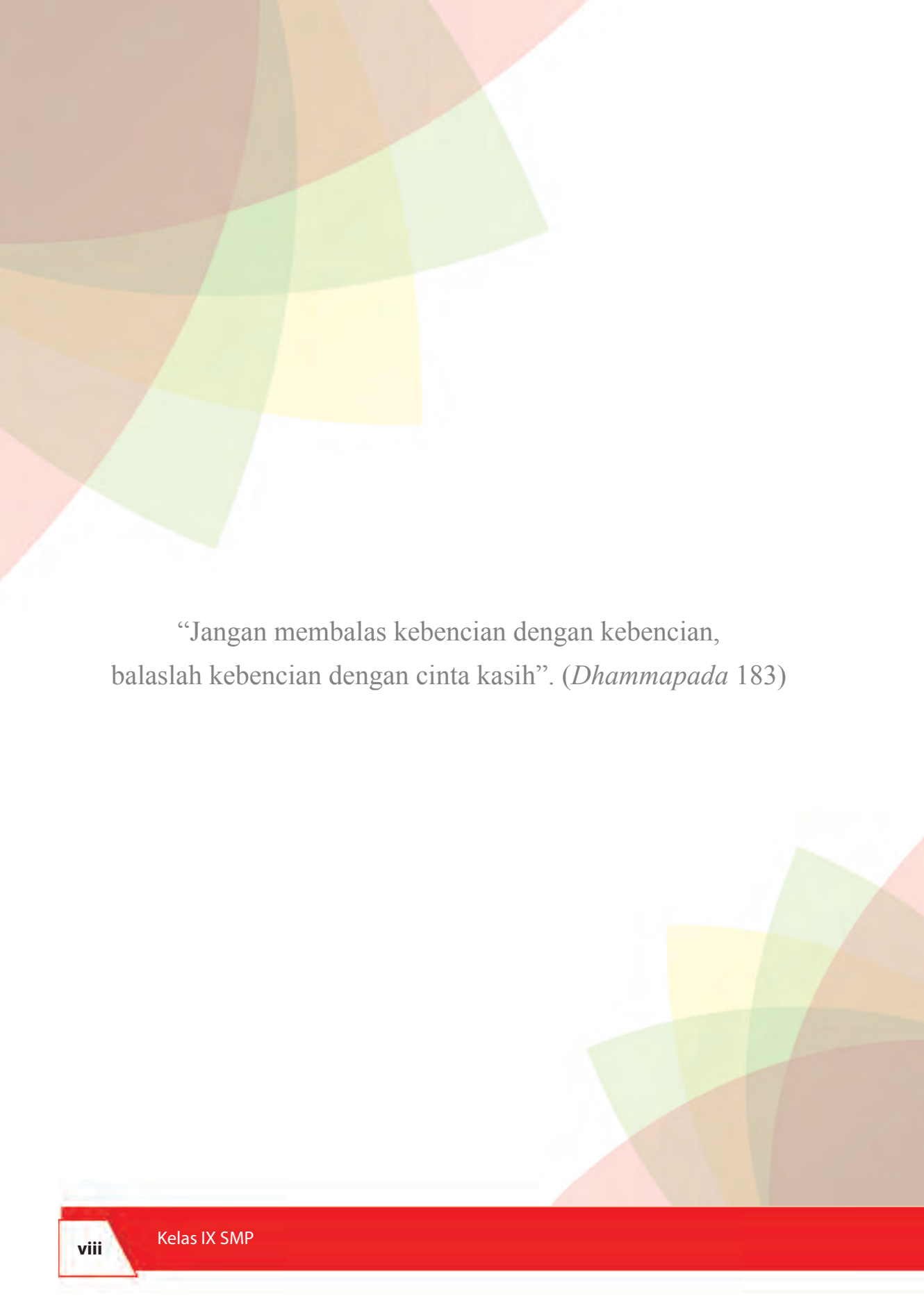
Bab VI: Tokoh Perdamaian Dunia 145

Kompetensi Inti	145
Kompetensi Dasar	145
Tujuan Pembelajaran	146
Kegiatan Pembelajaran	147
A. Damai Bersama Sang Buddha	147
B. Damai Bersama Dalai Lama	150
C. Kisah Pedagang dari Seriva.....	154
Penilaian	156
Tugas	157
Pengayaan	161
Remedial	161
Interaksi guru dengan orangtua	161

Bab VII: Memahami Mmeditasi Ketenangan 163

Kompetensi Inti	163
Kompetensi Dasar	163
Tujuan Pembelajaran	164
Kegiatan Pembelajaran	165

A. Pengertian Meditasi dan Manfaat Meditasi	165
B. Persiapan Meditasi, Waktu, Posisi Meditasi, Karakter	168
C. Rintangan, Gangguan, dan Tujuan Meditasi	171
Penilaian	173
Tugas	173
Pengayaan	174
Remedial	174
Interaksi guru dengan orangtua	174
Bab VIII: Praktik Meditasi Ketenangan	175
Kompetensi Inti	175
Kompetensi Dasar	175
Tujuan Pembelajaran	176
Kegiatan Pembelajaran	179
A. Meditasi Pernapasan	179
B. Meditasi cinta kasih 1	183
C. Meditasi cinta kasih 2	188
D. Meditasi perenungan terhadap Sang Buddha	193
E. Meditasi perenungan terhadap Dharma	197
F. Meditasi perenungan terhadap Sangha.....	201
G. Meditasi kesadaran dan kelembutan	205
Penilaian	209
Tugas	210
Pengayaan	211
Remedial	211
Interaksi guru dengan orangtua	211
Daftar Pustaka	212



“Jangan membalas kebencian dengan kebencian,
balaslah kebencian dengan cinta kasih”. (*Dhammapada* 183)

Bagian I

Petunjuk Umum

A. Latar Belakang

Indonesia sebagai negara kesatuan yang terdiri atas berbagai suku bangsa, agama, budaya, ras, dan kelas sosial, merupakan kekayaan yang patut disyukuri, dipelihara dan bisa menjadi sumber kekuatan. Namun, keberagaman itu dapat juga menjadi sumber konflik, jika tidak disikapi dengan bijak. Oleh karena itu, berbagai kearifan lokal yang telah mengakar di masyarakat harus dipelihara dan dikembangkan sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi melalui pendidikan agama yang memperhatikan pluralisme dan berwawasan kebangsaan.

Undang-Undang Dasar 1945 Pasal 29 ayat (1) dan (2) mengamanatkan bahwa pendidikan agama memiliki kontribusi yang sangat penting dalam membangun kebhinnekaan dan karakter bangsa Indonesia. Hal itu diperkuat oleh tujuan Pendidikan Nasional yang tertuang dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, terutama pada penjelasan Pasal 37 Ayat (1) bahwa pendidikan agama dimaksudkan untuk membentuk peserta didik menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa serta berakhlak mulia. Dengan demikian, pendidikan agama dapat menjadi perekat bangsa dan memberikan anugerah yang sebesar-sebesarnya bagi kemajuan dan kesejahteraan bangsa. Untuk mencapai cita-cita pendidikan tersebut, diperlukan pula pengembangan ketiga dimensi moralitas peserta didik secara terpadu, yaitu: *moral knowing*, *moral feeling*, dan *moral action*.

Pertama, *moral knowing*, yang meliputi:

- (1) kesadaran moral, kesadaran hati nurani (*moral awareness*);
- (2) pengetahuan nilai-nilai moral (*moral knowing values*), terdiri atas rasa hormat tentang kehidupan dan kebebasan, tanggung jawab terhadap orang lain, kejujuran, keterbukaan, toleransi, kesopanan, disiplin diri, integritas, kebaikan, perasaan kasihan, dan keteguhan hati;
- (3) kemampuan untuk memberi pandangan kepada orang lain, melihat situasi seperti apa adanya, membayangkan bagaimana seharusnya berpikir, bereaksi, dan merasakan (*perspective-taking*);
- (4) pertimbangan moral (*moral reasoning*) adalah pemahaman tentang apa yang dimaksud dengan bermoral dan mengapa kita harus bermoral;

- (5) pengambilan keputusan adalah kemampuan mengambil keputusan dalam menghadapi masalah-masalah moral (*decision-making*);
- (6) kemampuan untuk mengenal atau memahami diri sendiri (*self-knowledge*), dan hal ini paling sulit untuk dicapai, tetapi hal ini perlu untuk pengembangan moral. (Lickona, 1991)

Kedua, perasaan moral (*moral feeling*), yang meliputi enam aspek penting, yaitu:

- (1) kata hati atau hati nurani (*conscience*), yang memiliki dua sisi, yakni sisi kognitif (pengetahuan tentang apa yang benar) dan sisi emosi (perasaan wajib berbuat kebenaran);
- (2) harga diri (*self-esteem*), dan jika kita mengukur harga diri sendiri berarti menilai diri sendiri; jika menilai diri sendiri berarti merasa hormat terhadap diri sendiri;
- (3) kemampuan untuk mengidentifikasi diri dengan orang lain, atau seolah-olah mengalami sendiri apa yang dialami oleh orang lain dan dilakukan orang lain (*empathy*);
- (4) cinta pada kebaikan (*loving the good*); ini merupakan bentuk tertinggi dari karakter, termasuk menjadi tertarik dengan kebaikan yang sejati. Jika orang cinta pada kebaikan, maka mereka akan berbuat baik dan memiliki moralitas;
- (5) kemampuan untuk mengendalikan diri sendiri (*self-control*), dan berfungsi untuk mengekang kesenangan diri sendiri;
- (6) kerendahan hati (*humility*), yaitu kebaikan moral yang kadang-kadang dilupakan atau diabaikan, pada hal ini merupakan bagian penting dari karakter yang baik. (Lickona, 1991).

Ketiga, tindakan moral (*moral action*), terdapat tiga aspek penting, yaitu:

- (1) kompetensi moral (*competence*), yaitu kemampuan untuk menggunakan pertimbangan-pertimbangan moral dalam berperilaku moral yang efektif;
- (2) kemauan (*will*), yakni pilihan yang benar dalam situasi moral tertentu, biasanya merupakan hal yang sulit;
- (3) kebiasaan (*habit*), yakni suatu kebiasaan untuk bertindak secara baik dan benar. (Lickona, 1991).

Selain itu, perlu pula diperhatikan prioritas dalam Pembangunan Nasional yang dituangkan secara yuridis formal dalam Rencana Pembangunan Jangka Panjang (RPJP) Nasional Tahun 2005-2025 (UU Nomor 17 Tahun 2007), yaitu mewujudkan masyarakat berakhlak mulia, bermoral, beretika, berbudaya, dan beradab berdasarkan Falsafah Pancasila. RPJP Nasional Tahun 2005-2025 ini kemudian dijabarkan dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2009-2014 yang menegaskan bahwa pembangunan pendidikan merupakan salah satu prioritas dari sebelas prioritas pembangunan Kabinet Indonesia Bersatu II. Dalam RPJMN itu antara lain dinyatakan bahwa tema prioritas pembangunan pendidikan adalah peningkatan mutu pendidikan.

Bagi masyarakat suatu bangsa, pendidikan merupakan suatu kebutuhan mendasar dan menentukan masa depannya. Seiring dengan arus globalisasi, keterbukaan, serta kemajuan dunia informasi dan komunikasi, pendidikan akan semakin dihadapkan dengan berbagai tantangan dan permasalahan yang lebih kompleks. Pendidikan Nasional perlu dirancang agar mampu melahirkan sumber daya manusia yang handal, tangguh, unggul, dan kompetitif. Oleh karena itu, perlu dirancang kebijakan pendidikan yang dapat menjawab tantangan dan dinamika yang terjadi.

Pendidikan agama harus menjadi rujukan utama (*core values*) dan menjiwai seluruh proses pendidikan dan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, pendidikan karakter, kewirausahaan, dan ekonomi kreatif dalam menjawab dinamika tantangan globalisasi. Pendidikan agama di sekolah seharusnya memberikan warna bagi lulusan pendidikannya, khususnya dalam merespon segala tuntutan perubahan dan dapat dipandang sebagai acuan nilai-nilai keadilan dan kebenaran, dan tidak semata hanya sebagai pelengkap. Dengan demikian, pendidikan agama menjadi semakin efektif dan fungsional, mampu mengatasi kesenjangan antara harapan dan kenyataan dan dapat menjadi sumber nilai spiritual bagi kesejahteraan masyarakat dan kemajuan bangsa.

B. Ruang Lingkup

Kajian ruang lingkup Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti ini mencakup enam aspek yang terdiri atas: (1) *Saddha*; (2) *Sila*; (3) *Samadhi*; (4) *Panna*; (5) Tripitaka (*Tipitaka*); dan (6) Sejarah. Hal tersebut dijadikan rujukan dalam mengembangkan kurikulum Pendidikan agama Buddha dan Budi Pekerti pada jenjang SD, SMP dan SMA/SMK.

Keenam aspek di atas merupakan kesatuan yang terpadu dari materi pembelajaran agama Buddha yang mencerminkan keutuhan ajaran agama Buddha dalam rangka mengembangkan potensi spiritual peserta didik. Aspek keyakinan yang mengantar ketaqwaan, moralitas, dan spiritualitas maupun penghargaan terhadap nilai-nilai kemanusiaan dan budaya luhur akan terpenuhi.

C. Hakikat, Fungsi, dan Tujuan Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti

1. Hakikat Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti

Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti merupakan rumpun mata pelajaran yang bersumber dari Kitab Suci Tripitaka (*Tipitaka*), yang dapat mengembangkan kemampuan peserta didik dalam memperteguh iman dan takwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, Triratna, berakhlak mulia/budi pekerti luhur (*sila*), menghormati dan menghargai semua manusia dengan segala persamaan dan perbedaannya (*agree in disagreement*).

2. Fungsi dan Tujuan Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti

Menurut Peraturan Pemerintah Nomor 55 Tahun 2007 tentang Pendidikan Agama dan Pendidikan Keagamaan, disebutkan bahwa: Pendidikan Agama berfungsi membentuk manusia Indonesia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa serta berakhlak mulia dan mampu menjaga kedamaian dan kerukunan hubungan inter dan antarumat beragama (Pasal 2 ayat 1). Selanjutnya, disebutkan bahwa pendidikan agama bertujuan untuk berkembangnya kemampuan peserta didik dalam memahami, menghayati, dan mengamalkan nilai-nilai agama yang menyasikan penguasaannya dalam ilmu pengetahuan, teknologi dan seni (Pasal 2 ayat 2).

Tujuan pendidikan agama sebagaimana yang disebutkan di atas itu juga sejalan dengan tujuan Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti yang meliputi tiga aspek dasar yaitu pengetahuan (*pariyatti*), pelaksanaan (*patipatti*) dan penembusan/ pencerahan (*pativedha*). Pemenuhan terhadap tiga aspek dasar yang merupakan suatu kesatuan dalam metode Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti ini yang akan mengantarkan peserta didik kepada moralitas yang luhur, ketenangan dan kedamaian dan akhirnya dalam kehidupan bersama akan mewujudkan perilaku yang penuh toleran, tenggang rasa, dan cinta perdamaian.

D. Pembelajaran Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti Berbasis Aktivitas

Belajar adalah istilah kunci yang paling vital dalam setiap usaha pendidikan, sehingga tanpa belajar sesungguhnya tak pernah ada pendidikan. Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti di sekolah merupakan mata pelajaran bagi yang memungkinkan peserta didik memperoleh pengalaman belajar dalam belajar beragama Buddha.

Pembelajaran Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti merupakan proses membelajarkan peserta didik untuk menjalankan pilar-pilar keberagamaan. Pilar ajaran Buddha diuraikan melalui Empat Kebenaran Mulia, Ajaran Karma dan Kelahiran Kembali, Tiga Corak Kehidupan, dan Hukum Saling Ketergantungan. Selanjutnya pilar-pilar tersebut dijabarkan dalam ruang lingkup pembelajaran Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti di sekolah yang meliputi aspek sejarah, keyakinan, kemoralan, kitab suci, meditasi, dan kebijaksanaan.

Beberapa prinsip pembelajaran berbasis aktivitas yang perlu diperhatikan dalam pembelajaran Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti meliputi:

1. Pembelajaran Berpusat pada Peserta Didik

Pada prinsip ini, menekankan bahwa peserta didik yang belajar, sebagai makhluk individu dan makhluk sosial. Sebagai makhluk individu, setiap peserta didik memiliki perbedaan antara satu dengan yang lainnya, dalam minat, kemampuan, kesenangan, pengalaman, dan gaya belajar. Sebagai makhluk sosial, setiap peserta didik memiliki kebutuhan berinteraksi dengan orang lain. Berkaitan dengan ini, kegiatan pembelajaran, organisasi kelas, materi pembelajaran, waktu belajar, alat ajar, dan cara penilaian perlu disesuaikan dengan karakteristik peserta didik.

2. Belajar dengan Melakukan

Melakukan aktivitas adalah bentuk pernyataan diri. Oleh karena itu, proses pembelajaran seyogyanya didesain untuk meningkatkan keterlibatan peserta didik secara aktif. Dengan demikian, diharapkan peserta didik akan memperoleh harga diri dan kegembiraan. Hal ini selaras dengan hasil penelitian yang menyatakan bahwa peserta didik hanya belajar 10% dari yang dibaca, 20% dari yang didengar, 30% dari yang dilihat, 50% dari yang dilihat dan didengar, 70% dari yang dikatakan, dan 90% dari yang dikatakan dan dilakukan.

3. Mengembangkan Kemampuan Sosial

Pembelajaran juga harus diarahkan untuk mengasah peserta didik untuk membangun hubungan baik dengan pihak lain. Oleh karena itu, pembelajaran harus dikondisikan untuk memungkinkan peserta didik melakukan interaksi dengan peserta didik lain, pendidik dan masyarakat.

4. Mengembangkan Keingintahuan, Imajinasi dan Kesadaran

Rasa ingin tahu merupakan landasan bagi pencarian pengetahuan. Dalam kerangka ini, rasa ingin tahu dan imajinasi harus diarahkan kepada kesadaran. Pembelajaran Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti merupakan pengejawantahan dari kesadaran hidup manusia.

5. Mengembangkan Keterampilan Pemecahan Masalah

Tolok ukur kecerdasan peserta didik banyak ditentukan oleh kemampuannya untuk memecahkan masalah, oleh karena itu dalam proses pembelajaran perlu diciptakan situasi yang menantang kepada pemecahan masalah agar peserta didik peka sehingga peserta didik bisa belajar secara aktif.

6. Mengembangkan Kreativitas Peserta Didik

Guru harus memahami bahwasanya setiap peserta didik memiliki tingkat keragaman yang berbeda satu sama lain. Dalam konteks ini, kegiatan pembelajaran seyogyanya didesain agar masing-masing peserta didik dapat mengembangkan potensinya secara optimal, dengan memberikankesempatan dan kebebasan secara konstruktif. Ini merupakan bagian dari pengembangan kreativitas peserta didik.

7. Mengembangkan Kemampuan Menggunakan Ilmu dan Teknologi

Agar peserta didik tidak gagap terhadap perkembangan ilmu dan teknologi, guru hendaknya mengaitkan materi yang disampaikan dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi. Hal ini dapat diciptakan dengan pemberian tugas yang mendorong peserta didik memanfaatkan teknologi.

8. Menumbuhkan Kesadaran Sebagai Warga Negara yang Baik

Kegiatan pembelajaran ini perlu diciptakan untuk mengasah jiwa nasionalisme peserta didik. Rasa cinta kepada tanah air dapat diimplementasikan ke dalam beragam sikap.

9. Belajar Sepanjang Hayat

Dalam agama Buddha persoalan pokok manusia adalah usaha melenyapkan kebodohan sebagai penyebab utama penderitaan manusia, karena itu menuntut ilmu diwajibkan bagi setiap orang. Berkaitan dengan ini, guru harus mendorong anak didik untuk belajar hingga tercapainya pembebasan.

10. Perpaduan antara Kompetensi, Kerjasama dan Solidaritas

Kegiatan pembelajaran perlu memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengembangkan semangat berkompetisi sehat, bekerja sama, dan solidaritas. Untuk itu, kegiatan pembelajaran dapat dirancang dengan strategi diskusi, kunjungan ke panti-panti sosial, tempat ibadah, dengan kewajiban membuat laporan secara berkelompok.

E. Struktur Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD) Pelajaran Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti

Perlu diketahui, bahwa seluruh Kompetensi Dasar (KD) Pelajaran Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti Kelas IX diorganisasikan ke dalam empat Kompetensi Inti (KI), yaitu:

1. KI 1 berkaitan dengan sikap diri terhadap Tuhan Yang Maha Esa. KI 2 berkaitan dengan karakter diri dan sikap sosial. KI 3 berisi KD tentang pengetahuan terhadap materi ajar, sedangkan KI 4 berisi KD tentang penyajian pengetahuan.
2. KI 1, KI 2, dan KI 4 harus dikembangkan dan ditumbuhkan melalui proses pembelajaran setiap materi pokok yang tercantum dalam KI 3. KI 1 dan KI 2 tidak diajarkan langsung (*direct teaching*), tetapi *indirect teaching* pada setiap kegiatan pembelajaran.

Empat Kompetensi Inti (KI) yang kemudian dijabarkan menjadi 12 (dua belas) Kompetensi Dasar (KD) itu merupakan bahan kajian yang akan ditransformasikan dalam kegiatan pembelajaran selama satu tahun (dua semester) yang terurai dalam 36 minggu. Agar kegiatan pembelajaran itu tidak terkesan terlalu panjang, maka 36 minggu itu dibagi menjadi dua semester, semester pertama dan semester kedua.

Berdasarkan jumlah KD terutama yang terkait dengan penjabaran KI ke-3, buku teks pelajaran Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti kelas IX disusun menjadi 8 bab, yaitu:

Bab 1 : Sang Buddha Parinibbana

Bab 2 : Hak Asasi Manusia dalam Agama Buddha

Bab 3 : Agama Buddha dan Kesetaraan Gender

Bab 4 : Tokoh Buddhis dalam Kesetaraan Gender

Bab 5 : Perdamaian dalam Agama Buddha

Bab 6 : Tokoh Perdamaian Dunia

Bab 7 : Memahami Meditasi Ketenangan

Bab 8 : Praktik Meditasi Ketenangan

F. Strategi dan Model Umum Pembelajaran

1. Pengembangan Indikator dan Alokasi Waktu

Penguasaan KD dicapai melalui proses pembelajaran dan pengembangan pengalaman belajar atas dasar indikator yang telah dirumuskan dari setiap KD, terutama KD-KD penjabaran dari KI ke-3. Kompetensi dasar pada KI ke-3 untuk mata pelajaran Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti Kelas IX dapat dijabarkan menjadi beberapa indikator sebagai berikut:

Kompetensi Inti	Kompetensi Dasar
1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.	1.1 Menghayati perilaku disiplin melakukan meditasi ketenangan batin dalam kehidupan sehari-hari. 1.2 Membiasakan budaya disiplin dalam kehidupan sehari-hari.

<p>2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.</p>	<p>2.1 Memiliki perilaku santun dan peduli, disiplin dalam kehidupan sehari-hari.</p> <p>2.2 Menghargai kewajiban. timbal balik dalam kehidupan bermasyarakat.</p> <p>2.3 Menghargai penegakkan hak asasi manusia dan kesetaraan gender.</p>
<p>3. Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.</p>	<p>3.1 Mendeskripsikan peranan agama Buddha untuk menegakkan Hak Asasi Manusia dan kesetaraan gender.</p> <p>3.2 Mendeskripsikan peranan agama Budha untuk memelihara perdamaian.</p> <p>3.3 Memahami peristiwa Buddha parinibbana.</p> <p>3.4 Memahami cara pengembangan ketenangan batin.</p>
<p>4. Mengolah, menyaji, dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.</p>	<p>4.1 Membuat tulisan tentang agama Buddha yang terkait dengan Hak Asasi Manusia dan kesetaraan gender.</p> <p>4.2 Menceriterakan kisah Buddha untuk menciptakan perdamaian.</p> <p>4.3 Menceriterakan peristiwa Buddha Parinibbana.</p> <p>4.4 Mempraktikan pengembangan ketenangan batin.</p>

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Alokasi Waktu
3.1 Mendeskripsikan peranan agama Buddha untuk menegakkan Hak Asasi Manusia dan kesetaraan gender	3.1.1 Mengidentifikasi susunan masyarakat Buddhis	24 p
	3.1.2 Mendeskripsikan tugas-tugas Sangha	
	3.1.3 Menjelaskan vinaya para upasaka-upasika	
	3.1.4 Menjelaskan hukum sebagai aturan	
	3.1.5 Menjelaskan hak asasi manusia dalam agama Buddha	
	3.1.6 Menjelaskan hubungan Pancasila Buddhis dengan hak asasi manusia	
	3.1.7 Mendeskripsikan prinsip hak asasi Manusia	
	3.1.8 Menunjukkan rumusan HAM dalam UUD 1945 (<i>amandemen I-IV 1945</i>)	
	3.1.9 Menjelaskan pendekatan agama Buddha dalam HAM	
	3.1.10 Mendeskripsikan HAM dalam kesejahteraan manusia	

4.1 Membuat tulisan tentang agama Buddha yang terkait dengan Hak Asasi Manusia dan kesetaraan gender	4.1.1	Menguraikan susunan masyarakat Buddhis
	4.1.2	Mendesripsikan butir Pancasila Buddhis dan hubungannya dengan HAM
	4.1.3	Menguraikan hak dan kewajiban yang tertuang dalam <i>Sigalovada Sutta</i>
	4.1.4	Membuat laporan tertulis tentang pelanggaran HAM yang telah kalian lakukan
	4.1.5	Membuat laporan tentang pelanggaran HAM di Indonesia
	4.1.6	Membuat tugas proyek tentang diskriminasi perempuan dalam masyarakat
	4.1.7	Membuat puisi tentang HAM
	4.1.8	Menyajikan dengan membacakan puisi tentang HAM
	4.1.9	Membuat puisi tentang kesetaraan gender
	4.1.10	Membacakan puisi tentang kesetaraan gender

3.2 Mendeskripsikan peranan agama Buddha untuk memelihara perdamaian	3.2.1	Menjelaskan arti perdamaian	39 JP
	3.2.2	Menunjukkan simbol-simbol perdamaian	
	3.2.3	Menjelaskan peran gong perdamaian dalam memelihara perdamaian dunia	
	3.2.4	Mendeskripsikan hubungan hiri-ottappa dengan perdamaian dunia	
	3.2.5	Menunjukkan karakter pemimpin yang damai	
	3.2.6	Menjelaskan pemimpin menurut agama Buddha	
	3.2.7	Mendeskripsikan kepemimpinan Buddha	
	3.2.8	Menunjukkan bukti-bukti kepemimpinan raja Asoka yang mendamaikan dunia	
	3.2.9	Menjelaskan syarat kesejahteraan bangsa yang membuat damai	
	3.2.10	Menerapkan perilaku sehari-hari yang membuat perdamaian antarsesama dalam dalam pergaulan	
	3.2.11	Menunjukkan bukti-bukti tindakan yang membuat kehidupan menjadi tidak damai	

4.2 Menceritakan kisah Buddha untuk menciptakan perdamaian	4.2.1 Menyajikan kisah Buddha mendamaikan peperangan dua suku yang merebutkan air sungai Rohini	
	4.2.2 Menemukan pesan moral yang terkandung dalam kisah Buddha mendamaikan dua suku yang bertikai merebutkan air sungai Rohini	
	4.2.3 Menguraikan peran para tokoh perdamaian dunia (Buddha, Dalai Lama, Aung San Suu Kyi, Thich Nhat Hanh, Master, Chin Khung, dsb)	
	4.2.4 Meneladan tokoh-tokoh Perdamaian dunia (Buddha, Dalai Lama, Aung San Suu Kyi, Thich Nhat Hanh, Master, Chin Khung, dsb)	
	4.2.5 Menceritakan kisah Jataka tentang Perdamaian	
	4.2.6 Membuat puisi tentang perdamaian dan mengomunikasikannya	
	4.2.7 Membuat laporan tentang tokoh-tokoh perdamaian dunia lainnya sebagai peraih Nobel	

3.3 Memahami peristiwa Buddha parinibbana	3.3.1	Mengidentifikasi peristiwa perjalanan Buddha dari Rajagaha menuju Kusinara	24 JP
	3.3.2	Menjelaskan keadaan kesehatan Buddha ketika memasuki 80 tahun	
	3.3.3	Menjelaskan khotbah Buddha yang diulang-ulang kepada para bhikkhu di sepanjang perjalanan dari Rajagaha menuju Kusinara	
	3.3.4	Menjelaskan makanan terakhir Buddha menjelang Parinibbana	
	3.3.5	Menerapkan cara menghormati dan menghargai Tathagata	
	3.3.6	Menjelaskan tempat-tempat suci yang harus dikunjungi bagi pengikut setia Buddha	
	3.3.7	Mengutip nasihat Buddha kepada Ananda setelah menahbiskan Subhadda	
	3.3.8	Mengutip perkataan Buddha kepada Para bhikkhu setelah menahbiskan Subhadda	
	3.3.9	Menjelaskan proses pencapaian Maha Parinibbana Buddha	

	3.3.10 Menerapkan cara menghormati jenazah Buddha	
	3.3.11 Menjelaskan cara pembagian relik Buddha yang dilakukan oleh Brahmana Dona	
	3.3.12 Menerapkan cara menghormati Relik Buddha	
	3.3.13 Menjelaskan cara raja Asoka menghormati relik Buddha	
	3.3.14 Menyebutkan tujuh tempat yang dikecualikan untuk menyemayamkan relik Buddha	
4.3 Menceritakan peristiwa Buddha Parinibbana	4.3.1 Menceritakan kembali peristiwa yang terjadi di sungai Kakuttha	
	4.3.2 Menguraikan khotbah Buddha yang diulang-ulang kepada para bhikkhu di sepanjang perjalanan dari Rajagaha menuju Kusinara	
	4.3.3 Mendeskripsikan tempat-tempat suci yang harus dikunjungi bagi penikut setia Buddha	

	4.3.4	Menyajikan peristiwa proses pencapaian Maha Parinibbana Buddha	
	4.3.5	Menganalisis nasihat terakhir Buddha sebelum mencapai Parinibbana	
	3.3.6	Menganalisis perintah Buddha kepada Ananda untuk mengabarkan	
	4.3.7	Menceritakan keajaiban peristiwa yang terjadi saat perabuan jenazah Buddha	
	4.3.8	Menguraikan peristiwa pembagian relik Buddha	
	4.3.9	Menganalisis alasan Brahmana Dona membagi relik menjadi delapan bagian	
	4.3.10	Membuat rangkuman peristiwa Buddha Parinibbana	
	4.3.11	Membuat laporan tertulis tentang peristiwa Buddha Parinibbana	

3.4 Memahami cara pengembangan ketenangan batin	3.4.1 Menjelaskan dengan rasa ingin tahunya tentang pengertian meditasi	39 JP
	3.4.2 Menerapkan pengetahuan faktual Manfaat meditasi	
	3.4.3 Menerapkan pengetahuan prosedural tentang persiapan meditasi (tempat, waktu, guru, posisi meditasi)	
	3.4.5 Menjelaskan jenis-jenis karakter (<i>carita</i>) manusia	
	3.4.6 Menyebutkan objek meditasi	
	3.4.7 Mengidentifikasi rintangan dalam meditasi	
	3.4.8 Mengidentifikasi macam-macam gangguan dalam meditasi	

4.4 Mempraktikkan pengembangan ketenangan batin	4.4.1 Membaca metode meditasi ketenangan	
	4.4.2 Menggunakan objek meditasi sesuai karakter (<i>carita</i>) manusia	
	4.4.3 Menghubungkan objek meditasi dengan karakter (<i>carita</i>) manusia	

	4.4.4 Menguasai praktik meditasi ketenangan melalui tahapan-tahapan	
	4.4.5 Menguasai rintangan batin dalam meditasi	
	4.4.6 Menguasai gangguan dalam meditasi ketenangan	
	4.4.7 Mencapai keheningan dalam meditasi	

2. Pengalaman Belajar

Melalui proses pembelajaran, diharapkan indikator-indikator yang telah dirumuskan di atas dapat tercapai. Tercapainya indikator-indikator itu berarti tercapai pula seluruh KD yang telah ditetapkan pada struktur kurikulum pada mata pelajaran Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti.

Dalam kaitan pencapaian indikator, guru perlu juga mengingat pengalaman belajar yang secara umum diperoleh oleh peserta didik seperti dirumuskan dalam KI dan KD. Beberapa pengalaman belajar itu terkait dengan:

- a. Pengembangan ranah kognitif, atau pengembangan pengetahuan dapat dilakukan dalam bentuk penguasaan materi dan pemberian tugas dengan unjuk kerja; mengetahui, memahami, menganalisis, dan mengevaluasi.
- b. Pengembangan ranah afektif atau pengembangan sikap (sikap sosial) dapat dilakukan dengan pemberian tugas belajar dengan beberapa sikap dan unjuk kerja: menerima, menghargai, menghayati, menjalankan dan mengamalkan.
- c. Pengembangan ranah psikomotorik atau pengembangan keterampilan (*skill*) melalui tugas belajar dengan beberapa aktivitas mengamati, menanya, menalar, mencoba, mengolah, menyaji dan mencipta. Terkait dengan beberapa aspek pengalaman belajar, dalam setiap pembelajaran Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti kelas IX peserta didik diharapkan mampu mengembangkan proses kognitif yang lebih tinggi.

Dari pemahaman sampai dengan metakognitif pendalaman pengetahuan. Pembelajaran diharapkan mampu mengembangkan pengetahuan, yaitu menerapkan konsep, prinsip atau prosedur, menganalisis masalah, dan mengevaluasi sesuatu produk atau mengembangkan keterampilan, seperti: mencoba membuat sesuatu atau mengolah informasi, menerapkan prosedur hingga mengamalkan nilai-nilai kesejarahan.

3. Model dan Skenario Pembelajaran

Paradigma belajar bagi peserta didik menurut jiwa kurikulum 2013 adalah peserta didik aktif mencari bukan lagi peserta didik menerima. Oleh karena itu, pembelajaran harus dikembangkan menjadi pembelajaran yang aktif, inovatif, dan kreatif. Indonesia sebenarnya sudah lama dikembangkan pendekatan pembelajaran yang dikenal dengan *Paikem*. Pendekatan ini tampaknya sangat relevan dengan kemauan model pembelajaran untuk mendukung pelaksanaan Kurikulum 2013. Begitu juga pembelajaran Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti sangat cocok dengan pendekatan *Paikem*. *Paikem* adalah singkatan dari prinsip pembelajaran: Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan.

- a. **Aktif**, maksudnya guru berusaha menciptakan suasana sedemikian rupa agar peserta didik aktif melakukan serta mencari pengetahuan dan pengalamannya sendiri.
- b. **Inovatif**, pembelajaran harus dikembangkan sesuai dengan kebutuhan yang ada, tidak monoton. Guru selalu mencari model yang kontekstual yang dapat menarik peserta didik.
- c. **Kreatif**, agak mirip dengan inovatif, guru harus mengembangkan kegiatan belajar yang beragam, menciptakan pembelajaran baru yang penuh tantangan, pembelajaran berbasis masalah sehingga mendorong pesertadidik untuk merumuskan masalah dan cara pemecahannya.
- d. **Efektif**, guru harus secara tepat memilih model dan metode pembelajaran sesuai dengan tujuan, materi dan situasi sehingga tujuan dapat tercapai dan bermakna bagi peserta didik.
- e. **Menyenangkan**, guru harus berusaha dan menciptakan proses pembelajaran Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti itu menjadi menyenangkan bagi peserta didik. Apabila suasana menyenangkan maka peserta didik akan memperhatikan pembelajaran yang sedang berlangsung.

Dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti, untuk kelas IX guru Pendidikan Agama Buddha dan Budi pekerti perlu memperhatikan hal-hal sebagai berikut:

a. Kegiatan Pertama: *Membaca*

- 1) Setiap awal pembelajaran, peserta didik harus membaca teks yang tersedia di buku teks pelajaran Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti kelas IX.
- 2) Peserta didik dapat diberikan petunjuk penting yang perlu mendapat perhatian seperti istilah, konsep atau kejadian penting sejarah perkembangan agama Buddha yang pengaruhnya sangat kuat, luas dan penting dalam pembelajaran.
- 3) Peserta didik dapat diberikan petunjuk untuk mengamati gambar, foto, peta atau ilustrasi lain yang terdapat dalam bacaan.
- 4) Guru dapat menyiapkan diri dengan membaca berbagai literatur yang berkaitan dengan materi yang disampaikan. Peserta didik dapat diberikan contoh-contoh yang terkait dengan materi yang ada di buku teks siswa sehingga dapat memperkaya materi dengan membandingkan buku teks pelajaran atau buku literatur lain yang relevan.
- 5) Untuk mendapatkan pemahaman yang lebih komprehensif, guru dapat menampilkan foto-foto, gambar, denah, peta, dan dokumentasi audiovisual (film) yang relevan.

b. Kegiatan Kedua: *Berdiskusi*

- 1) Peserta didik dapat dibagi dalam beberapa kelompok (jika memungkinkan) untuk mendiskusikan apa yang sudah mereka baca dan amati dari gambar, foto, peta, atau ilustrasi lain. Akan tetapi peserta didik dapat juga mendiskusikan isi bacaan itu dalam bentuk tanya jawab kelas.
- 2) Peserta didik menuliskan pemahaman mereka dari hasil diskusi dan yang belum mereka pahami dari hasil diskusi.
- 3) Peserta didik dapat membuat tulisan singkat untuk kemudian didiskusikan.

c. Kegiatan Ketiga: *Menanya*

- 1) Guru memberi motivasi kepada peserta didik agar mengajukan pertanyaan lanjutan dari apa yang sudah mereka baca dan simpulkan dari kegiatan sebelumnya.
- 2) Guru melatih peserta didik untuk bertanya mengenai pertanyaan-pertanyaan faktual.

d. Kegiatan Keempat: *Ekplorasi Informasi*

- 1) Guru merancang kegiatan untuk mencari informasi lanjutan baik melalui membaca sumber lain, mengamati, dan mempelajari materi pembelajaran.
- 2) Guru merancang kegiatan untuk mengidentifikasi para peserta didik utama dan raja-raja pendukung Buddha, serta bukti-bukti peninggalan yang ada di Indonesia maupun yang ada di negara lain, terutama India.
- 3) Guru menganjurkan peserta didik untuk menggunakan sumber dari internet (jika memungkinkan).
- 4) Guru menginformasikan peserta didik untuk membuat catatan mengenai informasi penting dari apa yang dibaca dan diamati.

e. Kegiatan Kelima: *Analisis/Mengasosiasi Informasi*

- 1) Peserta didik dapat membandingkan informasi dari situasi saat ini dengan sumber bacaan yang terakhir diperoleh dengan sumber yang diperoleh dari buku untuk menemukan hal yang lebih mendalam, meluas atau bahkan berbeda.
- 2) Peserta didik menarik kesimpulan atau generalisasi dari informasi yang dibaca di buku dan informasi yang diperoleh dari sumber lainnya.

f. Kegiatan Keenam: *Mengomunikasikan Hasil Analisis*

- 1) Peserta didik melaporkan kesimpulan atau menyampaikan hasil analisis dalam bentuk lisan, tertulis, atau media lainnya.
- 2) Peserta didik dapat membuat cerita drama atau sinopsis kemudian diperankan oleh setiap peserta didik.

Buku teks pelajaran Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti kelas IX terdiri atas delapan bab. Pembahasan materi dalam waktu satu tahun akan memerlukan waktu sekitar 32 sampai 36 minggu. Untuk mata pelajaran Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti diberikan tiga jam per minggu. Terkait dengan itu, penggunaan buku teks pelajaran Pendidikan Agama Buddha dan Budi dapat dibuat skenario sebagai berikut:

Bab	Semester I	
	Pertemuan Minggu ke-1-10	Pertemuan Minggu ke-11-16
1	√	
2	√	
3		√
4		√

Bab	Semester II	
	Pertemuan Minggu ke- 17-21	Pertemuan Minggu ke- 22-32
5	√	
6	√	
7		√
8		√

4. Penilaian Hasil Belajar oleh Pendidik

Ketuntasan Belajar terdiri atas ketuntasan penguasaan substansi dan ketuntasan belajar dalam konteks kurun waktu belajar. Ketuntasan penguasaan substansi yaitu ketuntasan belajar KD yang merupakan tingkat penguasaan peserta didik atas KD tertentu pada tingkat penguasaan minimal atau di atasnya, sedangkan ketuntasan belajar dalam konteks kurun waktu belajar terdiri atas ketuntasan dalam setiap semester, setiap tahun ajaran, dan tingkat satuan pendidikan.

Ketuntasan Belajar dalam satu semester adalah keberhasilan peserta didik menguasai kompetensi dari sejumlah mata pelajaran yang diikutinya dalam satu semester. Ketuntasan Belajar dalam setiap tahun ajaran adalah keberhasilan peserta didik pada semester ganjil dan genap dalam satu tahun ajaran. Ketuntasan dalam tingkat satuan pendidikan adalah keberhasilan peserta didik menguasai kompetensi seluruh mata pelajaran dalam suatu satuan pendidikan untuk menentukan kelulusan peserta didik dari satuan pendidikan.

Nilai ketuntasan kompetensi sikap dituangkan dalam bentuk predikat, yakni predikat Sangat Baik (SB), Baik (B), Cukup (C), dan Kurang (K) sebagaimana tertera pada tabel berikut.

Nilai Ketuntasan Sikap
Sangat Baik (SB)
Baik (B)
Cukup (C)
Kurang (K)

Ketuntasan Belajar untuk sikap (KD pada KI-1 dan KI-2) ditetapkan dengan predikat Baik (B).

Nilai ketuntasan kompetensi pengetahuan dan keterampilan dituangkan dalam bentuk angka dan huruf, yakni 4,00 - 1,00 untuk angka yang ekuivalen dengan huruf A sampai dengan D sebagaimana tertera pada tabel berikut.

Nilai Ketuntasan Pengetahuan dan Keterampilan	
Rentang Angka	Huruf
3,85 - 4,00	A
3,51 - 3,84	A-
3,18 - 3,50	B+
2,85 - 3,17	B
2,51 - 2,84	B-
2,18 - 2,50	C+
1,85 - 2,17	C
1,51 - 1,84	C-
1,18 - 1,50	D+
1,00 - 1,17	D

Ketuntasan Belajar untuk **pengetahuan** ditetapkan dengan skor rerata 2,67 untuk **keterampilan** ditetapkan dengan capaian optimum 2,67.

Khusus untuk SD/MI ketuntasan sikap, pengetahuan dan keterampilan ditetapkan dalam bentuk deskripsi yang didasarkan pada modus, skor rerata dan capaian optimum.

Dalam Permendikbud Nomor 104 Tahun 2014 tentang Penilaian Hasil Belajar oleh Pendidik dijelaskan bahwa penilaian kompetensi hasil belajar mencakup kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang dilakukan dapat secara terpisah tetapi dapat juga melalui suatu kegiatan atau peristiwa penilaian dengan instrumen penilaian yang sama.

Untuk masing-masing ranah (sikap, pengetahuan, dan keterampilan) digunakan penyekoran dan pemberian predikat yang berbeda sebagaimana tercantum dalam tabel berikut.

Tabel konversi skor dan predikat hasil belajar untuk setiap ranah

Sikap		Pengetahuan		Keterampilan	
Modus	Predikat	Skor Rerata	Huruf	Capaian Optimum	Huruf
4,00	SB (Sangat Baik)	3,85 - 4,00	A	3,85 - 4,00	A
		3,51 - 3,84	A-	3,51 - 3,84	A-
3,00	B (Baik)	3,18 - 3,50	B+	3,18 - 3,50	B+
		2,85 - 3,17	B	2,85 - 3,17	B
		2,51 - 2,84	B-	2,51 - 2,84	B-
2,00	C (Cukup)	2,18 - 2,50	C+	2,18 - 2,50	C+
		1,85 - 2,17	C	1,85 - 2,17	C
		1,51 - 1,84	C-	1,51 - 1,84	C-
1,00	K (Kurang)	1,18 - 1,50	D+	1,18 - 1,50	D+
		1,00 - 1,17	D	1,00 - 1,17	D

a. Penilaian Pencapaian Kompetensi Sikap (Cakupan, Pengertian, dan Indikator Penilaian Sikap)

Kurikulum 2013 membagi kompetensi sikap menjadi dua, yaitu *sikap spiritual* yang terkait dengan pembentukan peserta didik yang beriman dan bertakwa, dan *sikap sosial* yang terkait dengan pembentukan peserta didik yang berakhlak mulia, mandiri, demokratis, dan bertanggung jawab. Pada jenjang SMP, kompetensi sikap spiritual mengacu pada:

KI-1: Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.

KI-2: Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.

Berdasarkan rumusan KI-1 dan KI-2 di atas, maka cakupan, pengertian, dan indikator penilaian kompetensi sikap spiritual dan sosial disajikan pada tabel di bawah ini. Direktorat PSMP, Direktorat Jendral Pendidikan Dasar telah merumuskan indikator penilaian sikap sebagai berikut:

Cakupan dan pengertian	Indikator
Sikap spiritual	<ul style="list-style-type: none"> • Berdoa sebelum dan sesudah menjalankan sesuatu. • Menjalankan ibadah tepat waktu. • Memberi salam pada saat awal dan akhir presentasi sesuai agama yang dianut. • Bersyukur atas nikmat dan karunia Tuhan Yang Maha Esa. • Mensyukuri kemampuan manusia dalam mengendalikan diri • Mengucapkan syukur ketika berhasil mengerjakan sesuatu. • Berserah diri kepada Tuhan apabila gagal dalam mengerjakan sesuatu. • Menjaga lingkungan hidup di sekitar rumah tempat tinggal, sekolah dan masyarakat • Memelihara hubungan baik dengan sesama umat ciptaan Tuhan Yang Maha Esa • Bersyukur kepada Tuhan Yang Maha Esa sebagai bangsa Indonesia. • Menghormati orang lain menjalankan ibadah sesuai agamanya.
Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianut	

Cakupan dan pengertian	Indikator
Sikap sosial	
<p>1. Jujur adalah perilaku yang didasarkan pada upaya menjadikan dirinya sebagai orang yang selalu dapat dipercaya dalam perkataan, tindakan, dan pekerjaan.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak menyontek dalam mengerjakan ujian/ulangan • Tidak menjadi plagiat (mengambil/menyalin karya orang lain tanpa menyebutkan sumber) dalam mengerjakan setiap tugas. • Mengemukakan perasaan terhadap sesuatu apa adanya • Melaporkan barang yang ditemukan • Melaporkan data atau informasi apa adanya • Mengakui kesalahan atau kekurangan yang dimiliki
<p>2. Disiplin adalah tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Datang tepat waktu • Patuh pada tata tertib atau aturan bersama/ sekolah • Mengerjakan/mengumpulkan tugas sesuai waktu yang ditentukan • Tertib dalam menerapkan aturan penulisan untuk karya ilmiah
<p>3. Tanggung jawab adalah sikap dan perilaku seseorang untuk melaksanakan tugas dan kewajibannya, yang seharusnya dia lakukan, terhadap diri sendiri, masyarakat, lingkungan (alam, sosial dan budaya), negara dan Tuhan Yang Maha Esa</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Melaksanakan tugas individu dengan baik • Menerima resiko dari tindakan yang dilakukan • Tidak menuduh orang lain tanpa bukti yang akurat • Mengembalikan barang yang dipinjam • Meminta maaf atas kesalahan yang dilakukan

Cakupan dan pengertian	Indikator
<p>4. Toleransi adalah sikap dan tindakan yang menghargai perbedaan agama, suku, etnis, pendapat, sikap, dan tindakan orang lain yang berbeda dari dirinya.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak mengganggu teman yang berbeda pendapat • Menghormati teman yang berbeda suku, agama, ras, budaya, dan gender • Menerima kesepakatan meskipun berbeda dengan pendapatnya • Dapat menerima kekurangan orang lain • Dapat mememaafkan kesalahan orang lain
<p>5. Gotong royong adalah bekerja bersama-sama dengan orang lain untuk mencapai tujuan bersama dengan saling berbagi tugas dan tolong menolong secara ikhlas.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Terlibat aktif dalam bekerja bakti membersihkan kelas atau sekolah • Kesediaan melakukan tugas sesuai kesepakatan • Bersedia membantu orang lain tanpa mengharap imbalan • Aktif dalam kerja kelompok
<p>6. Santun atau sopan adalah sikap baik dalam pergaulan dari segi bahasa maupun tingkah laku. Norma kesantunan bersifat relatif, artinya norma kesantunan yang diterima bisa berbeda-beda di berbagai tempat, lingkungan, atau waktu.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Menghormati orang yang lebih tua. • Tidak berkata-kata kotor, kasar, dan takabur. • Tidak meludah di sembarang tempat. • Tidak menyela pembicaraan. • Mengucapkan terima kasih setelah menerima bantuan orang lain • Bersikap 3S (salam, senyum, sapa) • Meminta ijin ketika akan memasuki ruangan orang lain atau menggunakan barang milik orang lain

Cakupan dan pengertian	Indikator
<p>7. Percaya diri adalah kondisi mental atau psikologis diri seseorang yang memberi keyakinan kuat pada dirinya untuk berbuat atau melakukan sesuatu tindakan.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Berpendapat atau melakukan kegiatan tanpa ragu-ragu. • Mampu membuat keputusan dengan cepat • Tidak mudah putus asa • Tidak canggung dalam bertindak • Berani presentasi di depan kelas • Berani berpendapat, bertanya, atau menjawab pertanyaan

Sumber : Direktorat PSMP, Direktorat Jendral Pendidikan Dasar.

b. Teknik dan Bentuk Penilaian

1. Teknik Observasi

Observasi merupakan teknik penilaian yang dilakukan secara berkesinambungan dengan menggunakan indera, baik secara langsung maupun tidak langsung dengan menggunakan pedoman observasi yang berisi sejumlah indikator perilaku yang diamati. Observasi langsung dilaksanakan oleh guru secara langsung tanpa perantara orang lain. Sedangkan observasi tidak langsung dengan bantuan orang lain, seperti guru lain, orang tua, siswa, dan karyawan sekolah.

Teknik penilaian observasi dapat digunakan untuk menilai ketercapaian sikap spiritual dan sikap sosial. Pengembangan teknik penilaian observasi untuk menilai sikap spiritual dan sikap sosial berdasarkan pada kompetensi inti kedua ranah ini. Sikap spiritual ditunjukkan dengan perilaku beriman, bertaqwa, dan bersyukur. Sedangkan sikap sosial sesuai kompetensi inti tingkat SMP mengembangkan sikap jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi), gotong royong, santun, dan percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya. Sikap spiritual dan sikap sosial dalam kompetensi ini dijabarkan secara spesifik dalam kompetensi dasar. Oleh karena itu sikap yang diobservasi juga memperhatikan sikap yang dikembangkan dalam kompetensi dasar.

Bentuk instrumen yang digunakan untuk observasi adalah pedoman observasi yang berupa daftar cek atau skala penilaian (*rating scale*) yang disertai rubrik. Daftar *checklist* digunakan untuk mengamati ada tidaknya suatu sikap atau perilaku. Sedangkan skala penilaian menentukan posisi sikap atau perilaku peserta didik dalam suatu rentangan sikap. Pedoman observasi secara umum memuat pernyataan sikap atau perilaku yang diamati dan hasil pengamatan sikap atau perilaku sesuai kenyataan. Pernyataan memuat sikap atau perilaku yang positif atau negatif sesuai indikator penjabaran sikap dalam kompetensi inti dan kompetensi dasar. Rentangan skala hasil pengamatan antara lain berupa:

- a. Selalu, sering, kadang-kadang, tidak pernah
- b. Baik sekali, baik, cukup baik, kurang baik

Pedoman observasi dilengkapi juga dengan rubrik dan petunjuk penskoran. Rubrik memuat petunjuk/uraian dalam penilaian skala atau daftar ceklist. Sedangkan petunjuk penskoran memuat cara memberikan skor dan mengolah skor menjadi nilai akhir. Agar observasi lebih efektif dan terarah hendaknya :

- a. Dilakukan dengan tujuan jelas dan direncanakan sebelumnya, perencanaan mencakup indikator atau aspek apa yang akan diamati dari suatu proses.
- b. Menggunakan pedoman observasi berupa daftar cek atau skala, model lainnya.
- c. Pencatatan dilakukan selekas mungkin tanpa diketahui oleh peserta didik
- d. Kesimpulan dibuat setelah program observasi selesai dilaksanakan.

Contoh Pedoman Observasi

1. Sikap Spiritual

Lembaran ini diisi oleh guru untuk menilai sikap spiritual peserta didik. Berilah tanda *checklist* (√) pada kolom skor sesuai sikap spiritual yang ditampilkan oleh peserta didik, dengan kriteria sebagai berikut:

4 = selalu, apabila secara terus-menerus melakukan sesuai pernyataan

3 = sering, apabila sering melakukan sesuai pernyataan dan ada kalanya tidak melakukan

2 = kadang-kadang, apabila melakukan sesuatu tetapi tidak ajeg

1 = tidak pernah, apabila sama sekali tidak melakukan

Pedoman Observasi Sikap Spiritual

Nama Peserta Didik :

Kelas :

Tanggal Pengamatan :

Materi Pokok :

No	Aspek Pengamatan	Skor				Keterangan
		1	2	3	4	
1	Berdoa sebelum dan sesudah melakukan sesuatu					
2	Mengucapkan rasa syukur atas karunia yang telah diterima sesuai agama masing-masing					
3	Memberi salam sesuai agama masing-masing sebelum dan sesudah menyampaikan pendapat/presentasi					
4	Menambah rasa keimanan terhadap Tuhan, Triratna saat mempelajari ilmu pengetahuan					
Jumlah Skor						

Petunjuk Penyekoran:

Peserta didik memperoleh nilai:

4 = Baik Sekali; 3 = Baik; 2 = Cukup; 1 = Kurang

2. Sikap Sosial

a. Jujur

Lembaran ini diisi oleh guru untuk menilai sikap sosial peserta didik. Berilah tanda *checklist* (√) pada kolom skor sesuai sikap jujur yang ditampilkan oleh peserta didik, dengan kriteria sebagai berikut:

4 = selalu, apabila secara terus-menerus melakukan sesuai pernyataan

3 = sering, apabila sering melakukan sesuai pernyataan dan ada kalanya tidak melakukan

2 = kadang-kadang, apabila melakukan sesuatu tetapi tidak ajeg

1 = tidak pernah, apabila sama sekali tidak melakukan

Pedoman Observasi Sikap Jujur

Nama Peserta Didik :

Kelas :

Tanggal Pengamatan :

Materi Pokok :

No	Aspek Pengamatan	Skor				Keterangan
		1	2	3	4	
1	Tidak menyontek dalam mengerjakan ujian/ulangan					
2	Tidak melakukan plagiat (mengambil/menyalin karya orang lain tanpa menyebutkan sumber) dalam mengerjakan setiap tugas					
3	Mengemukakan perasaan terhadap sesuatu apa adanya					
4	Melaporkan data atau informasi apa adanya					
5	Mengakui kesalahan atau kekurangan yang dimiliki					
Jumlah Skor						

Petunjuk Penyekoran:

Peserta didik memperoleh nilai:

4 = Baik Sekali; 3 = Baik; 2 = Cukup; 1 = Kurang

b. Disiplin

Lembaran ini diisi oleh guru untuk menilai sikap sosial peserta didik. Berilah tanda *checklist* (√) pada kolom skor sesuai sikap disiplin yang ditampilkan oleh peserta didik, dengan kriteria sebagai berikut:

- 4 = selalu, apabila secara terus-menerus melakukan sesuai pernyataan
- 3 = sering, apabila sering melakukan sesuai pernyataan dan ada kalanya tidak melakukan
- 2 = kadang-kadang, apabila melakukan sesuatu tetapi tidak ajeg
- 1 = tidak pernah, apabila sama sekali tidak melakukan

Pedoman Observasi Sikap Disiplin

Nama Peserta Didik :

Kelas :

Tanggal Pengamatan :

Materi Pokok :

No	Sikap yang diamati	Skor				Keterangan
		1	2	3	4	
1	Masuk kelas tepat waktu					
2	Mengumpulkan tugas tepat waktu					
3	Memakai seragam sesuai tata tertib					
4	Mengerjakan tugas yang diberikan					
5	Tertib dalam mengikuti pembelajaran					
6	Mengikuti praktikum sesuai dengan langkah yang ditetapkan					
7	Membawa buku tulis sesuai mata pelajaran					
8	Membawa buku teks mata pelajaran					
Jumlah Skor						

Petunjuk Penyekoran:

Peserta didik memperoleh nilai:

Baik Sekali (7 – 8); Baik (5 – 6); Cukup (3 – 4); Kurang (1 – 2)

c. Tanggung Jawab

Lembaran ini diisi oleh guru untuk menilai sikap sosial peserta didik. Berilah tanda *checklist* (√) pada kolom skor sesuai sikap tanggung jawab yang ditampilkan oleh peserta didik, dengan kriteria sebagai berikut:

4 = selalu, apabila secara terus-menerus melakukan sesuai pernyataan

3 = sering, apabila sering melakukan sesuai pernyataan dan ada kalanya tidak melakukan

2 = kadang-kadang, apabila melakukan sesuatu tetapi tidak ajeg

1 = tidak pernah, apabila sama sekali tidak melakukan

Pedoman Observasi Sikap Tanggung Jawab

Nama Peserta Didik :

Kelas :

Tanggal Pengamatan :

Materi Pokok :

No	Aspek Pengamatan	Skor				Keterangan
		1	2	3	4	
1	Melaksanakan tugas individu dengan baik					
2	Menerima resiko dari tindakan yang dilakukan					
3	Tidak menuduh orang lain tanpa bukti yang akurat					
4	Mengembalikan barang yang dipinjam					
5	Meminta maaf atas kesalahan yang dilakukan					
Jumlah Skor						

Petunjuk Penyelesaian:

Peserta didik memperoleh nilai:

Baik Sekali : apabila memperoleh skor 16 - 20

Baik : apabila memperoleh skor 11 - 15

Cukup : apabila memperoleh skor 6 - 10

Kurang : apabila memperoleh skor 1 - 5

d. Toleransi

Lembaran ini diisi oleh guru untuk menilai sikap sosial peserta didik. Berilah tanda *checklist* (√) pada kolom skor sesuai sikap toleransi yang ditampilkan oleh peserta didik, dengan kriteria sebagai berikut:

- 4 = selalu, apabila secara terus-menerus melakukan sesuai pernyataan
- 3 = sering, apabila sering melakukan sesuai pernyataan dan ada kalanya tidak melakukan
- 2 = kadang-kadang, apabila melakukan sesuatu tetapi tidak ajeg
- 1 = tidak pernah, apabila sama sekali tidak melakukan

Pedoman Observasi Sikap Toleransi

Nama Peserta Didik :
Kelas :
Tanggal Pengamatan :
Materi Pokok :

No	Aspek Pengamatan	Skor				Keterangan
		1	2	3	4	
1	Menghormati pendapat teman					
2	Menghormati teman yang berbeda suku, agama, ras, budaya, dan gender					
3	Menerima kesepakatan meskipun berbeda dengan pendapatnya					
4	Menerima kekurangan orang lain					
5	Mememaafkan kesalahan orang lain					
Jumlah Skor						

Petunjuk Penyekoran:

Peserta didik memperoleh nilai:

Baik Sekali : apabila memperoleh skor 16 - 20

Baik : apabila memperoleh skor 11 - 15

Cukup : apabila memperoleh skor 6 - 10

Kurang : apabila memperoleh skor 1 - 5

e. Gotong Royong

Lembaran ini diisi oleh guru untuk menilai sikap sosial peserta didik. Berilah tanda *checklist* (√) pada kolom skor sesuai sikap gotong royong yang ditampilkan oleh peserta didik, dengan kriteria sebagai berikut:

- 4 = selalu, apabila secara terus-menerus melakukan sesuai pernyataan
- 3 = sering, apabila sering melakukan sesuai pernyataan dan ada kalanya tidak melakukan
- 2 = kadang-kadang, apabila melakukan sesuatu tetapi tidak ajeg
- 1 = tidak pernah, apabila sama sekali tidak melakukan

Pedoman Observasi Sikap Gotong Royong

Nama Peserta Didik :

Kelas :

Tanggal Pengamatan :

Materi Pokok :

No	Aspek Pengamatan	Skor				Keterangan
		1	2	3	4	
1	Aktif dalam kerja kelompok					
2	Suka menolong teman/orang lain					
3	Kesediaan melakukan tugas sesuai kesepakatan					
4	Rela berkorban untuk orang lain					
Jumlah Skor						

Petunjuk Penyekoran:

Peserta didik memperoleh nilai:

4 = Baik Sekali; 3 = Baik; 2 = Cukup; 1 = Kurang

f. Santun

Lembaran ini diisi oleh guru untuk menilai sikap sosial peserta didik. Berilah tanda *checklist* (√) pada kolom skor sesuai sikap santun yang ditampilkan oleh peserta didik, dengan kriteria sebagai berikut:

4 = selalu, apabila secara terus-menerus melakukan sesuai pernyataan

3 = sering, apabila sering melakukan sesuai pernyataan dan ada kalanya tidak melakukan

2 = kadang-kadang, apabila melakukan sesuatu tetapi tidak ajeg

1 = tidak pernah, apabila sama sekali tidak melakukan

Pedoman Observasi Sikap Santun

Nama Peserta Didik :

Kelas :

Tanggal Pengamatan :

Materi Pokok :

No	Aspek Pengamatan	Skor				Keterangan
		1	2	3	4	
1	Menghormati orang yang lebih tua					
2	Mengucapkan terima kasih setelah menerima bantuan orang lain					
3	Menggunakan bahasa santun saat menyampaikan pendapat					
4	Menggunakan bahasa santun saat mengkritik pendapat teman					
5	Bersikap 3S (salam, senyum, sapa) saat bertemu orang lain					
Jumlah Skor						

Petunjuk Penyekoran:

Peserta didik memperoleh nilai:

4 = Baik Sekali; 3 = Baik; 2 = Cukup; 1 = Kurang

g. Percaya Diri

Lembaran ini diisi oleh guru untuk menilai sikap sosial peserta didik. Berilah tanda *checklist* (√) pada kolom skor sesuai sikap santun yang ditampilkan oleh peserta didik, dengan kriteria sebagai berikut:

4 = selalu, apabila secara terus-menerus melakukan sesuai pernyataan

3 = sering, apabila sering melakukan sesuai pernyataan dan ada kalanya tidak melakukan

2 = kadang-kadang, apabila melakukan sesuatu tetapi tidak ajeg

1 = tidak pernah, apabila sama sekali tidak melakukan

Pedoman Observasi Sikap Percaya Diri

Nama Peserta Didik :

Kelas :

Tanggal Pengamatan :

Materi Pokok :

No	Aspek Pengamatan	Skor				Keterangan
		1	2	3	4	
1	Berani presentasi di depan kelas					
2	Berani berpendapat, bertanya, atau menjawab pertanyaan					
3	Berpendapat atau melakukan kegiatan tanpa ragu-ragu					
4	Mampu membuat keputusan dengan cepat					
5	Tidak mudah putus asa/pantang menyerah					
Jumlah Skor						

Petunjuk Penyelesaian:

Peserta didik memperoleh nilai:

4 = Baik Sekali; 3 = Baik; 2 = Cukup; 1 = Kurang

Contoh instrumen daftar cek:

Daftar Cek Penilaian Antarteman

Nama penilai : Tidak diisi
 Nama peserta didik yang dinilai :
 Kelas :
 Mata pelajaran :

Berilah tanda *checklist* pada kolom pilihan berikut dengan:
 4 = selalu; 3 = sering; 2 = jarang; 1 = tidak pernah

No	Aspek Pengamatan	Skor			
		4	3	2	1
	Sikap Jujur				
1	Tidak menyontek dalam mengerjakan ujian/ulangan				
2	Tidak melakukan plagiat (mengambil/menyalin karya orang lain tanpa menyebutkan sumber) dalam mengerjakan setiap tugas				
3	Mengemukakan perasaan terhadap sesuatu apa adanya				
4	Melaporkan data atau informasi apa adanya				
5	Mengakui kesalahan atau kekurangan yang dimiliki				
	Sikap Disiplin				
1	Masuk kelas tepat waktu				
2	Mengumpulkan tugas tepat waktu				
3	Memakai seragam sesuai tata tertib				
4	Mengerjakan tugas yang diberikan				
5	Tertib dalam mengikuti pembelajaran				
6	Mengikuti praktikum sesuai dengan langkah yang ditetapkan				
7	Membawa buku tulis sesuai mata pelajaran				

8	Membawa buku teks mata pelajaran				
	Sikap Tanggung Jawab				
1	Melaksanakan tugas individu dengan baik				
2	Menerima resiko dari tindakan yang dilakukan				
3	Tidak menuduh orang lain tanpa bukti yang akurat				
4	Mengembalikan barang yang dipinjam				
5	Meminta maaf atas kesalahan yang dilakukan				
	Sikap Toleransi				
1	Menghormati pendapat teman				
2	Menghormati teman yang berbeda suku, agama, ras, budaya, dan gender				
3	Menerima kesepakatan meskipun berbeda dengan pendapatnya				
4	Menerima kekurangan orang lain				
5	Memaafkan kesalahan orang lain				
	Sikap Gotong Royong				
1	Aktif dalam kerja kelompok				
2	Suka menolong teman/orang lain				
3	Kesediaan melakukan tugas sesuai kesepakatan				
4	Rela berkorban untuk orang lain				
	Sikap Santun				
1	Menghormati orang yang lebih tua				
2	Mengucapkan terima kasih setelah menerima bantuan orang lain				
3	Menggunakan bahasa santun saat menyampaikan pendapat				

4	Menggunakan bahasa santun saat mengkritik pendapat teman				
5	Bersikap 3S (salam, senyum, sapa) saat bertemu orang lain				
Sikap Percaya Diri					
1	Berani presentasi di depan kelas				
2	Berani berpendapat, bertanya, dan menjawab pertanyaan				
3	Berpendapat atau melakukan kegiatan tanpa ragu-ragu				
4	Mampu membuat keputusan dengan cepat				
5	Tidak mudah putus asa/pantang menyerah				
JUMLAH					

Skala penilaian (*rating scale*)

Skala penilaian akan digunakan dengan teknik sosiometri berbasis kelas. Langkah penilaian antarpeserta didik diatur sebagai berikut:

1. Guru mata pelajaran menyiapkan instrumen penilaian berupa skala penilaian (*rating scale*) sesuai dengan sikap yang akan dinilai dari kompetensi inti spiritual dan sosial.
2. Guru mata pelajaran membagikan instrumen penilaian kepada setiap peserta didik di setiap kelas.
3. Peserta didik menentukan nomor rangking kedudukan teman-temannya dari urutan nomor 1 (satu) sampai nomor terakhir sesuai dengan jumlah peserta didik di kelas bersangkutan, kecuali nama dirinya sendiri. Nomor urut 1 (satu) adalah teman yang dianggap paling baik dalam bersikap dan berperilaku tertentu dan nomor urut terakhir adalah yang dianggap kurang baik.

4. Penyelenggaraan penilaian antarpeserta didik dilakukan oleh guru mata pelajaran minimal satu kali dalam satu semester dengan jadwal yang diatur oleh kepala sekolah sehingga tidak dilakukan serentak dalam satu minggu.
5. Hasil penilaian sikap peserta didik diolah oleh guru dan dilaporkan kepada wali kelas.
6. Wali kelas menggabungkan skor penilaian sikap dengan nilai yang diperoleh dari penilaian observasi, penilaian diri, dan jurnal.

Contoh Instrumen:

Skala Penilaian

Nama Sekolah :
 Mata Pelajaran :
 Kelas :
 Nama peserta didik :

Petunjuk:

Isilah kolom sikap dan perilaku dengan cara merangking nama teman dari nomor urutan terkecil sampai yang terbesar. Nomor urut terkecil adalah nomor satu yang menunjukkan sikap dan perilaku teman yang terbaik dan yang nomor yang terbesar adalah nomor yang menunjukkan sikap dan perilaku teman yang kurang baik.

No	Nama	Sikap dan perilaku *)						
		Perilaku Jujur	Disiplin	Tanggung Jawab	Toleransi	Gotong Royong	Santun	Percaya Diri

Keterangan:

*) kolom pada nama sendiri agar diarsir

Contoh:

Dari jumlah peserta di kelas IX SMP “Buddhis Hemajayo” diketahui hasil penilaian antarpeserta didik sebagai berikut:

Pengolahan Skala Penilaian

Nama Sekolah : ...

Mata Pelajaran : Pendidikan agama Buddha dan Budi Pekerti

Kelas : IX

No	Nama	Sikap dan perilaku *)						
		Jujur	Disiplin	Tanggung Jawab	Toleransi	Gotong Royong	Santun	Percaya Diri
1	Adi	4	4	2	2	2	4	4
2	Bodhi							
3	Candra							
4	Darmadi							
5	Ela							
6	Fifi							
7	Galih							
8	Hemajayo							
9	Jinadhamo							
10	Khanti							

Keterangan:

*) *kolom pada nama sendiri agar diarsir*

Deskripsi penilaian sikap untuk Adhi:

Dengan asumsi bahwa angka terendah 1 dan angka tertinggi 4, maka diperoleh pengelompokan skala:

(4 = SB); (3 = B); (2 = C); (1 = K)

Contoh deskripsi:

Berdasarkan hasil penilaian Adi, pada mata pelajaran Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti, telah memiliki sikap jujur, disiplin, santun, dan kepercayaan diri yang **sangat baik** (SB). Sedangkan sikap tanggung jawab, toleransi, dan gotong royong perlu terus dikembangkan.

2. Jurnal

Jurnal merupakan catatan pendidik di dalam dan di luar kelas yang berisi informasi hasil pengamatan tentang kekuatan dan kelemahan peserta didik yang berkaitan dengan sikap dan perilaku. Berdasarkan definisi tersebut, maka guru memberikan penilaian kepada peserta didik dengan memberikan deskripsi terhadap sikap dan perilaku peserta didik khususnya berkaitan dengan Kompetensi inti 1 (yang mencakup menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya) dan Kompetensi Inti 2 (yaitu menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya).

Kelebihan yang ada pada jurnal adalah peristiwa/kejadian dicatat dengan segera. Dengan demikian, jurnal bersifat asli dan objektif dan dapat digunakan untuk memahami siswa dengan lebih tepat. Sementara itu, kelemahan yang ada pada jurnal adalah reliabilitas yang dimiliki rendah, menuntut waktu yang banyak, perlu kesabaran dalam menanti munculnya peristiwa sehingga dapat mengganggu perhatian dan tugas guru, apabila pencatatan tidak dilakukan dengan segera, maka objektivitasnya berkurang.

Terkait dengan pencatatan jurnal, maka guru perlu mengenal dan memperhatikan perilaku peserta didik baik di dalam kelas maupun di luar kelas. Aspek-aspek pengamatan ditentukan terlebih dahulu oleh guru sesuai dengan karakteristik mata pelajaran yang diajar. Aspek-aspek pengamatan yang sudah ditentukan tersebut kemudian dikomunikasikan terlebih dahulu dengan peserta didik di awal semester.

Beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam membuat jurnal adalah:

- a. Catatan atas pengamatan guru harus objektif.
- b. Pengamatan dilaksanakan secara selektif, artinya yang dicatat hanyalah kejadian/ peristiwa yang berkaitan dengan Kompetensi Inti.
- c. Pencatatan segera dilakukan (jangan ditunda-tunda).

Pedoman umum penyekoran jurnal:

- a. Penyekoran pada jurnal dapat dilakukan dengan menggunakan skala *likert*. Sebagai contoh skala 1 sampai dengan 4. Bisa juga guru membuat rentang skala 5, ataupun 7.
- b. Guru menentukan aspek-aspek yang akan diamati.
- c. Pada masing-masing aspek, guru menentukan indikator yang diamati.
- d. Setiap aspek yang sesuai dengan indikator yang muncul pada diri peserta didik diberi skor 1, sedangkan yang tidak muncul diberi skor 0.

- e. Jumlahkan skor pada masing-masing aspek.
- f. Skor yang diperoleh pada masing-masing aspek kemudian direratakan.
- g. Nilai Sangat Baik (SB), Baik (B), Cukup (C), dan Kurang (K).

Contoh Bentuk Jurnal:

1. Model Pertama

Petunjuk pengisian jurnal (diisi oleh guru):

- a. Tulislah identitas peserta didik yang diamati
- b. Tulislah tanggal pengamatan.
- c. Tulislah aspek yang diamati oleh guru.
- d. Ceritakan kejadian-kejadian yang dialami oleh peserta didik baik yang merupakan kekuatan peserta didik maupun kelemahan peserta didik sesuai dengan pengamatan guru terkait dengan Kompetensi Inti.
- e. Tulislah dengan segera kejadian
- f. Setiap kejadian per peserta didik ditulis pada kartu yang berbeda.
- g. Simpanlah kartu tersebut di dalam folder masing-masing peserta didik

Contoh:

Jurnal

Nama peserta didik :

Nomor peserta didik :

Tanggal :

Aspek yang diamati : Kejujuran

Kejadian :

Pada saat ulangan agama, Toil mencontek teman sebangku (Chandra). Mengetahui bahwa pekerjaannya dicontek oleh Toil, Chandra kemudian menutupi pekerjaannya dengan tangannya. Toil kemudian menarik-narik tangan Chandra dengan maksud agar dapat melihat jawaban soal.

Guru Mapel PAB dan Budi Pekerti

.....

Pengkoran:

- a. Penyekoran ditentukan dengan menggunakan skala *likert*
- b. Diandaikan, guru menentukan 3 aspek yang ada pada kompetensi inti yang akan diamati, misalnya kejujuran, kedisiplinan, dan tanggung jawab.
- c. Masing-masing indikator aspek yang diamati adalah sebagai berikut:
 - 1). Kejujuran
 - 2). Kedisiplinan
 - 3). Tanggung jawab
- d. Pada aspek kejujuran terdapat 6 indikator. Dengan demikian skor maksimal untuk aspek kejujuran adalah enam (6). Aspek kedisiplinan skor maksimalnya adalah empat (4), dan aspek tanggung jawab skor maksimalnya adalah lima (5).
- e. Andaikan, dari aspek kejujuran terdapat empat (4) indikator yang muncul. Aspek kedisiplinan terdapat tiga (3) indikator yang tampak, dan dari aspek tanggung jawab terdapat dua (2) aspek yang tampak.
- f. Berdasarkan skor yang ada maka rerata skornya adalah $3 \left(\frac{6+3-2}{3} = 3 \right)$
- g. Kriteria penilaian:
 - 1). Apabila skor rerata 0,00 – 1,00 maka nilai Kurang (K)
 - 2). Apabila skor rerata 1,01 – 2,00 maka nilai Cukup (C)
 - 3). Apabila skor rerata 2,01 – 3,00 maka nilai Baik (B)
 - 4). Apabila skor rerata 3,01 – 4,00 maka nilai Sangat Baik (SB)Karena rerata skornya 3, maka nilainya adalah **Baik (B)**

2. Model Kedua

Petunjuk pengisian jurnal (diisi oleh guru):

- a. Tulislah aspek yang diamati
- b. Tulislah identitas peserta didik yang diamati
- c. Tulislah tanggal pengamatan.
- d. Tulislah aspek yang diamati oleh guru.
- e. Ceritakan kejadian-kejadian yang dialami oleh peserta didik baik yang merupakan kekuatan peserta didik maupun kelemahan peserta didik sesuai dengan pengamatan guru terkait dengan Kompetensi Inti.

- f. Tulislah dengan segera kejadian yang diamati
- g. Setiap kejadian per peserta didik ditulis pada kartu yang berbeda.
- h. Simpanlah kartu tersebut di dalam folder masing-masing peserta didik

Contoh:

Jurnal

Nama Peserta Didik :

Aspek yang diamati :

No.	Hari/ Tanggal	Nama peserta didik	Kejadian	Aspek yang diamati
	12 April	Toil	Pada saat ulangan agama, Toil (Chandra). Mengetahui bahwa pekerjaannya dicontek oleh Toil, Chandra kemudian menutupi pekerjaannya dengan tangannya. Toil kemudian menarik-narik tangan Chandra dengan maksud agar dapat melihat jawaban soal.	Jujur (indikator)
	Dst			
	Dst			

Penyekoran:

- a. Penyekoran ditentukan dengan menggunakan skala *likert*
- b. Diandaikan, guru menentukan 3 aspek yang ada pada Kompetensi Inti yang akan diamati, misalnya kejujuran, kedisiplinan, dan tanggung jawab.
- c. Masing-masing indikator aspek yang diamati adalah sebagai berikut:
 - 1). Kejujuran
 - 2). Kedisiplinan
 - 3). Tanggung jawab

- d. Pada aspek kejujuran terdapat 6 indikator. Dengan demikian skor maksimal untuk aspek kejujuran adalah enam (6). Aspek kedisiplinan skor maksimalnya adalah empat (4), dan aspek tanggung jawab skor maksimalnya adalah lima (5).
- e. Andaikan, dari aspek kejujuran terdapat empat (4) indikator yang muncul. Aspek kedisiplinan terdapat tiga (3) indikator yang tampak, dan dari aspek tanggung jawab terdapat dua (2) aspek yang tampak.
- f. Berdasarkan skor yang ada maka rerata skornya adalah $3 \left(\frac{1+3+2}{3} = 3 \right)$
- g. Kriteria penilaian:
- Apabila skor rerata 0,00 – 1,00 maka nilai Kurang (K)
- Apabila skor rerata 1,01 – 2,00 maka nilai Cukup (C)
- Apabila skor rerata 2,01 – 3,00 maka nilai Baik (B)
- Apabila skor rerata 3,01 – 4,00 maka nilai Sangat Baik (SB)
- Karena rerata skornya 3, maka nilainya adalah Baik (B)
- Nilai sikap siswa adalah B.

a. Penilaian Proyek

Penilaian proyek merupakan kegiatan penilaian terhadap suatu tugas yang harus diselesaikan dalam periode/waktu tertentu. Tugas tersebut berupa suatu investigasi sejak dari perencanaan, pengumpulan data, pengorganisasian, pengolahan dan penyajian data. Penilaian proyek dapat digunakan untuk mengetahui pemahaman, kemampuan mengaplikasikan, kemampuan penyelidikan dan kemampuan menginformasikan peserta didik pada mata pelajaran tertentu secara jelas.

Dalam penilaian proyek setidaknya ada 3 (tiga) hal yang perlu dipertimbangkan yaitu:

1). Kemampuan pengelolaan

Kemampuan peserta didik dalam memilih topik, mencari informasi dan mengelola waktu pengumpulan data serta penulisan laporan.

2). Relevansi

Kesesuaian dengan mata pelajaran, dengan mempertimbangkan tahap pengetahuan, pemahaman dan keterampilan dalam pembelajaran.

3). Keaslian

Proyek yang dilakukan peserta didik harus merupakan hasil karyanya, dengan mempertimbangkan kontribusi pendidik berupa petunjuk dan dukungan terhadap proyek peserta didik.

Penilaian proyek dilakukan mulai dari perencanaan, proses pengerjaan, sampai hasil akhir proyek. Untuk itu, guru perlu menetapkan hal-hal atau tahapan yang perlu dinilai, seperti penyusunan disain, pengumpulan data, analisis data, dan penyiapan laporan tertulis. Laporan tugas atau hasil penelitian juga dapat disajikan dalam bentuk poster. Pelaksanaan penilaian dapat menggunakan alat/instrumen penilaian berupa daftar cek ataupun skala penilaian.

Contoh kegiatan peserta didik dalam penilaian proyek:

Penelitian sederhana tentang perilaku terpuji keluarga di rumah terhadap hewan atau binatang peliharaan

Contoh:

Format Penilaian Proyek

Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti
Nama Proyek :
Alokasi Waktu :
Nama Peserta Didik :
Kelas/Semester :

No.	Tahapan	Skor (1 – 4) *
1.	Kemampuan pengelolaan: a. Kemampuan peserta didik dalam memilih topik. b. Kemampuan mencari informasi c. Kemampuan mengelola waktu pengumpulan data d. Kemampuan menulis laporan.	
2.	Relevansi Kesesuaian dengan mata pelajaran,	
3.	Keaslian Proyek yang dilakukan merupakan hasil karyanya.	
Total Skor		

Catatan: *) Skor diberikan dengan rentang skor 1 sampai dengan 4, dengan ketentuan semakin lengkap jawaban dan ketetapan dalam proses pembuatan maka semakin tinggi nilainya.

b. Penilaian Produk

Penilaian produk adalah penilaian terhadap proses pembuatan dan kualitas suatu produk. Penilaian produk meliputi penilaian kemampuan peserta didik membuat produk-produk teknologi dan atau seni, seperti: makanan, pakaian, hasil karya seni (patung, lukisan, gambar), barang-barang terbuat dari kayu, keramik, plastik, dan logam.

Pengembangan produk meliputi 3 (tiga) tahap dan setiap tahap perlu diadakan penilaian yaitu:

- 1). Tahap persiapan, meliputi: penilaian kemampuan peserta didik dan merencanakan, menggali, dan mengembangkan gagasan, dan mendesain produk.
- 2). Tahap pembuatan produk (proses), meliputi: penilaian kemampuan peserta didik dalam menyeleksi dan menggunakan bahan, alat, dan teknik.
- 3). Tahap penilaian produk (*appraisal*), meliputi: penilaian produk yang dihasilkan peserta didik sesuai kriteria yang ditetapkan.

Penilaian produk biasanya menggunakan cara holistik atau analitik.

- 1). Cara analitik, yaitu berdasarkan aspek-aspek produk, biasanya dilakukan terhadap semua kriteria yang terdapat pada semua tahap proses pengembangan.
- 2). Cara holistik, yaitu berdasarkan kesan keseluruhan dari produk, biasanya dilakukan pada tahap penaksiran.

Contoh:

Format Penilaian Produk

Mata Pelajaran :
Nama Produk :
Alokasi Waktu :
Nama Peserta Didik :
Kelas/Semester :

No.	Tahapan	Skor (1 – 5) *
1.	Tahapan Perencanaan Bahan	
2.	Tahapan Proses Pembuatan a. Persiapan alat dan bahan b. Teknik pengolahan c. K3 (Keselamatan Kerja, Keamanan, dan Kebersihan)	
3.	Tahap Akhir (Hasil Produk) a. Bentuk Fisik b. Inovasi	
Total Skor		

Catatan: *) Skor diberikan dengan rentang skor 1 sampai dengan 5, dengan ketentuan semakin lengkap jawaban dan ketetapan dalam proses pembuatan maka semakin tinggi nilainya.

c. Penilaian Portofolio

Penilaian portofolio merupakan penilaian berkelanjutan yang didasarkan pada kumpulan informasi yang menunjukkan perkembangan kemampuan peserta didik dalam satu periode tertentu. Informasi tersebut dapat berupa karya peserta didik dari proses pembelajaran yang dianggap terbaik oleh peserta didik, hasil tes (bukan nilai) atau bentuk informasi lain yang terkait dengan kompetensi tertentu dalam satu mata pelajaran.

Penilaian portofolio pada dasarnya menilai karya-karya peserta didik secara individu pada satu periode untuk suatu mata pelajaran. Akhir suatu periode hasil karya tersebut dikumpulkan dan dinilai oleh guru dan peserta didik sendiri. Berdasarkan informasi perkembangan tersebut, guru dan peserta didik sendiri dapat menilai perkembangan kemampuan peserta didik dan terus melakukan perbaikan. Dengan demikian, portofolio dapat memperlihatkan perkembangan kemajuan belajar peserta didik melalui karyanya, antara lain: karangan, puisi, surat, komposisi musik, gambar, foto, lukisan, resensi buku/literatur, laporan penelitian, sinopsis, dsb.

Hal-hal yang perlu diperhatikan dan dijadikan pedoman dalam penggunaan penilaian portofolio di sekolah, antara lain:

1). Karya peserta didik adalah benar-benar karya peserta didik itu sendiri

Guru melakukan penelitian atas hasil karya peserta didik yang dijadikan bahan penilaian portofolio agar karya tersebut merupakan hasil karya yang dibuat oleh peserta didik itu sendiri.

2). Saling percaya antara guru dan peserta didik

Dalam proses penilaian, guru dan peserta didik harus memiliki rasa saling percaya, saling memerlukan dan saling membantu sehingga terjadi proses pendidikan berlangsung dengan baik.

3). Kerahasiaan bersama antara guru dan peserta didik

Kerahasiaan hasil pengumpulan informasi perkembangan peserta didik perlu dijaga dengan baik dan tidak disampaikan kepada pihak-pihak yang tidak berkepentingan sehingga memberi dampak negatif proses pendidikan

4). Milik bersama (*joint ownership*) antara peserta didik dan guru

Guru dan peserta didik perlu mempunyai rasa memiliki berkas portofolio sehingga peserta didik akan merasa memiliki karya yang dikumpulkan dan akhirnya akan berupaya terus meningkatkan kemampuannya.

5). Kepuasan

Hasil kerja portofolio sebaiknya berisi keterangan dan atau bukti yang memberikan dorongan peserta didik untuk lebih meningkatkan diri.

6). Kesesuaian

Hasil kerja yang dikumpulkan adalah hasil kerja yang sesuai dengan kompetensi yang tercantum dalam kurikulum.

7). Penilaian proses dan hasil

Penilaian portofolio menerapkan prinsip proses dan hasil. Proses belajar yang dinilai misalnya diperoleh dari catatan guru tentang kinerja dan karya peserta didik.

8). Penilaian dan pembelajaran

Penilaian portofolio merupakan hal yang tidak terpisahkan dari proses pembelajaran. Manfaat utama penilaian ini sebagai diagnostik yang sangat berarti bagi guru untuk melihat kelebihan dan kekurangan peserta didik.

G. Format Buku Teks Pelajaran Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti

Dalam rangka membelajarkan peserta didik, guru harus memahami format buku teks siswa. Buku teks pelajaran Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti kelas IX disusun dengan format yang terdiri atas delapan bab. Setiap bab terdapat sebuah pengantar yang menguraikan atau mengarahkan peserta didik pada materi yang akan dibahas. Setiap bab terdiri atas beberapa sub bab. Setiap sub bab disusun dalam tiga aktivitas: (1) mengamati, (2) memahami teks, dan (3) uji kompetensi. Setiap bab diakhiri dengan kesimpulan.

Buku ini merupakan pedoman guru untuk mengelola pembelajaran terutama dalam memfasilitasi peserta didik untuk memahami materi dan mengamalkan pesan-pesan sejarah yang ada pada buku teks pelajaran. Materi ajar yang ada pada buku teks pelajaran Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti akan diajarkan selama satu tahun ajaran yang dibagi menjadi dua semester. Sesuai dengan alokasi waktu dan materi pada setiap bab. Bab 1 sampai Bab 4 akan diselesaikan dalam waktu 16 minggu pembelajaran, untuk Bab 5 sampai bab 8 diselesaikan dalam waktu 16 minggu.

Agar pembelajaran itu lebih efektif dan terarah, maka setiap minggu pembelajaran dirancang terdiri atas: (1) Tujuan Pembelajaran, (2) Materi dan Proses Pembelajaran, (3) Penilaian, (4) Pengayaan, (5) Remedial, dan (6) Interaksi guru dan Orang tua. Guru dapat mengembangkan materi lebih lanjut sesuai dengan konteks lokal.

Bagian II

Petunjuk Khusus Proses Pembelajaran

A. Persyaratan Pelaksanaan Proses Pembelajaran

1. Alokasi waktu per jam tatap muka pembelajaran adalah 40 menit
2. Buku Teks Pelajaran
Buku teks pelajaran digunakan untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas proses pembelajaran yang jumlahnya disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik.
3. Buku Guru
Buku guru digunakan oleh guru sebagai panduan dalam menggunakan buku teks pelajaran untuk kegiatan pembelajaran.
4. Pengelolaan Kelas
 - a. Guru menyesuaikan pengaturan tempat duduk peserta didik sesuai dengan tujuan dan karakteristik proses pembelajaran;
 - b. Volume dan intonasi suara guru dalam proses pembelajaran harus dapat didengar dengan baik oleh peserta didik;
 - c. Guru wajib menggunakan kata-kata santun, lugas dan mudah dimengerti oleh peserta didik;
 - d. Guru menyesuaikan materi pelajaran dengan kecepatan dan kemampuan belajar peserta didik;
 - e. Guru menciptakan ketertiban, kedisiplinan, kenyamanan, dan keselamatan dalam menyelenggarakan proses pembelajaran;
 - f. Guru memberikan penguatan dan umpan balik terhadap respons dan hasil belajar peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung;
 - g. Guru mendorong dan menghargai peserta didik untuk bertanya dan mengemukakan pendapat;
 - h. Guru berpakaian sopan, bersih, dan rapi;
 - i. Pada tiap awal semester, guru menjelaskan kepada peserta didik silabus mata pelajaran; dan
 - j. Guru memulai dan mengakhiri proses pembelajaran sesuai dengan waktu yang dijadwalkan.

B. Pelaksanaan Pembelajaran

Pelaksanaan pembelajaran merupakan implementasi dari Rencana Proses Pembelajaran (RPP). RPP meliputi kegiatan pendahuluan, inti dan penutup.

1. Kegiatan Pendahuluan

Dalam kegiatan pendahuluan, guru:

- a. Mengajak peserta didik untuk melakukan hening sejenak dan berdoa bersama-sama.
- b. Menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran;
- c. Memberi motivasi belajar peserta didik secara kontekstual sesuai manfaat dan aplikasi materi ajar dalam kehidupan sehari-hari, dengan memberikan contoh dan perbandingan lokal, nasional dan internasional;
- d. Mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang mengaitkan pengetahuan sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari;
- e. Menjelaskan tujuan pembelajaran atau kompetensi dasar yang akan dicapai; dan
- f. Menyampaikan cakupan materi dan penjelasan uraian kegiatan sesuai silabus.

2. Kegiatan Inti

Kegiatan inti menggunakan model pembelajaran, metode pembelajaran, media pembelajaran, dan sumber belajar yang disesuaikan dengan karakteristik peserta didik dan mata pelajaran. Pemilihan pendekatan tematik dan/ atau tematik terpadu dan/ atau saintifik dan/ atau inkuiri dan penyingkapan (*discovery*) dan/ atau pembelajaran yang menghasilkan karya berbasis pemecahan masalah (*project based learning*) disesuaikan dengan karakteristik kompetensi dan jenjang pendidikan.

a. Sikap

Sesuai dengan karakteristik sikap, maka salah satu alternatif yang dipilih adalah proses afeksi mulai dari menerima, menjalankan, menghargai, menghayati, hingga mengamalkan. Seluruh aktivitas pembelajaran berorientasi pada tahapan kompetensi yang mendorong peserta didik untuk melakukan aktivitas tersebut.

b. Pengetahuan

Pengetahuan dimiliki melalui aktivitas mengetahui, memahami, menerapkan, menganalisis, mengevaluasi, hingga mencipta. Karakteristik aktivitas belajar dalam domain pengetahuan ini memiliki perbedaan dan kesamaan dengan aktivitas belajar dalam domain keterampilan. Untuk memperkuat pendekatan saintifik, tematik terpadu, dan tematik sangat disarankan untuk menerapkan belajar berbasis penyingkapan/penelitian (*discovery/inquiry learning*). Untuk mendorong peserta didik menghasilkan karya kreatif dan kontekstual, baik individual maupun kelompok, disarankan menggunakan pendekatan pembelajaran yang menghasilkan karya berbasis pemecahan masalah (*project based learning*).

c. Keterampilan

Keterampilan diperoleh melalui kegiatan mengamati, menanya, mencoba, menalar, menyaji, dan mencipta. Seluruh isi materi (topik dan subtopik) mata pelajaran yang diturunkan dari keterampilan harus mendorong siswa untuk melakukan proses pengamatan hingga penciptaan. Untuk mewujudkan keterampilan tersebut perlu diberikan pembelajaran yang menerapkan modus belajar berbasis penyingkapan/penelitian (*discovery/inquiry learning*) dan pembelajaran yang menghasilkan karya berbasis pemecahan masalah (*project based learning*).

3. Kegiatan Penutup

Dalam kegiatan penutup, guru bersama peserta didik baik secara individual maupun kelompok melakukan refleksi untuk mengevaluasi:

- a. Seluruh rangkaian aktivitas pembelajaran dan hasil-hasil yang diperoleh untuk selanjutnya secara bersama menemukan manfaat langsung maupun tidak langsung dari hasil pembelajaran yang telah berlangsung;
- b. Memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran;
- c. Melakukan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pemberian tugas, baik tugas individual maupun kelompok; dan
- d. Menginformasikan rencana kegiatan pembelajaran untuk pertemuan berikutnya.

C. Penilaian Hasil dan Proses Pembelajaran

Penilaian proses pembelajaran menggunakan pendekatan penilaian otentik (*authentic assesment*) yang menilai kesiapan peserta didik, proses, dan hasil belajar secara utuh. Keterpaduan penilaian ketiga komponen tersebut akan menggambarkan kapasitas, gaya, dan perolehan belajar peserta didik atau bahkan mampu menghasilkan dampak instruksional (*instructional effect*) dan dampak pengiring (*nurturant effect*) dari pembelajaran.

Hasil penilaian otentik dapat digunakan oleh guru untuk merencanakan program perbaikan (*remedial*), pengayaan (*enrichment*), atau pelayanan konseling. Selain itu, hasil penilaian otentik dapat digunakan sebagai bahan untuk memperbaiki proses pembelajaran sesuai dengan Standar Penilaian Pendidikan. Evaluasi proses pembelajaran dilakukan saat proses pembelajaran dengan menggunakan alat: angket, observasi, catatan anekdot, dan atau refleksi.

D. Pengawasan Proses Pembelajaran

Pengawasan proses pembelajaran dilakukan melalui kegiatan pemantauan, supervisi, evaluasi, pelaporan, serta tindak lanjut secara berkala dan berkelanjutan. Pengawasan proses pembelajaran dilakukan oleh kepala satuan pendidikan dan pengawas.

1. Prinsip Pengawasan

Pengawasan dilakukan dengan prinsip objektif dan transparan guna peningkatan mutu secara berkelanjutan dan menetapkan peringkat akreditasi.

2. Sistem dan Entitas Pengawasan

Sistem pengawasan internal dilakukan oleh kepala sekolah, pengawas, dinas pendidikan dan Lembaga Penjaminan Mutu Pendidikan.

- a. Kepala Sekolah, Pengawas dan Lembaga Penjaminan Mutu Pendidikan melakukan pengawasan dalam rangka peningkatan mutu.
- b. Kepala Sekolah dan Pengawas melakukan pengawasan dalam bentuk supervise akademik dan supervisi manajerial.

Pengawasan yang dilakukan Lembaga Penjaminan Mutu Pendidikan diwujudkan dalam bentuk Evaluasi Diri Sekolah.

3. Proses Pengawasan

a. Pemantauan

Pemantauan proses pembelajaran dilakukan pada tahap perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian hasil pembelajaran. Pemantauan dilakukan melalui antara lain, diskusi kelompok terfokus, pengamatan, pencatatan, perekaman, wawancara, dan dokumentasi.

b. Supervisi

Supervisi proses pembelajaran dilakukan pada tahap perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian hasil pembelajaran yang dilakukan melalui antara lain, pemberian contoh, diskusi, konsultasi, atau pelatihan.

c. Pelaporan

Hasil kegiatan pemantauan, supervisi, dan evaluasi proses pembelajaran disusun dalam bentuk laporan untuk kepentingan tindak lanjut pengembangan keprofesionalan pendidik secara berkelanjutan.

d. Tindak Lanjut

Tindak lanjut hasil pengawasan dilakukan dalam bentuk:

- 1) Penguatan dan penghargaan kepada guru yang menunjukkan kinerja yang memenuhi atau melampaui standar; dan
- 2) Pemberian kesempatan kepada guru untuk mengikuti program pengembangan keprofesionalan berkelanjutan.

4. Pelaksanaan Pembelajaran

Berdasarkan pemahaman tentang KI dan KD, guru Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti yang mengajarkan materi tersebut hendaknya dapat:

- a. Menggunakan isu-isu aktual untuk dapat mengajak peserta didik dalam mengembangkan kemampuan analisis dan evaluatif dengan mengambil contoh kasus dari situasi saat ini dengan fakta-fakta terkait dengan materi pembelajaran.

- b. Dalam melaksanakan pembelajaran guru harus memberikan motivasi dan mendorong peserta didik secara aktif (*active learning*) untuk mencari sumber dan contoh-contoh konkrit dari lingkungan sekitar. Guru harus menciptakan situasi belajar yang memungkinkan peserta didik melakukan observasi dan refleksi. Observasi dapat dilakukan dengan berbagai cara, misalnya membaca buku dengan kritis, menganalisis dan mengevaluasi sumber-sumber yang relevan dengan materi pembelajaran, melakukan wawancara dengan pelaku sejarah perkembangan agama Buddha , menonton film atau dokumentasi yang berkaitan dengan pembelajaran.
- c. Peserta didik harus dirangsang untuk berpikir kritis dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan di setiap jam pelajaran.
- d. Guru harus mampu mengaitkan konteks materi pembelajaran dengan kehidupan peserta didik.

Sang Buddha Parinibbana

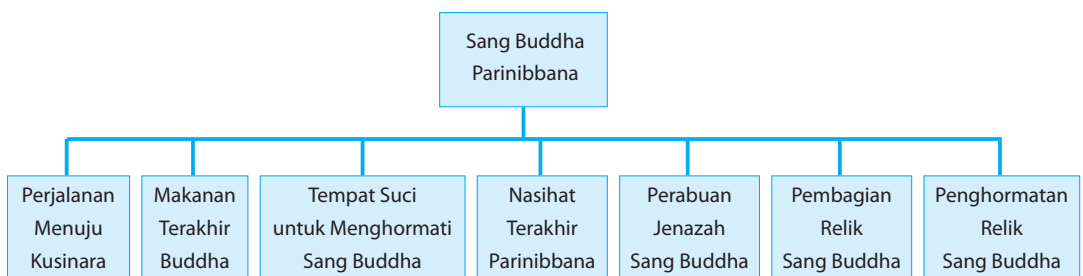
A. Kompetensi Inti (KI):

- KI 1 : Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
- KI 3 : Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
- KI 4 : Mengolah, menyaji, dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. Kompetensi Dasar (KD)

- 3.3 Memahami peristiwa Sang Buddha Parinibbana.
- 4.3 Menceriterakan peristiwa Sang Buddha Parinibbana.

C. Peta Konsep



D. Tujuan Pembelajaran

Pertemuan Ke-1 (3 x 40 menit = 3 JP)

“Perjalanan Menuju Kusinara”

Setelah mengikuti serangkaian pembelajaran peserta didik dapat:

1. Mengidentifikasi peristiwa Sang Buddha dari Rajagaha menuju Kusinara
2. Menjelaskan keadaan kesehatan Sang Buddha ketika memasuki 80 tahun
3. Menceritakan kembali peristiwa yang terjadi di sungai Kakuttha
4. Menguraikan khotbah Sang Buddha yang diulang-ulang kepada para bhikkhu di sepanjang perjalanan dari Rajagaha menuju Kusinara

Pertemuan Ke-2 (3 x 40 menit = 3 JP)

“Makanan Terakhir Sang Buddha” dan “Tempat Suci untuk Menghormati Sang Buddha”

Setelah mengikuti serangkaian pembelajaran peserta didik dapat:

1. Menjelaskan makanan terakhir Sang Buddha menjelang Parinibbana
2. Menerapkan cara menghormati dan menghargai Sang Tathagata
3. Menjelaskan tempat-tempat suci yang harus dikunjungi bagi pengikut setia Sang Buddha
4. Mendeskripsikan tempat-tempat suci yang harus dikunjungi bagi pengikut setia Sang Buddha

Pertemuan Ke-3 (3 x 40 menit = 3 JP)

“Nasihat Terakhir dan Parinibbana”

Setelah mengikuti serangkaian pembelajaran peserta didik dapat:

1. Mengutip perintah Sang Buddha kepada Ananda untuk mengabarkan tentang kemangkatan Sang Tathagata di Kusinara
2. Menganalisis nasihat terakhir Sang Buddha sebelum mencapai Parinibbana
3. Mengutip perkataan Sang Buddha kepada para bhikkhu setelah menahbiskan Subhadda
4. Menganalisis nasihat Sang Buddha kepada Ananda setelah menahbiskan Subhadda

Pertemuan Ke-4 (3 x 40 menit = 3 JP)

“Perabuan Jenazah Sang Buddha”

Setelah mengikuti serangkaian pembelajaran peserta didik dapat:

1. Menceritakan proses pencapaian Maha Parinibbana Sang Buddha
2. Membuat rangkuman peristiwa Sang Buddha Parinibbana
3. Membuat laporan tertulis tentang peristiwa Sang Buddha Parinibbana
4. Menerapkan cara menghormati jenazah Sang Buddha
5. Menceritakan keajaiban peristiwa yang terjadi saat perabuan jenazah Sang Buddha

Pertemuan Ke-5 (3 x 40 menit = 3 JP)

“Pembagian Relik Sang Buddha”

Setelah mengikuti serangkaian pembelajaran peserta didik dapat:

1. Menjelaskan cara pembagian relik Sang Buddha oleh Brahmana Dona
2. Menguraikan alasan Brahmana Dona membagi relik menjadi delapan
3. Menguraikan peristiwa pembagian relik Sang Buddha

Pertemuan Ke-6 (3 x 40 menit = 3 JP)

“Menghormati Relik Sang Buddha”

Setelah mengikuti serangkaian pembelajaran peserta didik dapat:

1. Menerapkan cara menghormati relik Sang Buddha
2. Menjelaskan cara raja Asoka menghormati relik Sang Buddha
3. Menyebutkan tujuh tempat yang dikecualikan untuk menyemayamkan relik Sang Buddha

E. Langkah Pembelajaran Umum

1. Melaksanakan persiapan dan pendahuluan pembelajaran.
2. Melaksanakan pembelajaran Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti yang mendorong peserta didik mampu memahami materi pembelajaran.
3. Model dan strategi pembelajaran Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti yang digunakan guru dengan menyesuaikan buku teks pelajaran dan dapat ditambahkan oleh guru dengan model lain yang dianggap dapat mendorong pencapaian tujuan yang sudah ditentukan.
4. Guru mendorong terjadinya proses pembelajaran yang berpusat pada peserta didik, yaitu:
 - a) membimbing dan memfasilitasi pembelajaran,
 - b) mendorong peserta didik untuk mampu memahami hakikat sejarah dalam menyampaikan hasil pembelajaran peserta didik yang dilakukan dengan menggunakan media yang ada dan memungkinkan di sekolah.

F. Materi Proses Pembelajaran

Pada Bab 1 ini guru diharapkan mampu menyiapkan diri dengan membaca berbagai literatur yang berkaitan dengan Sang Buddha *Parinibbana*. Agar peserta didik mendapatkan pemahaman yang lebih komprehensif, sebaiknya guru dapat menampilkan foto-foto, gambar, denah, peta, dan dokumentasi audio visual (film) yang relevan.

Membagi peserta didik dalam kelompok (jika memungkinkan) untuk melakukan pengamatan gambar yang tersedia pada buku teks pelajaran atau sumber lain yang relevan. Pertemuan awal ini juga menjadi wahana untuk membangun ikatan emosional antara guru dan peserta didik, bagaimana guru dapat mengenal peserta didiknya, bagaimana guru menjelaskan pentingnya mata pelajaran Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti, bagaimana guru dapat menumbuhkan ketertarikan peserta didik terhadap materi yang akan dibahas. Dalam pertemuan ini guru juga dapat mengangkat isu aktual sebagai apersepsi. Pelaksanaan pembelajaran secara umum dibagi tiga tahapan, yaitu pendahuluan, inti, dan penutup.

Pertemuan Ke-1 (3 x 40 menit) = 3 JP pertemuan)

“Perjalanan Menuju Kusinara”

1. Kegiatan Pendahuluan

Pada pendahuluan ini merupakan kegiatan guru, antara lain:

- Guru mengajak peserta didik untuk berdoa dan hening sejenak bersama-sama seperti pada buku siswa.
- Guru mempersiapkan kelas agar lebih kondusif untuk proses belajar mengajar; kerapian dan kebersihan ruang kelas, presensi (absensi, kebersihan, kelas, menyiapkan media dan alat sertabuku yang diperlukan).
- Guru menyampaikan topik tentang “*Perjalanan Menuju Kusinara*.”
- Guru memberikan motivasi kepada peserta didik.
- Guru menegaskan kembali tentang topik dan menyampaikan kompetensi yang akan dicapai.

2. Kegiatan Inti

Kegiatan inti merupakan tahapan bagi peserta didik untuk melakukan pembelajaran pendekatan saintifik. Langkah-langkahnya adalah sebagai berikut:



Ayo Mengamati!

Guru mengajak peserta didik mengamati gambar 1.1 dan 1.2 pada buku siswa tentang peristiwa apa yang terjadi seperti pada gambar tersebut.



Sumber: <http://www.elakiri.com>

Gambar 1.1



Sumber: <http://www.dhammadajak.net>

Gambar 1.2

Guru meminta peserta didik untuk melanjutkan pengamatan dengan cara membaca teks bagian (A) “Perjalanan Menuju Kusinara”.



Ayo Menanya!

Guru meminta peserta didik untuk merumuskan beberapa pertanyaan untuk mengetahui hal-hal yang belum jelas tentang materi yang diamati peserta didik pada gambar 1.1 dan 1.2 serta dari hasil membaca dan mencermati materi pada buku teks pelajaran mengenai “*Perjalanan Menuju Kusinara*.”



Ayo Mencari Informasi!

Guru meminita peserta didik mencari informasi selengkap mungkin melalui mengamati dan membaca buku/artikel dari berbagai sumber untuk mengumpulkan mendapatkan data lanjutan terkait dengan “*Perjalanan Menuju Kusinara*.” untuk menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan.



Ayo Mengolah Informasi!

Ajaklah peserta didik untuk mengolah informasi yang telah mereka dapatkan dari berbagai sumber dan kemudian minta mereka untuk membuat jawaban dari pertanyaan-pertanyaan yang telah mereka rumuskan sebelumnya!



Ayo Mengomunikasikan!

Guru mempersilakan peserta didik untuk mengomunikasikan hasil jawaban mereka dengan cara mempresentasikan atau menyampaikannya dalam bentuk tulisan/bentuk lainnya di depan kelas atau kelompok lain untuk mendapatkan tanggapan. Kemudian mintalah mereka menyimpulkan hasil presentasi tersebut.

3. Kegiatan Penutup

Pada kegiatan penutup, guru bersama-sama peserta didik, melakukan langkah-langkah:

- Guru mengajak peserta didik baik secara individual maupun kelompok melakukan refleksi untuk mengevaluasi pembelajaran;
- Guru mengajak peserta didik menyimpulkan poin-poin hasil pembelajaran;
- Guru mengajak peserta didik memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran;
- Guru mengajak peserta didik melakukan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pemberian tugas, baik tugas individual maupun kelompok;
- Guru menginformasikan rencana kegiatan pembelajaran untuk pertemuan berikutnya; dan
- Guru mengajak peserta didik melakukan doa penutup.

Pertemuan Ke-2 (3 x 40 menit = 3 JP)

“Makanan Terakhir Sang Buddha” dan “Tempat Suci untuk Menghormati Sang Buddha”

1. Kegiatan Pendahuluan

Kegiatan pendahuluan ini merupakan kegiatan guru, yang antara lain:

- Guru mengajak peserta didik untuk berdoa dan hening sejenak bersama-sama seperti pada buku teks pelajaran.
- Guru mempersiapkan kelas agar lebih kondusif untuk proses belajar mengajar; kerapian dan kebersihan ruang kelas, presensi (absensi, kebersihan, kelas, menyiapkan media dan alat serta buku yang diperlukan).
- Guru menyampaikan topik tentang “*Makanan Terakhir Sang Buddha*” dan “*Tempat Suci untuk Menghormati Sang Buddha.*”
- Guru memberikan motivasi kepada peserta didik.
- Guru menegaskan kembali tentang topik dan menyampaikan kompetensi yang akan dicapai.

2. Kegiatan Inti

Kegiatan inti merupakan tahapan bagi peserta didik untuk melakukan pembelajaran pendekatan saintifik. Langkah-langkahnya adalah sebagai berikut:



Ayo Mengamati!

Ajaklah peserta didik mengamati gambar 1.3, 1.4, 1.5, 1.6, 1.7, dan 1.8 pada buku teks pelajaran! Guru melakukan tanya jawab tentang peristiwa yang terjadi seperti pada gambar tersebut.



“Cunda, hidangkan *Sukaramaddava* hanya kepada Sang Bhagava, bukan untuk yang lain. Karena *Sukaramaddava* hanya dapat dicerna oleh perut Sang Bhagava”.

Sumber: <http://www.buddhanet.net>

Gambar 1.3



Sumber: <http://www.astrosage.com>

Gambar 1.4



Ayo Mengamati!

Ajak peserta didik untuk mengamati peristiwa apa yang terjadi pada gambar 1.4 di samping ini? Anjurkan peserta didik untuk memberikan tanggapan dan rumuskan pertanyaan-pertanyaan!



Ayo Mengamati!

Amati gambar 1.5, 1.6, 1.7, dan 1.8 di bawah ini! Tahukah kalian, peristiwa apa yang terjadi seperti pada gambar di bawah ini?



Sumber: <https://shixianxing.wordpress.com>
Gambar 1.5



Sumber: <http://www.adaderana.lk>
Gambar 1.6



Sumber: <http://www.skyscrapercity.com>
Gambar 1.7



Sumber: <https://toddmerrifield.wordpress.com>
Gambar 1.8

Guru meminta peserta didik untuk melanjutkan pengamatan dengan cara membaca teks bagian (B) *Makanan Terakhir Sang Buddha* dan (C) *Tempat Suci untuk Menghormati Sang Buddha* untuk merumuskan pertanyaan-pertanyaan.



Ayo Menanya!

Guru meminta peserta didik untuk merumuskan beberapa pertanyaan untuk mengetahui hal-hal yang belum jelas tentang materi yang diamati peserta didik pada gambar 1.4, 1.5, 1.6, 1.7 dan 1.8 serta hasil membaca dan mencermati materi pada buku teks pelajaran untuk mendapatkan klarifikasi tentang “*Makanan Terakhir Sang Buddha*” dan “*Tempat Suci untuk Menghormati Sang Buddha.*”



Ayo Mencari Informasi!

Guru meminta peserta didik mencari informasi selengkap mungkin melalui mengamati dan membaca buku teks dari berbagai sumber untuk mengumpulkan dan mendapatkan data lanjutan terkait dengan “*Makanan Terakhir Sang Buddha*” dan “*Tempat Suci untuk Menghormati Sang Buddha*” untuk menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan.



Ayo Mengolah Informasi!

Ajaklah peserta didik untuk mengolah informasi yang telah mereka dapatkan dari berbagai sumber dan kemudian minta mereka untuk membuat jawaban dari pertanyaan-pertanyaan yang telah mereka rumuskan sebelumnya!



Ayo Mengomunikasikan!

Guru mempersilakan peserta didik untuk mengomunikasikan hasil jawaban mereka dengan cara mempresentasikan atau menyampaikannya dalam bentuk tulisan/bentuk lainnya di depan kelas atau kelompok lain untuk mendapatkan tanggapan. Kemudian mintalah mereka menyimpulkan hasil presentasi tersebut.

3. Kegiatan Penutup

Pada kegiatan penutup, guru bersama-sama peserta didik, melakukan langkah-langkah:

- a. Guru mengajak peserta didik baik secara individual maupun kelompok melakukan refleksi untuk mengevaluasi pembelajaran;
- b. Guru mengajak peserta didik menyimpulkan poin-poin hasil pembelajaran;
- c. Guru mengajak peserta didik memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran;
- d. Guru mengajak peserta didik melakukan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pemberian tugas, baik tugas individual maupun kelompok;
- e. Guru menginformasikan rencana kegiatan pembelajaran untuk pertemuan berikutnya; dan
- f. Guru mengajak peserta didik melakukan doa penutup.

“Nasihat Terakhir dan Parinibbana”

1. Kegiatan Pendahuluan

Kegiatan pendahuluan ini merupakan kegiatan guru, yang antara lain:

- Guru mengajak peserta didik untuk berdoa dan hening sejenak bersama-sama seperti pada buku teks pelajaran.
- Guru mempersiapkan kelas agar lebih kondusif untuk proses belajar mengajar; kerapian dan kebersihan ruang kelas, presensi (absensi, kebersihan, kelas, menyiapkan media dan alat serta buku yang diperlukan).
- Guru menyampaikan topik tentang “*Nasihat Terakhir dan Parinibbana.*”
- Guru memberikan motivasi kepada peserta didik.
- Guru menegaskan kembali tentang topik dan menyampaikan kompetensi yang akan dicapai.

2. Kegiatan Inti

Kegiatan inti merupakan tahapan bagi peserta didik untuk melakukan pembelajaran pendekatan saintifik. Langkah-langkahnya adalah sebagai berikut:



Ayo Mengamati!

Ajaklah peserta didik mengamati peristiwa seperti gambar 1.9a , 1.9b, dan 1.10! Mintalah mereka merumuskan pertanyaan-pertanyaan tentang hal-hal yang belum dimengerti dari hasil mengamati!



Sumber: <http://www.elakiri.com>
Gambar 1.9a



Ayo Mengamati!

Amati, peristiwa apakah seperti gambar 1.9a di samping? Baca dan cermati uraian materi di bawah ini!

“Perhatikan, O para bhikkhu, inilah nasihat terakhir Tathagata kepada kalian. Semua bentuk perpaduan di dunia ini adalah tidak kekal. Berjuanglah dengan sungguh-sungguh untuk mencapai Kebebasan Sejatimu”.



Sumber: <http://www.ratnashri.se>

Gambar 1.9b



Sumber: <http://travel-photographer.asia>

Gambar 1.10



Ayo Mengamati!

Ajak peserta didik untuk mengamati peristiwa apa yang terjadi pada gambar 1.10 di samping ini!? Anjurkan peserta didik untuk memberikan tanggapan dan rumuskan pertanyaan-pertanyaan!

Guru meminta peserta didik untuk melanjutkan pengamatan dengan cara membaca teks bagian (D) *Nasihat Terakhir dan Parinibbana* untuk merumuskan pertanyaan-pertanyaan.



Ayo Menanya!

Guru menginstruksikan peserta didik untuk merumuskan beberapa pertanyaan untuk mengetahui hal-hal yang belum jelas tentang materi yang mereka amati pada gambar 1.9a, 1.9b dan 1.10 serta hasil membaca dan mencermati materi bagian (D) “*Nasihat Terakhir Buddha*”



Ayo Mencari Informasi!

Instruksikan peserta didik untuk mencari informasi selengkap mungkin melalui mengamati dan membaca dari berbagai sumber untuk mengumpulkan data lanjutan mengenai uraian materi bagian (D) “*Nasihat Terakhir dan Parinibbana*” untuk menjawab pertanyaan yang telah mereka rumuskan!



Ayo Mengolah Informasi!

Ajaklah peserta didik untuk mengolah informasi yang telah mereka dapatkan dari berbagai sumber dan kemudian minta mereka untuk membuat jawaban dari pertanyaan-pertanyaan yang telah mereka rumuskan sebelumnya!



Ayo Mengomunikasikan!

Guru mempersilakan peserta didik untuk mengomunikasikan hasil jawaban mereka dengan cara mempresentasikan atau menyampaikannya dalam bentuk tulisan/bentuk lainnya di depan kelas atau kelompok lain untuk mendapatkan tanggapan. Kemudian mintalah mereka menyimpulkan hasil presentasi tersebut.

3. Kegiatan Penutup

Pada kegiatan penutup, guru bersama-sama peserta didik, melakukan langkah-langkah:

- a. Guru mengajak peserta didik baik secara individual maupun kelompok melakukan refleksi untuk mengevaluasi pembelajaran;
- b. Guru mengajak peserta didik menyimpulkan poin-poin hasil pembelajaran;
- c. Guru mengajak peserta didik memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran;
- d. Guru mengajak peserta didik melakukan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pemberian tugas, baik tugas individual maupun kelompok;
- e. Guru menginformasikan rencana kegiatan pembelajaran untuk pertemuan berikutnya; dan
- f. Guru mengajak peserta didik melakukan doa penutup.

Pertemuan Ke-4 (3 x 40 menit = 3 JP)

“Perabuan Jenazah Sang Buddha”

1. Kegiatan Pendahuluan

Kegiatan pendahuluan ini merupakan kegiatan guru, yang antara lain:

- a. Guru mengajak peserta didik untuk berdoa dan hening sejenak bersama-sama (lihat buku teks pelajaran).
- b. Guru mempersiapkan kelas agar lebih kondusif untuk proses belajar mengajar; kerapian dan kebersihan ruang kelas, presensi (absensi, kebersihan, kelas, menyiapkan media dan alat serta buku yang diperlukan).
- c. Guru menyampaikan topik tentang “*Perabuan Jenazah Sang Buddha*.”
- d. Guru memberikan motivasi kepada peserta didik.
- e. Guru menegaskan kembali tentang topik dan menyampaikan kompetensi yang akan dicapai.

2. Kegiatan Inti

Kegiatan inti merupakan tahapan bagi peserta didik untuk melakukan pembelajaran pendekatan saintifik. Langkah-langkahnya adalah sebagai berikut:



Ayo Mengamati

Pada materi ini, langkah yang dilakukan guru adalah meminta peserta didik untuk mengamati melalui membaca uraian materi pada buku siswa bagian (E) “*Perabuan Jenazah Sang Buddha*” untuk mencari dan menemukan peristiwa penting saat penghormatan jenazah dan keajaiban yang terjadi pada saat perabuan. Selanjutnya merumuskan pertanyaan-pertanyaan menantang tentang hasil pengamatan melalui membaca.



Ayo Menanya!

Guru menginstruksikan peserta didik untuk merumuskan beberapa pertanyaan untuk mengetahui hal-hal yang belum jelas tentang materi yang mereka amati dari hasil membaca dan mencermati materi bagian (E) “*Perabuan Jenazah Buddha*”



Ayo Mencari Informasi!

Instruksikan peserta didik untuk mencari informasi selengkap mungkin melalui mengamati dan membaca uraian materi bagian (E) “*Perabuan Jenazah Buddha*” untuk menjawab pertanyaan yang mereka rumuskan!



Ayo Mengolah Informasi!

Ajaklah peserta didik untuk mengolah informasi yang telah mereka dapatkan dari berbagai sumber dan kemudian minta mereka untuk membuat jawaban dari pertanyaan-pertanyaan yang telah mereka rumuskan sebelumnya!



Ayo Mengomunikasikan!

Guru mempersilakan peserta didik untuk mengomunikasikan hasil jawaban mereka dengan cara mempresentasikan atau menyampaikannya dalam bentuk tulisan/bentuk lainnya di depan kelas atau kelompok lain untuk mendapatkan tanggapan. Kemudian mintalah mereka menyimpulkan hasil presentasi tersebut.



Tugas Produk!

Guru meminta kepada peserta didik untuk menciptakan puisi tentang “*Penghormatan Jenazah Sang Buddha*” lalu membacakannya!

3. Kegiatan Penutup

Pada kegiatan penutup, guru bersama-sama peserta didik, melakukan langkah-langkah:

- Guru mengajak peserta didik baik secara individual maupun kelompok melakukan refleksi untuk mengevaluasi pembelajaran;
- Guru mengajak peserta didik menyimpulkan poin-poin hasil pembelajaran;
- Guru mengajak peserta didik memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran;
- Guru mengajak siswa melakukan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pemberian tugas, baik tugas individual maupun kelompok;
- Guru menginformasikan rencana kegiatan pembelajaran untuk pertemuan berikutnya; dan
- Guru mengajak peserta didik melakukan doa penutup.

Pertemuan Ke-5 (3 x 40 menit = 3 JP)

“Pembagian Relik Sang Buddha”

1. Kegiatan Pendahuluan

Kegiatan pendahuluan ini merupakan kegiatan guru, yang antara lain:

- Guru mengajak peserta didik untuk berdoa dan hening sejenak bersama-sama (lihat buku teks pelajaran).
- Guru mempersiapkan kelas agar lebih kondusif untuk proses belajar mengajar; kerapian dan kebersihan ruang kelas, presensi (absensi, kebersihan, kelas, menyiapkan media dan alat serta buku yang diperlukan).
- Guru menyampaikan topik tentang “*Pembagian Relik Sang Buddha.*”
- Guru memberikan motivasi kepada peserta didik.
- Guru menegaskan kembali tentang topik dan menyampaikan kompetensi yang akan dicapai.

2. Kegiatan Inti

Kegiatan inti merupakan tahapan bagi peserta didik untuk melakukan pembelajaran pendekatan saintifik. Langkah-langkahnya adalah sebagai berikut:



Sumber: <http://www.elakiri.com>

Gambar 1.11

Ayo Mengamati!

Ajak peserta didik untuk mengamati peristiwa apa yang terjadi pada gambar 1.11 di samping ini? Instruksikan peserta didik untuk memberikan tanggapan dan rumuskan pertanyaan-pertanyaan!



Sumber: <http://www.elakiri.com>

Gambar 1.12

Ayo Mengamati!

Ajak peserta didik untuk mengamati peristiwa apa yang terjadi pada gambar 1.12 di samping ini? Lalu mintalah mereka untuk mengungkapkan melalui bertanya!



Ayo Menanya!

Instruksikan peserta didik untuk merumuskan beberapa pertanyaan untuk mengetahui hal-hal yang belum jelas tentang materi yang mereka amati pada gambar 1.11 dan 1.12 mintalah hasil membaca dan mencermati materi tentang “Pembagian Relik Buddha”.



Ayo Mencari Informasi!

Ajaklah peserta didik mencari informasi selengkap mungkin melalui mengamati dan membaca buku siswa serta dari berbagai sumber untuk menjawab pertanyaan yang mereka rumuskan!



Ayo Mengolah Informasi!

Ajaklah peserta didik untuk mengolah informasi yang telah mereka dapatkan dari berbagai sumber dan kemudian minta mereka untuk membuat jawaban dari pertanyaan-pertanyaan yang telah mereka rumuskan sebelumnya!



Ayo Mengomunikasikan!

Guru mempersilakan peserta didik untuk mengomunikasikan hasil jawaban mereka dengan cara mempresentasikan atau menyampaikannya dalam bentuk tulisan/bentuk lainnya di depan kelas atau kelompok lain untuk mendapatkan tanggapan. Kemudian mintalah mereka menyimpulkan hasil presentasi tersebut.

3. Kegiatan Penutup

Pada kegiatan penutup, guru bersama-sama peserta didik, melakukan langkah-langkah:

- a. Guru mengajak peserta didik baik secara individual maupun kelompok melakukan refleksi untuk mengevaluasi pembelajaran;
- b. Guru mengajak peserta didik menyimpulkan poin-poin hasil pembelajaran;
- c. Guru mengajak peserta didik memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran;
- d. Guru mengajak peserta didik melakukan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pemberian tugas, baik tugas individual maupun kelompok;
- e. Guru menginformasikan rencana kegiatan pembelajaran untuk pertemuan berikutnya; dan
- f. Guru mengajak peserta didik melakukan doa penutup.

Pertemuan Ke-6 (3 x 40 menit = 3 JP)

“Menghormati Relik Sang Buddha”

1. Kegiatan Pendahuluan

Kegiatan pendahuluan ini merupakan kegiatan guru, yang antara lain:

- Guru mengajak peserta didik untuk berdoa dan hening sejenak bersama-sama seperti pada buku peserta didik.
- Guru mempersiapkan kelas agar lebih kondusif untuk proses belajar mengajar, kerapian dan kebersihan ruang kelas, presensi (absensi, kebersihan, kelas, menyiapkan media dan alat serta buku yang diperlukan).
- Guru menyampaikan topik tentang “*Menghormati Relik Sang Buddha*.”
- Guru menegaskan kembali tentang topik dan menyampaikan kompetensi yang akan dicapai.
- Guru memberikan motivasi kepada peserta didik dengan membaca bersama-sama deskripsi dalam kotak pada buku siswa sebagai berikut:

Tahukah kalian apa yang dinamakan relik? Relik adalah sisa jasmani orang suci yang telah mencapai tingkat kesucian tertentu. Dalam agama Buddha dikenal adanya pencapaian pencapaian tingkat kesucian. Semakin tinggi tingkat kesucian yang dicapai, menandakan semakin tinggi pencapaian spritual seseorang.

Nah, bagaimana mengetahui tingkat kesucian ini. Salah satunya adalah dengan meneliti sisa jenazah seseorang yang telah meninggal. Semakin tinggi tingkat pencapaian kesucian yang diperolehnya, maka semakin banyak relik yang akan ditemukan dari sisa sisa abu jenazah orang tersebut.

Sang Buddha meninggalkan banyak relik. Warnanya mengkilap, yaitu biru, kuning, merah, putih, dan jingga. Berbeda dengan relik para siswa Sang Buddha seperti Monggalana, Sariputta, Ananda, dan lainnya yang tidak mengkilap.

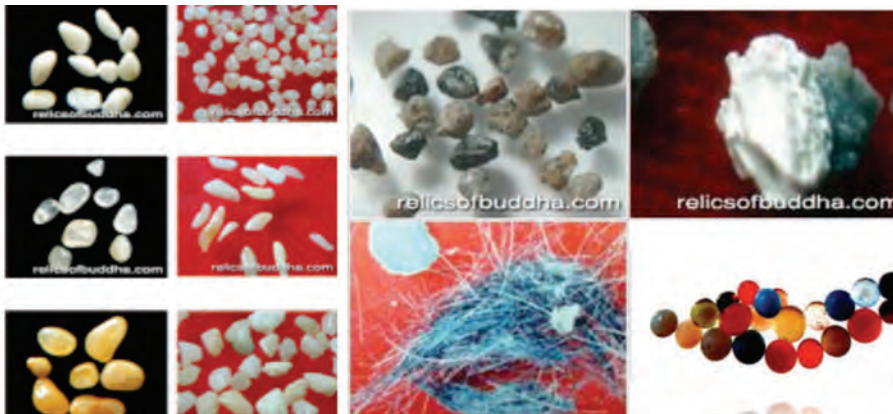
2. Kegiatan Inti

Kegiatan inti merupakan tahapan bagi peserta didik untuk melakukan pembelajaran pendekatan saintifik. Langkah-langkahnya adalah sebagai berikut:



Ayo Mengamati

Pada materi bagian (F) “*Menghormati Relik Buddha*” ini, langkah yang dilakukan guru adalah meminta peserta didik untuk mengamati melalui membaca uraian materi dan juga mengamati gambar 1.13 pada buku siswa untuk mencari dan menemukan peristiwa penting saat penghormatan jenazah dan keajaiban yang terjadi pada saat perabuan. Selanjutnya merumuskan pertanyaan-pertanyaan menantang tentang hasil pengamatan melalui membaca.



Sumber: <http://lightblue7.blogspot.com>
Gambar 1.13



Ayo Menanya!

Ajaklah peserta didik untuk merumuskan beberapa pertanyaan untuk mengetahui hal-hal yang belum jelas setelah mereka mengamati Gambar 1.13 dan membaca topik tentang *Menghormati Relik Sang Buddha*.



Ayo Mencari Informasi!

Instruksikan peserta didik untuk mencari informasi selengkap mungkin melalui mengamati dan membaca dari berbagai sumber untuk mengumpulkan data lanjutan mengenai uraian materi bagian (F) “*Menghormati Relik Buddha*” untuk menjawab pertanyaan yang mereka rumuskan!



Ayo Mengolah Informasi!

Ajaklah peserta didik untuk mengolah informasi yang telah mereka dapatkan dari berbagai sumber dan kemudian minta mereka untuk membuat jawaban dari pertanyaan-pertanyaan yang telah mereka rumuskan sebelumnya!



Ayo Mengomunikasikan!

Guru mempersilakan peserta didik untuk mengomunikasikan hasil jawaban mereka dengan cara mempresentasikan atau menyampaikannya dalam bentuk tulisan/bentuk lainnya di depan kelas atau kelompok lain untuk mendapatkan tanggapan. Kemudian mintalah mereka menyimpulkan hasil presentasi tersebut.

3. Kegiatan Penutup

Pada kegiatan penutup, guru bersama-sama peserta didik, melakukan langkah-langkah:

- Guru mengajak peserta didik baik secara individual maupun kelompok melakukan refleksi untuk mengevaluasi pembelajaran;
- Guru mengajak peserta didik menyimpulkan poin-poin hasil pembelajaran;
- Guru mengajak peserta didik memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran;
- Guru mengajak peserta didik melakukan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pemberian tugas, baik tugas individual maupun kelompok;
- Guru menginformasikan rencana kegiatan pembelajaran untuk pertemuan berikutnya; dan
- Guru mengajak peserta didik melakukan doa penutup.

G. Penilaian

Pada akhir bab ini, guru melakukan penilaian sebagai berikut:



Penilaian Kompetensi Sikap

Penilaian Antarteman (Partisipasi dalam diskusi kelompok)

Petunjuk:

- Suruhlah peserta didik menilai temannya!
- Peserta didik diminta memberi tanda *checklist* (√) pada kolom skor sesuai sikap dengan kriteria sebagai berikut:
 - 4 = selalu
 - 3 = sering
 - 2 = kadang-kadang
 - 1 = tidak pernah

Nama peserta didik: ...						
No	Aspek Pengamatan	Skor				Keterangan
		1	2	3	4	
1	Mendengarkan pendapat teman					
2	Mengajukan pendapat					
3	Mengajukan pertanyaan					
4	Menjawab pertanyaan					
5	Aktif dalam diskusi					
Jumlah Skor						

Petunjuk Penskoran:

Rumus Penghitungan Skor Akhir

Skor Maksimal = Banyaknya Indikator x 4 (5 x 4) = 20

$$\text{Skor Akhir} = \frac{\text{Jumlah Perolehan Skor}}{\text{Skor maksimal}} \times 4$$

Contoh: Misalnya, nilai perolehan Bodhi adalah 16.

Maka, skor akhir Bodhi = $\frac{16}{20} \times 4 = 3,2$. Jadi, nilai sikap Bodhi adalah **B (Baik)**



Penilaian Kompetensi Pengetahuan

Kunci Jawaban:

I. Lingkarilah huruf “B” jika pernyataan benar dan “S” jika salah!

1. S 2. S 3. S 4. B 5. B

Petunjuk Penskoran:

Rumus Penghitungan Skor Akhir

Skor Maksimal = Banyaknya Indikator x 1 (5 x 1) = 5

$$\text{Skor Akhir} = \frac{\text{Jumlah Perolehan Skor}}{\text{Skor maksimal}} \times 4$$

Contoh: Misalnya, nilai perolehan Bodhi adalah 4.

Maka, skor akhir Bodhi = $\frac{4}{5} \times 4 = 3,2$. Jadi, nilai pengetahuan Bodhi adalah **(B+)**

II. Kerjakan dengan uraian yang jelas dan tepat!

1. Karena makanan *sukaramaddava* hanya dapat dicerna oleh perut Sang Bhagava.
2. Cara menghormati Sang Buddha secara benar setelah Beliau mencapai *Parinibbana* adalah dengan menjaga dan melaksanakan Dharma dengan baik.
3. Nasihat terakhir Sang Buddha sebelum mencapai *Parinibbana* adalah, “Segala sesuatu tidak kekal, berjuanglah dengan sungguh-sungguh untuk mencapai pembebasan”.
4. Brahmana Dona membagi relik Sang Buddha menjadi delapan bagian karena saat itu yang hadir dalam pembagian relik ada delapan negara atau kelompok.
5. Cara raja Asoka menghormati relik Sang Buddha adalah dengan membangun 84.000 stupa untuk menempatkan relik tersebut.

Petunjuk Penskoran:

Rumus Penghitungan Skor Akhir

Skor Maksimal = Banyaknya Indikator x 4 (5 x 4) = 20

$$\text{Skor Akhir} = \frac{\text{Jumlah Perolehan Skor}}{\text{Skor maksimal}} \times 4$$

Contoh: Misalnya, nilai perolehan Bodhi adalah 18.

Maka, skor akhir Bodhi = $\frac{18}{20} \times 4 = 3,6$. Jadi, nilai pengetahuan Bodhi adalah (A-)



Penilaian Kompetensi Keterampilan

Ayo bernyanyi!

Parinibbana

4/4 Perlahan

Cipt. Darmadi Tjahyadi

I | 2 . 3 2 . 1 | 7 . . . 5 | 5 . 5 4 . 6 | 2 . . . |
Di Kusi nara di bu lan Wai saka
II Pur nama Shidi di bu lan Wai saka

| 1 . 2 1 . 7 | 6 . . ~~4~~ ~~4~~ ~~4~~ . 5 ~~4~~ . 3 | 2 . . 2 |
 I Di Bawah du a pohon sa la yang kembar Sang
 II Gu ru Sang Buddha telah Pa ri nib bana

| 2 . 3 2 . 1 | 7 . . 5 5 5 | 5 . 5 6 . 5 | 3 . . 5 |
 I Buddha ter baring dengan a gung dan mulia mem-
 II Se orang suci pem'ngar arus kehi dupan pas-

| 4 . 5 ~~4~~ . 3 | 2 . . 6 7 | 1 1 1 1 2 7 6 | 5 . . . |
 I b'rikan na sehat untuk yang terakhir kalinya
 II ti takkan jatuh dan mencapai penrangan sempurna

| . 2 2 5 5 6 6 | 7 . . . | . 7 7 7 6 5 ~~4~~ | 6 5 . . |
 Saat parinibbana saat wafatnya Sang Buddha

| . 3 3 6 6 7 3 | 1 . . . | . 3 1 1 1 7 6 5 | 7 6 6 . . |
 Semua makhluk terlena terbuai dalam cengkraman dukkha

| . 2 2 5 5 6 6 | 7 . . . | . 7 7 7 6 5 ~~4~~ | 6 5 4 5 . |
 Para Bhikku bersujud memb'rikan penghormatan terakhir

| . 3 3 6 6 6 7 3 | 1 . . . | . 3 1 1 1 7 6 5 | 6 . . . 3 |
 Dewapun turut bersujud tebarkan harum semerbak di

| 1 1 1 2 7 . 6 | 6 . . . |
 Hari Parini bbana

Rubik penilaian:

Teknik : Tes kinerja
 Bentuk instrumen : Skala penilaian
 Contoh instrumen : Menyanyi
 Guru menginstruksikan peserta didik untuk menyanyikan lagu berjudul "Parinibbana".

No	Nama Peserta Didik	Aspek yang Dinilai					Jml Skor
		Vocal (1-4)	Intonasi (1-4)	Hapalan (1-4)	Mimik (1-4)	Ketepatan (1-4)	
1	Adhi	4	3	4	3	4	18
2	dst.						

Tingkat ketuntasan pengetahuan dan keterampilan (KD pada KI-3 dan KI-4) disusun berdasarkan acuan kriteria dengan rentang persentase tingkat penguasaan peserta didik sebesar 70% sampai 100%.

Nilai ketuntasan kompetensi pengetahuan dan keterampilan dituangkan dalam bentuk angka dan huruf, yakni 4,00 - 1,00 untuk angka yang ekuivalen dengan huruf A sampai dengan D sebagaimana tertera pada tabel berikut.

Nilai Ketuntasan Pengetahuan dan Keterampilan	
Rentang Angka	Huruf
3,85 - 4,00	A
3,51 - 3,84	A-
3,18 - 3,50	B+
2,85 - 3,17	B
2,51 - 2,84	B-
2,18 - 2,50	C+
1,85 - 2,17	C
1,51 - 1,84	C-
1,18 - 1,50	D+
1,00 - 1,17	D

Ketuntasan Belajar untuk **pengetahuan** ditetapkan dengan skor rerata 2,67 untuk **keterampilan** ditetapkan dengan capaian optimum 2,67. Khusus untuk SD/MI ketuntasan sikap, pengetahuan dan keterampilan ditetapkan dalam bentuk deskripsi yang didasarkan pada modus, skor rerata dan capaian optimum.

Pendoman penskoran:
 Rumus Penghitungan Skor Akhir

$$\text{Skor Akhir} = \frac{\text{Jumlah Perolehan Skor}}{\text{Skor Maksimal}} \times 4$$

Skor Maksimal = Banyaknya aspek yang dinilai \times 4
 Nilai akhir tersebut kemudian dikonversikan ke dalam predikat dengan acuan sebagai berikut.

No.	Nilai	Predikat
1	3,85 - 4,00	A
2	3,51 - 3,84	A-
3	3,18 - 3,50	B+
4	2,85 - 3,17	B
5	2,51 - 2,84	B-
6	2,18 - 2,50	C+
7	1,85 - 2,17	C
8	1,51 - 1,84	C-
9	1,18 - 1,50	D+
10	1,00 - 1,17	D

Jadi, skor akhir Adi adalah $\frac{18}{20} \times 4 = 3,6$ (A-), berarti tuntas.



Tugas Proyek

1. Instruksikan peserta didik untuk membuat laporan tertulis peristiwa-peristiwa penting yang terjadi pada pembelajaran Bab 1!

Untuk menilai tugas proyek ini tergantung pada kebijakan dari guru.



Kerja Sama dengan Orang Tua

1. Mintalah peserta didik untuk mengkonsultasikan tugas-tugas dengan orang tua!
2. Mintalah pendapat dan tanggapan kepada orang tua untuk mendapatkan informasi tentang tugas peserta didik!

H. Pengayaan

Peserta didik yang sudah menguasai materi mengerjakan soal pengayaan yang telah disiapkan oleh guru berupa pertanyaan-pertanyaan pada materi Bab 1 tentang *Sang Buddha Parinibbana* (guru mencatat dan memberikan tambahan nilai bagi peserta didik yang berhasil dalam pengayaan).

I. Remedial

Peserta didik yang belum menguasai materi akan dijelaskan kembali oleh guru materi tentang *Sang Buddha Parinibbana*. Guru akan melakukan penilaian kembali dengan soal yang sejenis. Remedial dilaksanakan pada waktu dan hari tertentu yang disesuaikan, contoh: pada saat jam belajar, apabila masih ada waktu, atau di luar jam pelajaran (30 menit setelah jam pelajaran selesai).

J. Interaksi Guru dengan Orang Tua

Guru meminta peserta didik memperlihatkan kolom “Catatan Guru dan Orang Tua” yang tersedia pada setiap akhir bab dalam buku teks pelajaran kepada orang tuanya. Guru dan Orang Tua dapat memberikan catatan mengenai proses atau hasil pembelajaran peserta didik pada kolom ini. Cara lainnya dapat juga dengan menggunakan buku penghubung kepada orang tua yang berisi tentang perubahan perilaku peserta didik setelah mengikuti kegiatan pembelajaran atau berkomunikasi langsung baik langsung, maupun melalui telepon, tentang perkembangan perilaku anaknya.

Guru mengajak peserta didik untuk merefleksikan hasil belajar pada bab I ini seperti berikut :



Refleksi

Setelah mengikuti serangkaian pembelajaran melalui pendekatan saintifik materi Bab I tentang “*Sang Buddha Parinibbana*”, pengetahuan baru apa yang kalian peroleh, apa manfaat dari pembelajaran pada bab ini, sikap apa yang dapat kalian teladan dari pembelajaran ini, apa perilaku tindak lanjut yang akan kalian lakukan. Ungkapkan dan tuliskan refleksi kalian ini dengan cermat!

Hak Asasi Manusia dalam Agama Buddha

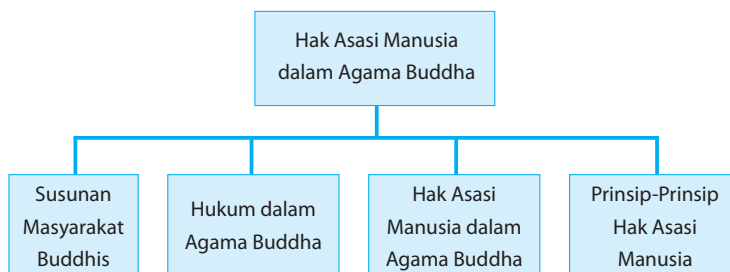
A. Kompetensi Inti (KI):

- KI 1 : Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
- KI 3 : Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
- KI 4 : Mengolah, menyaji, dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. Kompetensi Dasar (KD)

- 3.1 Mendeskripsikan peranan agama Buddha untuk menegakkan Hak Asasi Manusia dan kesetaraan gender.
- 4.1 Membuat tulisan tentang agama Buddha yang terkait dengan Hak Asasi Manusia dan kesetaraan gender.

C. Peta Konsep



D. Tujuan Pembelajaran

Pertemuan Ke-7 (3 x 40 menit = 3 JP)

“Susunan Masyarakat Buddhis”

Setelah mengikuti serangkaian pembelajaran peserta didik dapat:

1. Mengidentifikasi susunan masyarakat Buddhis
2. Menguraikan susunan masyarakat Buddhis
3. Mendeskripsikan tugas-tugas Sangha
4. Menjelaskan vinaya para upasaka-upasika

Pertemuan Ke-8 (3 x 40 menit = 3 JP)

“Hukum dalam Agama Buddha”

Setelah mengikuti serangkaian pembelajaran peserta didik dapat:

1. Menjelaskan hukum sebagai aturan
2. Mendeskripsikan hukum dalam Agama Buddha

Pertemuan Ke-9 (3 x 40 menit = 3 JP)

“Hak Asasi Manusia (HAM) dalam Agama Buddha”

Setelah mengikuti serangkaian pembelajaran, peserta didik dapat:

1. Menjelaskan Hak Asasi Manusia dalam Agama Buddha
2. Menganalisis butir Pancasila Buddhis dan hubungannya dengan HAM
3. Menganalisis hak dan kewajiban yang tertuang dalam *Sigalovada Sutta*

Pertemuan Ke-10 (3 x 40 menit = 3 JP)

“Prinsip-Prinsip Hak Asasi Manusia”

Setelah mengikuti serangkaian pembelajaran peserta didik dapat:

1. Mendeskripsikan prinsip Hak Asasi Manusia
2. Menunjukkan rumusan HAM dalam UUD 1945 (*amandemen I-IV 1945*)
3. Menjelaskan pendekatan Agama Buddha dalam HAM
4. Mendeskripsikan HAM dalam kesejahteraan manusia
5. Membuat laporan tertulis tentang pelanggaran HAM yang telah kalian lakukan
6. Membuat laporan tentang pelanggaran HAM di Indonesia
7. Membuat dan menyajikan puisi tentang HAM

E. Langkah Pembelajaran Umum

1. Melaksanakan persiapan dan pendahuluan pembelajaran.
2. Melaksanakan pembelajaran Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti yang mendorong peserta didik mampu memahami materi pembelajaran.
3. Model dan strategi pembelajaran Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti yang digunakan guru dengan menyesuaikan buku teks pelajaran

- dan dapat ditambahkan oleh guru dengan model lain yang dianggap dapat mendorong pencapaian tujuan yang sudah ditentukan.
4. Guru mendorong terjadinya proses pembelajaran yang berpusat pada peserta didik, yaitu:
 - a) membimbing dan memfasilitasi pembelajaran
 - b) mendorong peserta didik untuk mampu memahami hakikat sejarah dalam menyampaikan hasil pembelajaran peserta didik yang dilakukan dengan menggunakan media yang ada dan memungkinkan di sekolah.

F. Materi Proses Pembelajaran

Pada Bab 2 ini membutuhkan waktu sebanyak 12 x 40 (12 JP). Bab ini terdiri atas empat pertemuan, yaitu pertemuan ke-7 sampai pertemuan ke-10. Guru diharapkan mampu menyiapkan diri dengan membaca berbagai literatur yang berkaitan dengan Hak Asasi Manusia dalam Agama Buddha. Agar peserta didik mendapatkan pemahaman yang lebih komprehensif, alangkah baiknya guru dapat menampilkan foto-foto, gambar, denah, peta, dan dokumentasi audiovisual (film) yang relevan.

Dalam pertemuan ini guru juga dapat mengangkat isu aktual seperti pelanggaran HAM sebagai apersepsi. Pelaksanaan pembelajaran secara umum dibagi tiga tahapan, yaitu pendahuluan, inti, dan penutup.

Pertemuan Ke-7 (3 x 40 menit = 3 JP)

“Susunan Masyarakat Buddhis”

1. Kegiatan Pendahuluan

Kegiatan pendahuluan ini merupakan kegiatan guru, yang antara lain:

- a. Guru mengajak peserta didik untuk berdoa dan hening sejenak bersama-sama seperti dalam buku teks pelajaran.
- b. Guru mempersiapkan kelas agar lebih kondusif untuk proses belajar mengajar; kerapian dan kebersihan ruang kelas, presensi (absensi, kebersihan, kelas, menyiapkan media dan alat serta buku yang diperlukan).
- c. Guru menyampaikan topik tentang “*Susunan Masyarakat Buddhis.*”
- d. Guru memberikan motivasi kepada peserta didik (usahakan 40 menit pertama kegiatan 1 dan 2 sudah selesai).
- e. Guru menegaskan kembali tentang topik dan menyampaikan kompetensi yang akan dicapai.

2. Kegiatan Inti

Kegiatan inti berisi kegiatan peserta secara utuh dengan pendekatan ilmiah, yaitu: Mengamati, guru mengajak peserta didik mengamati Hak Asasi Manusia dalam Agama Buddha pada buku siswa, kemudian menyampaikan tanggapan, membaca materi tersebut.



Ayo mengamati!

Pada materi “Susunan Masyarakat Buddhis” ini langkah pertama yang dilakukan guru adalah meminta peserta didik mengamati gambar 2.1, 2.2, 2.3, dan 2.4 pada buku teks pelajaran, selanjutnya guru mengarahkan peserta didik untuk mencari dan menemukan catatan penting tentang Susunan Masyarakat Buddhis. Selanjutnya merumuskan pertanyaan-pertanyaan menantang tentang hasil pengamatan melalui membaca.



Sumber: <http://www.antarafoto.com>

Gambar 2.1



Sumber: <http://www.kratonpedia.com>

Gambar 2.2



Sumber: <http://www.medanbisnisdaily.com>

Gambar 2.3



Sumber: <http://www.buddhayana.or.id>

Gambar 2.4



Ayo Menanya!

Ajaklah peserta didik merumuskan beberapa pertanyaan untuk mengetahui hal-hal yang belum jelas tentang *Susunan Masyarakat Buddhis* yang mereka amati pada gambar 2.1, 2.2, 2.3 dan 2.4.



Ayo Mencari Informasi!

Peserta didik diminta untuk mencari informasi selengkap mungkin mengenai *Susunan Masyarakat Buddhis* dari berbagai sumber untuk menjawab pertanyaan yang mereka rumuskan!



Ayo Mengolah Informasi!

Ajaklah peserta didik untuk mengolah informasi yang telah mereka dapatkan dari berbagai sumber dan kemudian minta mereka untuk membuat jawaban dari pertanyaan-pertanyaan yang telah mereka rumuskan sebelumnya!



Ayo Mengomunikasikan!

Guru mempersilakan peserta didik untuk mengomunikasikan hasil jawaban mereka dengan cara mempresentasikan atau menyampaikannya dalam bentuk tulisan/bentuk lainnya di depan kelas atau kelompok lain untuk mendapatkan tanggapan. Kemudian mintalah mereka menyimpulkan hasil presentasi tersebut.

3. Kegiatan Penutup

Kegiatan penutup merupakan kegiatan guru bersama-sama peserta didik, dengan langkah-langkah:

- Guru bersama peserta didik baik secara individual maupun kelompok melakukan refleksi untuk mengevaluasi pembelajaran;
- Guru bersama peserta didik menyimpulkan poin-poin hasil pembelajaran;
- Guru bersama peserta didik memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran;
- Guru bersama peserta didik melakukan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pemberian tugas, baik tugas individual maupun kelompok;
- Guru menginformasikan rencana kegiatan pembelajaran untuk pertemuan berikutnya; dan
- Guru bersama peserta didik melakukan doa penutup.

Pertemuan Ke-8 (3 x 40 menit = 3 JP)

“Hukum dalam Agama Buddha”

1. Kegiatan Pendahuluan

Kegiatan pendahuluan ini merupakan kegiatan guru, yang antara lain:

- Guru mengajak peserta didik untuk berdoa dan hening sejenak bersama-sama berdasarkan buku teks pelajaran.
- Guru mempersiapkan kelas agar lebih kondusif untuk proses belajar mengajar; kerapian dan kebersihan ruang kelas, presensi (absensi, kebersihan, kelas, menyiapkan media dan alat serta buku yang diperlukan).
- Guru menyampaikan topik tentang “*Hukum dalam Agama Buddha.*”
- Guru memberikan motivasi kepada peserta didik (usahakan 40 menit pertama kegiatan 1 dan 2 sudah selesai).
- Guru menegaskan kembali tentang topik dan menyampaikan kompetensi yang akan dicapai.

2. Kegiatan Inti

Kegiatan inti berisi kegiatan peserta secara utuh dengan pendekatan ilmiah melalui kegiatan mengamati. Guru mengajak peserta didik mengamati “Hukum dalam Agama Buddha” pada buku teks pelajaran, kemudian menyampaikan tanggapan setelah membaca materi tersebut.



Sumber: <http://types.org.uk>
Gambar 2.5

Ayo Mengamati!

Guru mengajak peserta didik untuk mengamati gambar 2.5 serta membaca materi dalam buku teks, mencermati, dan menyimak materi di samping ini.



Ayo Menanya!

Mintalah peserta didik untuk merumuskan beberapa pertanyaan untuk mengetahui hal-hal yang belum jelas tentang materi yang diamati pada bab 2 ini.



Ayo Mencari Informasi!

Instruksikan peserta didik untuk mencari informasi selengkap mungkin melalui mengamati dan membaca buku/artikel dari berbagai sumber untuk menjawab pertanyaan yang peserta didik rumuskan!



Ayo Mengolah Informasi!

Ajaklah peserta didik untuk mengolah informasi yang telah mereka dapatkan dari berbagai sumber dan kemudian minta mereka untuk membuat jawaban dari pertanyaan-pertanyaan yang telah mereka rumuskan sebelumnya!



Ayo Mengomunikasikan!

Guru mempersilakan peserta didik untuk mengomunikasikan hasil jawaban mereka dengan cara mempresentasikan atau menyampaikannya dalam bentuk tulisan/bentuk lainnya di depan kelas atau kelompok lain untuk mendapatkan tanggapan. Kemudian mintalah mereka menyimpulkan hasil presentasi tersebut.

3. Kegiatan Penutup

Kegiatan penutup merupakan kegiatan guru bersama-sama peserta didik, dengan langkah-langkah:

- a. Guru bersama peserta didik baik secara individual maupun kelompok melakukan refleksi untuk mengevaluasi pembelajaran;
- b. Guru bersama peserta didik menyimpulkan poin-poin hasil pembelajaran;
- c. Guru bersama peserta didik memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran;
- d. Guru bersama peserta didik melakukan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pemberian tugas, baik tugas individual maupun kelompok;
- e. Guru menginformasikan rencana kegiatan pembelajaran untuk pertemuan berikutnya; dan
- f. Guru bersama peserta didik melakukan doa penutup.

Pertemuan Ke-9 (3 x 40 menit = 3 JP)

“Hak Asasi Manusia dalam Agama Buddha”

1. Kegiatan Pendahuluan

Kegiatan pendahuluan ini merupakan kegiatan guru, yang antara lain:

- Guru mengajak peserta didik untuk berdoa dan hening sejenak bersama-sama berdasarkan buku teks pelajaran.
- Guru mempersiapkan kelas agar lebih kondusif untuk proses belajar mengajar; kerapian dan kebersihan ruang kelas, presensi (absensi, kebersihan, kelas, menyiapkan media dan alat serta buku yang diperlukan).
- Guru menyampaikan topik tentang “*Hak Asasi Manusia dalam Agama Buddha.*”
- Guru memberikan motivasi kepada peserta didik (usahakan 40 menit pertama kegiatan 1 dan 2 sudah selesai).
- Guru menegaskan kembali tentang topik dan menyampaikan kompetensi yang akan dicapai.

2. Kegiatan Inti

Kegiatan inti berisi kegiatan peserta secara utuh dengan pendekatan ilmiah melalui kegiatan mengamati. Guru mengajak peserta didik mengamati “Hak Asasi Manusia dalam Agama Buddha” pada buku teks pelajaran, kemudian menyampaikan tanggapan setelah membaca materi tersebut.

Pada materi “Hak Asasi Manusia dalam Agama Buddha terhadap Hukum” ini langkah yang dilakukan guru adalah meminta peserta didik membaca buku teks pelajaran untuk mencari dan menemukan catatan penting tentang materi ini. Selanjutnya merumuskan pertanyaan-pertanyaan yang mereka dapatkan melalui membaca.

Hubungan Pancasila Buddhis dengan Hak Asasi Manusia

Sila	Butir Sila	Butir HAM
1	Menghindari membunuh	Melindungi hak untuk hidup
2	Menghindari mencuri	Melindungi hak untuk melindungi harta miliknya

3	Menghindari berbuat asusila	Melindungi hak untuk hidup harmonis
4	Menghindari berkata salah	Melindungi hak tentang kebenaran
5	Menghindari barang/minuman yang memabukkan	Melindungi hak untuk hidup tenang dan damai



Ayo Menanya!

Ajaklah peserta didik merumuskan beberapa pertanyaan untuk mengetahui hal-hal yang belum jelas tentang materi yang diamati pada Bab 2.



Ayo Mencari Informasi!

Guru meminta peserta didik mencari informasi selengkap mungkin dari berbagai sumber untuk menjawab pertanyaan yang mereka rumuskan!



Ayo Mengolah informasi!

Ajaklah peserta didik untuk mengolah informasi yang telah mereka dapatkan dari berbagai sumber dan kemudian minta mereka untuk membuat jawaban dari pertanyaan-pertanyaan yang telah mereka rumuskan sebelumnya!



Ayo Mengomunikasikan!

Guru mempersilakan peserta didik untuk mengomunikasikan hasil jawaban mereka dengan cara mempresentasikan atau menyampaikannya dalam bentuk tulisan/bentuk lainnya di depan kelas atau kelompok lain untuk mendapatkan tanggapan. Kemudian mintalah mereka menyimpulkan hasil presentasi tersebut.

3. Kegiatan Penutup

Kegiatan penutup merupakan kegiatan guru bersama-sama peserta didik, dengan langkah-langkah:

- a. Guru bersama peserta didik baik secara individual maupun kelompok melakukan refleksi untuk mengevaluasi pembelajaran;
- b. Guru bersama peserta didik menyimpulkan poin-poin hasil pembelajaran;
- c. Guru bersama peserta didik memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran;
- d. Guru bersama peserta didik melakukan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pemberian tugas, baik tugas individual maupun kelompok;
- e. Guru menginformasikan rencana kegiatan pembelajaran untuk pertemuan berikutnya; dan
- f. Guru bersama peserta didik melakukan doa penutup.

Pertemuan Ke-10 (3 x 40 menit) = 3 JP

“Prinsip-prinsip Hak Asasi Manusia”

1. Kegiatan Pendahuluan

Kegiatan pendahuluan ini merupakan kegiatan guru, yang antara lain:

- a. Guru mengajak peserta didik untuk berdoa dan hening sejenak bersama-sama berdasarkan buku teks pelajaran.
- b. Guru mempersiapkan kelas agar lebih kondusif untuk proses belajar mengajar; kerapian dan kebersihan ruang kelas, presensi (absensi, kebersihan, kelas, menyiapkan media dan alat serta buku yang diperlukan).
- c. Guru menyampaikan topik tentang “*Prinsip-prinsip Hak Asasi Manusia.*”
- d. Guru memberikan motivasi kepada peserta didik (usahakan 40 menit pertama kegiatan 1 dan 2 sudah selesai).
- e. Guru menegaskan kembali tentang topik dan menyampaikan kompetensi yang akan dicapai.

2. Kegiatan Inti

Kegiatan inti berisi kegiatan peserta secara utuh dengan pendekatan ilmiah melalui kegiatan mengamati. Guru mengajak peserta didik mengamati “Prinsip-prinsip Hak Asasi Manusia” pada buku teks pelajaran, kemudian menyampaikan tanggapan setelah membaca materi tersebut.

Pada materi “Prinsip-prinsip Hak Asasi Manusia” ini langkah yang dilakukan guru adalah meminta peserta didik melakukan pengamatan dengan cara membaca buku siswa untuk mencari dan menemukan catatan penting tentang materi ini. Selanjutnya merumuskan pertanyaan-pertanyaan yang mereka dapatkan melalui membaca.



Ayo Menanya!

Ajaklah peserta didik merumuskan beberapa pertanyaan untuk mengetahui hal-hal yang belum jelas tentang materi yang mereka amati melalui membaca serta mencermati buku peserta didik pada bagian ini.



Ayo Mencari Informasi!

Guru meminta peserta didik mencari informasi selengkap mungkin dengan cara mengamati melalui membaca buku/artikel dari berbagai sumber untuk menjawab pertanyaan yang mereka rumuskan!



Ayo Mengolah Informasi!

Ajaklah peserta didik untuk mengolah informasi yang telah mereka dapatkan dari berbagai sumber dan kemudian minta mereka untuk membuat jawaban dari pertanyaan-pertanyaan yang telah mereka rumuskan sebelumnya!



Ayo Mengomunikasikan!

Guru mempersilakan peserta didik untuk mengomunikasikan hasil jawaban mereka dengan cara mempresentasikan atau menyampaikannya dalam bentuk tulisan/bentuk lainnya di depan kelas atau kelompok lain untuk mendapatkan tanggapan. Kemudian mintalah mereka menyimpulkan hasil presentasi tersebut.

3. Kegiatan Penutup

Kegiatan penutup merupakan kegiatan guru bersama-sama peserta didik, dengan langkah-langkah:

- Guru bersama peserta didik baik secara individual maupun kelompok melakukan refleksi untuk mengevaluasi pembelajaran;
- Guru bersama peserta didik menyimpulkan poin-poin hasil pembelajaran;
- Guru bersama peserta didik memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran;
- Guru bersama peserta didik melakukan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pemberian tugas, baik tugas individual maupun kelompok;
- Guru menginformasikan rencana kegiatan pembelajaran untuk pertemuan berikutnya; dan
- Guru bersama peserta didik melakukan doa penutup.

G. Penilaian



Uji Kompetensi Sikap

Penilaian Diri

Isilah dengan tanda cek list (√) pada kolom skala!

Keterangan:

1 = Sangat jarang; 2 = Jarang; 3 = Sering; 4 = Selalu

No	Pernyataan	Skala			
		1	2	3	4
1	Saya tidak pernah membedakan antara laki-laki dan perempuan dalam bergaul				
2	Saya tidak pernah membedakan antara laki-laki dan perempuan dalam berdiskusi di kelas				
3	Saya tidak pernah membedakan antara laki-laki dan perempuan dalam memberikan pertolongan				
4	Saya tidak pernah membedakan antara laki-laki dan perempuan dalam bermain				
5	Saya tidak pernah membedakan antara laki-laki dan perempuan dalam mengerjakan tugas kelompok				

Petunjuk Penskoran:

Rumus Penghitungan Skor Akhir

Skor Maksimal = Banyaknya Indikator x 4 (5 x 4) = 20

$$\text{Skor Akhir} = \frac{\text{Jumlah Perolehan Skor}}{\text{Skor maksimal}} \times 4$$

Contoh: Misalnya, nilai perolehan Bodhi adalah 16.

Maka, skor akhir Bodhi = $\frac{16}{20} \times 4 = 2,8$. Jadi, nilai sikap Bodhi adalah **B (Baik)**



Uji Kompetensi Pengetahuan

Kunci Jawaban:

1. Hubungan Pancasila Buddhis dengan Hak Asasi Manusia

Sila	Butir Sila	Butir HAM
1	Menghindari membunuh	Melindungi hak untuk hidup
2	Menghindari mencuri	Melindungi hak untuk melindungi harta miliknya
3	Menghindari berbuat asusila	Melindungi hak untuk hidup harmonis
4	Menghindari berkata salah	Melindungi hak tentang kebenaran
5	Menghindari barang/minuman yang memabukkan	Melindungi hak untuk hidup tenang dan damai

1. Hubungan Pancasila Buddhis dengan Hak Asasi Manusia adalah:

- Sila ke-1, menghindari membunuh berhubungan dengan melindungi hak untuk hidup;
- Sila ke-2, menghindari mencuri berhubungan dengan melindungi hak untuk melindungi harta miliknya;
- Sila ke-3, menghindari berbuat asusila berhubungan dengan melindungi hak untuk hidup harmonis;
- Sila ke-4, menghindari berkata salah berhubungan dengan melindungi hak tentang kebenaran; dan
- Sila ke-5, menghindari barang/minuman yang memabukkan berhubungan dengan melindungi hak untuk hidup tenang dan damai.

2. Buddha menentang sistem kasta di India karena Buddha memandang sama terhadap semua manusia tanpa membedakan status, suku, agama, keturunan, dan status sosial.
3. Kebebasan beragama di Indonesia jika ditinjau dari HAM masih terjadi pelanggaran yang ditimbulkan kelompok tertentu yang menolak keberadaan atau dibangunnya tempat ibadah agama lain. Bahkan masih terjadi perselisihan yang disebabkan masalah agama.
4. Alternatif jawaban: Agama Buddha sangat menaruh peduli terhadap hak asasi setiap bentuk kehidupan hingga makhluk sekecil apa pun karena semua makhluk adalah memiliki hak yang sama, yaitu hak untuk tidak disakiti dan hak untuk hidup.
5. Lima pelanggaran HAM yang terjadi di Indonesia saat ini, (alternatif jawaban) yaitu:
 - a. Penculikan belasan orang pada tahun 1998 yang tidak diketahui sampai sekarang;
 - b. Penembakan empat mahasiswa Trisakti tahun 1998 yang belum diselesaikan secara hukum hingga saat ini;
 - c. Pemboman tempat ibadah;
 - d. Pemboman gedung oleh teroris;
 - e. Bom Bali oleh teroris.

Petunjuk Penskoran:

Rumus Penghitungan Skor Akhir

Skor Maksimal = Banyaknya Indikator x 4

Bobot soal nomor: 1= 30; 2= 10; 3= 20; 4= 15; dan 5= 25

Jadi, skor maksimal = 30+10+20+15+25 = 100

$$\text{Skor Akhir} = \frac{\text{Jumlah Perolehan Skor}}{\text{Skor maksimal}} \times 4$$

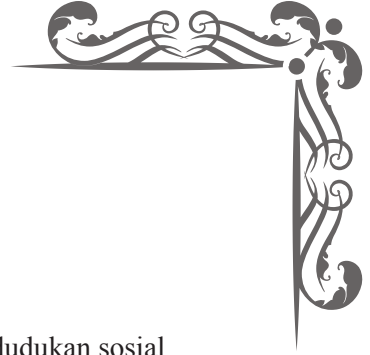
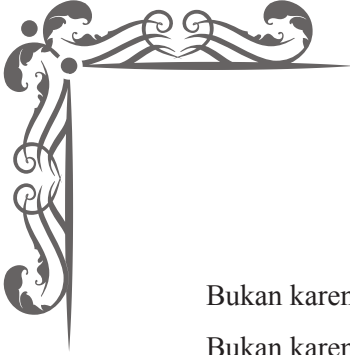
Contoh: Misalnya, nilai perolehan Bodhi adalah 80.

Maka, skor akhir Bodhi = $\frac{80}{100} \times 4 = 3,2$. Jadi, nilai pengetahuan Bodhi adalah **(B+)**



Ayo membaca puisi!

Ajaklah peserta didik membaca puisi berikut!



Hak Asasi Manusia

Oleh: Jo Priastana

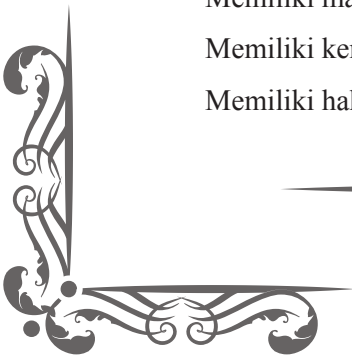
Bukan karena kelahiran dan keturunan
Bukan karena perbedaan warna kulit dan kedudukan sosial
Aku dan kamu berteman dan berbagi kasih
Bukan karena kita berbeda agama dan kepercayaan
Bukan karena kita berbeda etnis dan suku bangsa
Kita bermain dan bercanda bersama
Kita bergaul dan bekerja bersama-sama.

Semua diantara kita umat manusia
Semua diantara kita sesama manusia
Sama-sama memiliki hak untuk hidup
Sama-sama memiliki hak beragama
Sama-sama memiliki hak hidup layak
Sama-sama memiliki hak berbicara
Sama-sama memiliki hak berbudaya

Semua di antara kita sesama manusia
Memiliki hak sama untuk kebebasan
Memiliki hak sama diperlakukan adil
Memiliki hak sama memenuhi kesejahteraan
Memiliki perlindungan akan rasa aman
Memiliki perlindungan akan kepemilikan

Semua di antara kita sesama manusia
 Sama-sama tidak boleh dikenai kekerasan
 Sama-sama tidak boleh mendapat ancaman
 Sama-sama tidak boleh didiskrimnasi
 Sama-sama tidak boleh terintimidasi

Semua kita sama-sama umat manusia
 Memiliki martabat dan serajat yang sama
 Memiliki kemuliaan dan keluhuran yang sama
 Memiliki hak asasi manusia yang sama!



Rubik penilaian:

Teknik : Tes kinerja
 Bentuk instrumen : Skala penilaian
 Contoh instrumen : Membaca puisi

Guru menginstruksikan peserta didik untuk membaca puisi berjudul “Hak Asasi Manusia”.

No	Nama Peserta Didik	Aspek yang Dinilai					Jumlah Skor
		Vocal (1-4)	Lirik (1-4)	Nada (1-4)	Mimik (1-4)	Penghayatan (1-4)	
1							
2							
3							
4							
5							

Petunjuk Penskoran:

Rumus Penghitungan Skor Akhir

Skor Maksimal = (Banyaknya Aspek yang Dinilai x 4) = (5 x 4) = 20

$$\text{Skor Akhir} = \frac{\text{Jumlah Perolehan Skor}}{\text{Skor maksimal}} \times 4$$

Contoh: Misalnya, nilai perolehan Bodhi adalah 16.

Maka, skor akhir Bodhi = $\frac{16}{20} \times 4 = 3,2$. Jadi, nilai keterampilan Bodhi adalah **(B+)**



Tugas Produk

Mintalah peserta didik untuk membuat puisi tentang tokoh kesetaraan gender dalam agama Buddha, lalu instruksikan peserta didik untuk membacakan karyanya di depan kelas. Serta pajanglah hasil karyanya.



Kerja Sama dengan Orang Tua

1. Mintalah peserta didik untuk mengkonsultasikan tugas-tugas dengan orang tua!
2. Mintalah pendapat dan tanggapan kepada orang tua untuk mendapatkan informasi tentang tugas peserta didik!

H. Pengayaan

Peserta didik yang sudah menguasai materi mengerjakan soal pengayaan yang telah disiapkan oleh guru berupa pertanyaan-pertanyaan tentang Hak Asasi Manusia dalam Agama Buddha (guru mencatat dan memberikan tambahan nilai bagi peserta didik yang berhasil dalam pengayaan).

I. Remedial

Peserta didik yang belum menguasai materi akan dijelaskan kembali oleh guru tentang materi Hak Asasi Manusia dalam Agama Buddha. Guru akan melakukan penilaian kembali dengan soal yang sejenis. Remedial dilaksanakan pada waktu dan hari tertentu yang disesuaikan, contoh: pada saat jam belajar, apabila masih ada waktu, atau di luar jam pelajaran.

J. Interaksi Guru dengan Orang Tua

Guru meminta peserta didik memperlihatkan kolom “Catatan Guru dan Orang Tua” yang tersedia pada setiap akhir bab dalam buku teks pelajaran kepada orang tuanya. Guru dan Orang Tua dapat memberikan catatan mengenai proses atau hasil pembelajaran peserta didik pada kolom ini. Cara lainnya dapat juga dengan menggunakan buku penghubung kepada orang tua yang berisi tentang perubahan perilaku peserta didik setelah mengikuti kegiatan pembelajaran atau berkomunikasi langsung baik langsung, maupun melalui telepon, tentang perkembangan perilaku anaknya.



Refleksi

Setelah mengikuti serangkaian pembelajaran melalui pendekatan saintifik materi bab 2 tentang “Hak Asasi Manusia dalam Agama Buddha”, Pengetahuan baru apa yang mereka peroleh, apa manfaat dari pembelajaran pada bab ini, sikap apa yang dapat mereka teladan dari pembelajaran ini, apa perilaku tindak lanjut yang akan mereka lakukan. Mintalah mereka mengungkapkan dan menuliskan refleksi mereka ini dengan cermat.

Agama Buddha dan Kesetaraan Gender

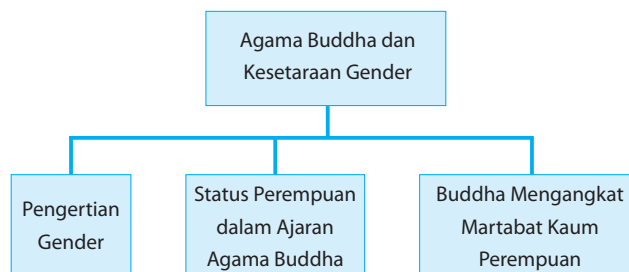
A. Kompetensi Inti (KI):

- KI 1 : Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
- KI 3 : Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
- KI 4 : Mengolah, menyaji, dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. Kompetensi Dasar (KD)

- 3.1 Mendeskripsikan peranan agama Buddha untuk menegakkan Hak Asasi Manusia dan kesetaraan gender.
- 4.1 Membuat tulisan tentang agama Buddha yang terkait dengan Hak Asasi Manusia dan kesetaraan gender.

C. Peta Konsep



D. Tujuan Pembelajaran

Pertemuan Ke-11 (3 x 40 menit = 3 JP)

“Agama Buddha dan Kesetaraan Gender”

Setelah mengikuti serangkaian pembelajaran peserta didik dapat:

1. Menjelaskan pengertian gender
2. Menjelaskan status perempuan dalam agama Buddha
3. Mengungkapkan peranan Sang Buddha dalam mengangkat martabat kaum perempuan

E. Langkah Pembelajaran Umum

1. Melaksanakan persiapan dan pendahuluan pembelajaran.
2. Melaksanakan pembelajaran Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti yang mendorong peserta didik mampu memahami materi pembelajaran.
3. Model dan strategi pembelajaran Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti yang digunakan guru dengan menyesuaikan buku teks pelajaran dan dapat ditambahkan oleh guru dengan model lain yang dianggap dapat mendorong pencapaian tujuan yang sudah ditentukan.
4. Guru mendorong terjadinya proses pembelajaran yang berpusat pada peserta didik, yaitu:
 - a) membimbing dan memfasilitasi pembelajaran
 - b) mendorong peserta didik untuk mampu memahami hakikat sejarah dalam menyampaikan hasil pembelajaran peserta didik yang dilakukan dengan menggunakan media yang ada dan memungkinkan di sekolah.

F. Materi Proses Pembelajaran

Pada Bab 3 ini, guru diharapkan mampu menyiapkan diri dengan membaca berbagai literatur yang berkaitan dengan Buddha dan kesetaraan gender. Bab ini hanya berisi satu pertemuan, yaitu pertemuan ke-11. Agar peserta didik mendapatkan pemahaman yang lebih komprehensif, seyogyanya guru dapat menampilkan foto-foto, gambar, denah, peta, dan dokumentasi audio visual (film) yang relevan.

Dalam pertemuan ini guru juga dapat mengangkat isu aktual sebagai apersepsi. Pelaksanaan pembelajaran secara umum dibagi tiga tahapan, yaitu pendahuluan, inti, dan penutup.

Pertemuan Ke-11 (3 x 40 menit = 3 JP)

“Agama Buddha dan Kesetaraan Gender”

1. Kegiatan Pendahuluan

Kegiatan pendahuluan ini merupakan kegiatan guru, yang antara lain:

- Guru mengajak peserta didik untuk berdoa dan hening sejenak bersama-sama.
- Guru mempersiapkan kelas agar lebih kondusif untuk proses belajar mengajar; kerapian dan kebersihan ruang kelas, presensi (absensi, kebersihan, kelas, menyiapkan media dan alat serta buku yang diperlukan).
- Guru menyampaikan topik tentang Buddha dan kesetaraan gender.
- Guru memberikan motivasi kepada peserta didik (usahakan 40 menit pertama kegiatan 1 dan 2 sudah selesai).
- Guru menegaskan kembali tentang topik dan menyampaikan kompetensi yang akan dicapai.

2. Kegiatan Inti

Kegiatan inti berisi kegiatan peserta secara utuh dengan pendekatan ilmiah, yaitu:

- Mengamati, guru mengajak peserta didik melakukan pengamatan materi pada buku teks pelajaran, kemudian menyampaikan tanggapan, dilanjutkan dengan membaca materi tentang Buddha dan kesetaraan gender.

Pada Bab ini Guru meminta peserta didik untuk melanjutkan pengamatan dengan cara membaca teks bagian (A) “Pengertian Gender” dan (B) “Status Perempuan dalam Agama Buddha” untuk menggali informasi dan merumuskan pertanyaan-pertanyaan.



Ayo Menanya!

Instruksikan peserta didik untuk merumuskan beberapa pertanyaan untuk mengetahui hal-hal yang belum jelas tentang materi hasil mereka membaca serta mencermati materi “Pengertian Gender dan Status Perempuan dalam Agama Buddha”



Ayo Mencari Informasi!

Guru meminta peserta didik mencari informasi selengkap mungkin melalui mengamati dan membaca buku teks dari berbagai sumber untuk mengumpulkan dan mendapatkan data lanjutan terkait dengan “Pengertian Gender dan Status Perempuan dalam Agama Buddha” untuk menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan.



Ayo Mengolah Informasi!

Ajaklah peserta didik untuk mengolah informasi yang telah mereka dapatkan dari berbagai sumber dan kemudian minta mereka untuk membuat jawaban dari pertanyaan-pertanyaan yang telah mereka rumuskan sebelumnya!



Ayo Mengomunikasikan!

Guru mempersilahkan peserta didik untuk mengomunikasikan hasil jawaban mereka dengan cara mempresentasikan atau menyampaikannya dalam bentuk tulisan/bentuk lainnya di depan kelas atau kelompok lain untuk mendapatkan tanggapan. Kemudian mintalah mereka menyimpulkan hasil presentasi tersebut.

3. Kegiatan Penutup

Kegiatan penutup merupakan kegiatan guru bersama-sama peserta didik, dengan langkah-langkah:

- a. Guru bersama peserta didik baik secara individual maupun kelompok melakukan refleksi untuk mengevaluasi pembelajaran;
- b. Guru bersama peserta didik menyimpulkan poin-poin hasil pembelajaran;
- c. guru bersama peserta didik memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran;
- d. Guru bersama peserta didik melakukan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pemberian tugas, baik tugas individual maupun kelompok;
- e. Guru menginformasikan rencana kegiatan pembelajaran untuk pertemuan berikutnya; dan
- f. Guru bersama peserta didik melakukan doa penutup.

G. Penilaian



Penilaian Kompetensi Pengetahuan

Kerjakan dengan uraian yang jelas dan tepat!

1. Mengapa ada gerakan kaum perempuan sebagai gerakan perlawanan terhadap ketidakadilan gender?
2. Bagaimana kedudukan wanita India sebelum munculnya Buddha?
3. Mengapa Buddha menyetarakan antara laki-laki dan perempuan?
4. Bagaimana kesetaraan kesucian antara laki-laki dan perempuan menurut ajaran Buddha?
5. Jelaskan maksud pernyataan Buddha bahwa ada beberapa perempuan bisa lebih baik daripada laki-laki!

Kunci Jawaban:

1. Karena untuk memperjuangkan hak-hak perempuan yang sejajar dengan laki-laki.
2. Wanita di India sebelum munculnya Buddha dianggap sebagai obor penerang menuju neraka karena dianggap tidak berguna.
3. Karena laki-laki dan perempuan memiliki derajat, hak dan kewajiban yang sama.
4. Kesetaraan kesucian antara laki-laki dan perempuan dan sama-sama dapat mencapai kesucian.
5. Karena kenyataannya banyak laki-laki yang melanggar norma-norma Buddha Dharma dan banyak sekali perempuan yang lebih baik dari laki-laki.



Tugas Proyek

Mintalah peserta didik untuk melakukan pengamatan di masyarakat tentang kasus diskriminasi antara laki-laki dan perempuan! Selanjutnya, buatlah laporan minimal 3 paragraf tentang kasus tersebut!



Kerja Sama dengan Orang Tua

1. Mintalah peserta didik untuk mengkonsultasikan tugas-tugas dengan orang tua!
2. Mintalah pendapat dan tanggapan kepada orang tua untuk mendapatkan informasi tentang tugas peserta didik!

H. Pengayaan

Peserta didik yang sudah menguasai materi mengerjakan soal pengayaan yang telah disiapkan oleh guru berupa pertanyaan-pertanyaan tentang Buddha dan kesetaraan gender (guru mencatat dan memberikan tambahan nilai bagi peserta didik yang berhasil dalam pengayaan).

I. Remedial

Peserta didik yang belum menguasai materi akan dijelaskan kembali oleh guru materi tentang Buddha dan kesetaraan gender. Guru akan melakukan penilaian kembali dengan soal yang sejenis. Remedial dilaksanakan pada waktu dan hari tertentu yang disesuaikan, contoh: pada saat jam belajar, apabila masih ada waktu, atau di luar jam pelajaran.

J. Interaksi Guru dengan Orang Tua

Guru meminta peserta didik memperlihatkan kolom “Catatan Guru dan Orang Tua” yang tersedia pada setiap akhir bab dalam buku teks pelajaran kepada orang tuanya. Guru dan Orang Tua dapat memberikan catatan mengenai proses atau hasil pembelajaran peserta didik pada kolom ini. Cara lainnya dapat juga dengan menggunakan buku penghubung kepada orang tua yang berisi tentang perubahan perilaku peserta didik setelah mengikuti kegiatan pembelajaran atau berkomunikasi langsung baik langsung, maupun melalui telepon, tentang perkembangan perilaku anaknya.



Refleksi

Setelah mengikuti serangkaian pembelajaran melalui pendekatan saintifik materi bab 3 tentang “Buddha dan Kesetaraan Gender”, pengetahuan baru apa yang mereka peroleh, apa manfaat dari pembelajaran pada bab ini, sikap apa yang dapat mereka teladan dari pembelajaran ini, apa perilaku tindak lanjut yang akan mereka lakukan. Mintalah mereka mengungkapkan dan menuliskan refleksi mereka ini dengan cermat.

Tokoh Buddhis dalam Kesetaraan Gender

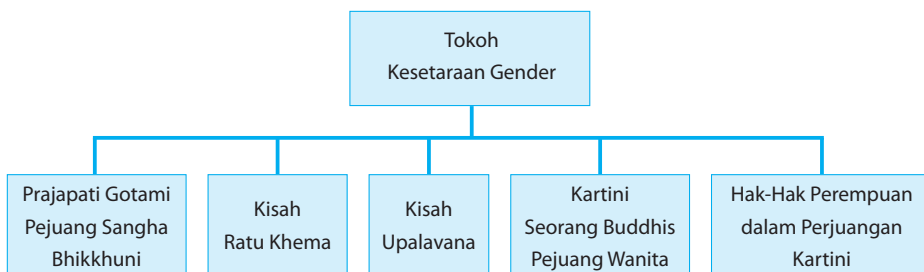
A. Kompetensi Inti (KI):

- KI 1 : Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
- KI 3 : Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
- KI 4 : Mengolah, menyaji, dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. Kompetensi Dasar (KD)

- 3.1 Mendeskripsikan peranan agama Buddha untuk menegakkan Hak Asasi Manusia dan kesetaraan gender.
- 4.1 Membuat tulisan tentang agama Buddha yang terkait dengan Hak Asasi Manusia dan kesetaraan gender.

C. Peta Konsep



D. Tujuan Pembelajaran

Pertemuan Ke-12 (3 x 40 menit = 3 JP)

“Prajapati Gotami Pejuang Sangha Bhikkhuni”

Setelah mengikuti serangkaian pembelajaran peserta didik dapat:

1. Menjelaskan peran Prajapati Gotami sebagai pejuang Sangha Bhikkhuni
2. Menceritakan kisah hidup Prajapati Gotami
3. Meneladan perjuangan Prajapati Gotami

Pertemuan Ke-13 (3 x 40 menit = 3 JP)

“Kisah Ratu Khema”

Setelah mengikuti serangkaian pembelajaran peserta didik dapat:

1. Menceritakan kembali Kisah Ratu Khema
2. Menjelaskan peran Ratu Khema dalam kesetaraan gender
3. Meneladan kisah hidup Ratu Khema dalam kesetaraan gender

Pertemuan Ke-14 (3 x 40 menit = 3 JP)

“Kisah Upalavana”

Setelah mengikuti serangkaian pembelajaran peserta didik dapat:

1. Menceritakan kembali kisah Upalavanna
2. Menjelaskan peran Upalavanna dalam kesetaraan gender
3. Meneladan kisah hidup Upalavanna dalam kesetaraan gender

Pertemuan Ke-15 (3 x 40 menit = 3 JP)

“Kartini, Pejuang Kesetaraan Gender”

Setelah mengikuti serangkaian pembelajaran peserta didik dapat:

1. Menceritakan kembali kisah R.A. Kartini
2. Menjelaskan peran R.A. Kartini dalam kesetaraan gender
3. Meneladan kisah hidup Upalavanna dalam kesetaraan gender

Pertemuan Ke-16 (3 x 40 menit = 3 JP)

“Hak-hak Perempuan dalam Perjuangan Kartini”

Setelah mengikuti serangkaian pembelajaran peserta didik dapat:

1. Menjelaskan Hak-hak Perempuan
2. Menjelaskan peran R.A. Kartini dalam memperjuangkan hak-hak Perempuan

E. Langkah Pembelajaran Umum

1. Melaksanakan persiapan dan pendahuluan pembelajaran.
2. Melaksanakan pembelajaran Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti yang mendorong peserta didik mampu memahami materi pembelajaran.

3. Model dan strategi pembelajaran Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti yang digunakan guru dengan menyesuaikan buku teks pelajaran dan dapat ditambahkan oleh guru dengan model lain yang dianggap dapat mendorong pencapaian tujuan yang sudah ditentukan.
4. Guru mendorong terjadinya proses pembelajaran yang berpusat pada peserta didik, yaitu:
 - a) membimbing dan memfasilitasi pembelajaran
 - b) mendorong peserta didik untuk mampu memahami hakikat sejarah dalam menyampaikan hasil pembelajaran peserta didik yang dilakukan dengan menggunakan media yang ada dan memungkinkan di sekolah.

F. Materi Proses Pembelajaran

Pada Bab 4 ini, guru diharapkan mampu menyiapkan diri dengan membaca berbagai literatur yang berkaitan dengan Tokoh Buddhis dalam Kesetaraan Gender. Bab ini terdiri atas lima pertemuan, yaitu pertemuan ke-12 sampai pertemuan ke-16. Agar peserta didik mendapatkan pemahaman yang lebih komprehensif, seyogyanya guru dapat menampilkan foto-foto, gambar, denah, peta, dan dokumentasi audiovisual (film) yang relevan.

Dalam pertemuan ini guru juga dapat mengangkat isu aktual sebagai apersepsi. Pelaksanaan pembelajaran secara umum dibagi tiga tahapan, yaitu pendahuluan, inti, dan penutup.

Pertemuan Ke-12 (3 x 40 menit = 3 JP)

“Prajapati Gotami Pejuang Sangha Bhikkhuni”

1. Kegiatan Pendahuluan

Kegiatan pendahuluan ini merupakan kegiatan guru, yang antara lain:

- a. Guru mengajak peserta didik untuk hening sejenak dan berdoa bersama-sama.
- b. Guru mempersiapkan kelas agar lebih kondusif untuk proses belajar mengajar; kerapian dan kebersihan ruang kelas, presensi (absensi, kebersihan, kelas, menyiapkan media dan alat serta buku yang diperlukan).
- c. Guru menyampaikan topik tentang Prajapati Gotami Pejuang Sangha Bhikkhuni.

- d. Guru memberikan motivasi kepada peserta didik (usahakan 40 menit pertama kegiatan 1 dan 2 sudah selesai).
- e. Guru menegaskan kembali tentang topik dan menyampaikan kompetensi yang akan dicapai.

2. Kegiatan Inti

Kegiatan inti berisi kegiatan peserta secara utuh dengan pendekatan ilmiah, yaitu: Mengamati, guru mengajak peserta didik melakukan pengamatan materi pada buku teks pelajaran, kemudian menyampaikan tanggapan, dilanjutkan dengan membaca materi tentang Prajapati Gotami Pejuang Sangha Bhikkhuni.



Sumber: <http://www.elakiri.com>
Gambar 4.1



Ayo Mengamati!

Ajak peserta didik untuk mengamati peristiwa apa yang terjadi pada gambar 4.1 di samping ini? Instruksikan peserta didik untuk memberikan tanggapan dan rumuskan pertanyaan-pertanyaan!



Sumber: dokumen fkgab.dki
Gambar 4.2



Sumber: <http://archives.dailynews.lk>
Gambar 4.3



Ayo Mengamati!

Ajak peserta didik untuk mengamati peristiwa apa yang terjadi pada gambar 4.3 di samping ini? Instruksikan peserta didik untuk memberikan tanggapan dan rumuskan pertanyaan-pertanyaan!

Pada Bab ini Guru meminta peserta didik untuk melanjutkan pengamatan dengan cara membaca Perjuangan Prajapati Gotami Pejuang Sangha Bhikkhuni untuk menggali informasi dan merumuskan pertanyaan-pertanyaan.



Ayo Menanya!

Instruksikan peserta didik untuk merumuskan beberapa pertanyaan untuk mengetahui hal-hal yang belum jelas tentang materi hasil mereka membaca serta mencermati materi Prajapati Gotami Pejuang Sangha Bhikkhuni.



Ayo Mencari Informasi!

Guru meminita peserta didik mencari informasi selengkap mungkin melalui mengamati dan membaca buku teks dari berbagai sumber untuk mengumpulkan mendapatkan data lanjutan terkait dengan “Prajapati Gotami Pejuang Sangha Bhikkhuni” untuk menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan.



Ayo Mengolah Informasi!

Ajaklah peserta didik untuk mengolah informasi yang telah mereka dapatkan dari berbagai sumber dan kemudian minta mereka untuk membuat jawaban dari pertanyaan-pertanyaan yang telah mereka rumuskan sebelumnya!



Ayo Mengomunikasikan!

Guru mempersilakan peserta didik untuk mengomunikasikan hasil jawaban mereka dengan cara mempresentasikan atau menyampaikannya dalam bentuk tulisan/bentuk lainnya di depan kelas atau kelompok lain untuk mendapatkan tanggapan. Kemudian mintalah mereka menyimpulkan hasil presentasi tersebut.

3. Kegiatan Penutup

Kegiatan penutup merupakan kegiatan guru bersama-sama peserta didik, dengan langkah-langkah:

- a. Guru bersama peserta didik baik secara individual maupun kelompok melakukan refleksi untuk mengevaluasi pembelajaran;
- b. Guru bersama peserta didik menyimpulkan poin-poin hasil pembelajaran;
- c. guru bersama peserta didik memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran;
- d. Guru bersama peserta didik melakukan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pemberian tugas, baik tugas individual maupun kelompok; dan
- e. Guru menginformasikan rencana kegiatan pembelajaran untuk pertemuan berikutnya.



Tugas Individu

Mintalah peserta didik untuk membuat rangkuman tentang perjuangan Maha Prajapati untuk menjadi Sangha Bhikkhuni!

Ayo Renungkan

Mahaprajapati Gotami sangat gigih memperjuangkan hak-hak perempuan
Untuk memperoleh hak yang sama dengan laki-laki.
Laki-laki dan perempuan sama-sama dapat mencapai kesucian.

“Kisah Ratu Khema”

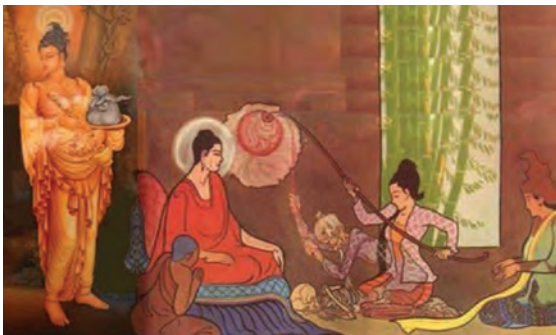
1. Kegiatan Pendahuluan

Kegiatan pendahuluan ini merupakan kegiatan guru, yang antara lain:

- Guru mengajak peserta didik untuk hening sejenak dan berdoa bersama-sama.
- Guru mempersiapkan kelas agar lebih kondusif untuk proses belajar mengajar; kerapian dan kebersihan ruang kelas, presensi (absensi, kebersihan, kelas, menyiapkan media dan alat serta buku yang diperlukan).
- Guru menyampaikan topik tentang Kisah Ratu Khema.
- Guru memberikan motivasi kepada peserta didik (usahakan 40 menit pertama kegiatan 1 dan 2 sudah selesai).
- Guru menegaskan kembali tentang topik dan menyampaikan kompetensi yang akan dicapai.

2. Kegiatan Inti

Kegiatan inti berisi kegiatan peserta secara utuh dengan pendekatan ilmiah, yaitu: Mengamati, guru mengajak peserta didik melakukan pengamatan materi pada buku teks pelajaran, kemudian menyampaikan tanggapan, dilanjutkan dengan membaca materi tentang Kisah Ratu Khema.



Sumber: <http://images.palungjit.org>
Gambar 4.4

Ayo Mengamati!

Guru meminta peserta didik mengamati gambar 4.4 di samping! Lalu meminta mereka menjawab tentang peristiwa yang terjadi seperti gambar di samping.



Pada Bab ini Guru meminta peserta didik untuk melanjutkan pengamatan dengan cara membaca Kisah Ratu Khema untuk menggali informasi dan merumuskan pertanyaan-pertanyaan.



Ayo Menanya!

Instruksikan peserta didik untuk merumuskan beberapa pertanyaan untuk mengetahui hal-hal yang belum jelas tentang materi hasil mereka membaca serta mencermati materi Kisah Ratu Khema.



Ayo Mencari Informasi!

Guru meminta peserta didik mencari informasi selengkap mungkin melalui mengamati dan membaca buku teks dari berbagai sumber untuk mengumpulkan mendapatkan data lanjutan terkait dengan Kisah Ratu Khema untuk menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan.



Ayo Mengolah Informasi!

Ajaklah peserta didik untuk mengolah informasi yang telah mereka dapatkan dari berbagai sumber dan kemudian minta mereka untuk membuat jawaban dari pertanyaan-pertanyaan yang telah mereka rumuskan sebelumnya!



Ayo Mengomunikasikan!

Guru mempersilakan peserta didik untuk mengomunikasikan hasil jawaban mereka dengan cara mempresentasikan atau menyampaikannya dalam bentuk tulisan/bentuk lainnya di depan kelas atau kelompok lain untuk mendapatkan tanggapan. Kemudian mintalah mereka menyimpulkan hasil presentasi tersebut.

3. Kegiatan Penutup

Kegiatan penutup merupakan kegiatan guru bersama-sama peserta didik, dengan langkah-langkah:

- Guru bersama peserta didik baik secara individual maupun kelompok melakukan refleksi untuk mengevaluasi pembelajaran;
- Guru bersama peserta didik menyimpulkan poin-poin hasil pembelajaran;
- Guru bersama peserta didik memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran;
- Guru bersama peserta didik melakukan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pemberian tugas, baik tugas individual maupun kelompok; dan
- Guru menginformasikan rencana kegiatan pembelajaran untuk pertemuan berikutnya.



Tugas Individu

Guru meminta peserta didik untuk membuat sinopsis kisah ratu Khema, si pemuja kecantikan! Bacakan dan dokumentasikan pada portofolio!

Ayo Renungkan

Buddha mengatakan bahwa kecantikan bukan hal yang utama. Pada suatu saat nanti, wajah yang muda dan cantik itu akan berubah menjadi tua, rapuh lalu mati.

Pertemuan Ke-14 (3 x 40 menit = 3 JP)

“Kisah Upalavana”

1. Kegiatan Pendahuluan

Kegiatan pendahuluan ini merupakan kegiatan guru, yang antara lain:

- Guru mengajak peserta didik untuk hening sejenak dan berdoa bersama-sama.
- Guru mempersiapkan kelas agar lebih kondusif untuk proses belajar mengajar; kerapian dan kebersihan ruang kelas, presensi (absensi, kebersihan, kelas, menyiapkan media dan alat serta buku yang diperlukan).

- c. Guru menyampaikan topik tentang Kisah Upalavana.
- d. Guru memberikan motivasi kepada peserta didik (usahakan 40 menit pertama kegiatan 1 dan 2 sudah selesai).
- e. Guru menegaskan kembali tentang topik dan menyampaikan kompetensi yang akan dicapai.

2. Kegiatan Inti

Kegiatan inti berisi kegiatan peserta secara utuh dengan pendekatan ilmiah, yaitu: Mengamati, guru mengajak peserta didik melakukan pengamatan materi pada buku siswa, kemudian menyampaikan tanggapan, dilanjutkan dengan membaca materi tentang Kisah Upalavana.



Sumber: <http://chandawimala.blogspot.com>

Gambar 4.5

Ayo Mengamati!

Ajaklah peserta didik mengamati gambar 4.5 di samping! Lalu mintalah mereka untuk menjawab peristiwa yang terjadi seperti pada gambar di samping ini?



Ayo Membaca

Pada proses ini, guru meminta peserta didik mengamati melalui membaca teks tentang kisah Upalavana untuk menemukan dan merumuskan pertanyaan-pertanyaan.



Ayo Menanya!

Instruksikan peserta didik untuk merumuskan beberapa pertanyaan untuk mengetahui hal-hal yang belum jelas tentang materi hasil mereka membaca serta mencermati materi kisah Upalavana.



Ayo Mencari Informasi!

Guru meminta peserta didik mencari informasi selengkap mungkin melalui mengamati dan membaca buku teks dari berbagai sumber untuk mengumpulkan data lanjutan terkait dengan kisah Upalavana untuk menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan.



Ayo Mengolah Informasi!

Ajaklah peserta didik untuk mengolah informasi yang telah mereka dapatkan dari berbagai sumber dan kemudian minta mereka untuk membuat jawaban dari pertanyaan-pertanyaan yang telah mereka rumuskan sebelumnya!



Ayo Mengomunikasikan!

Guru mempersilakan peserta didik untuk mengomunikasikan hasil jawaban mereka dengan cara mempresentasikan atau menyampaikannya dalam bentuk tulisan/bentuk lainnya di depan kelas atau kelompok lain untuk mendapatkan tanggapan. Kemudian mintalah mereka menyimpulkan hasil presentasi tersebut.

3. Kegiatan Penutup

Kegiatan penutup merupakan kegiatan guru bersama-sama peserta didik, dengan langkah-langkah:

- a. Guru bersama peserta didik baik secara individual maupun kelompok melakukan refleksi untuk mengevaluasi pembelajaran;
- b. Guru bersama peserta didik menyimpulkan poin-poin hasil pembelajaran;
- c. Guru bersama peserta didik memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran;
- d. Guru bersama peserta didik melakukan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pemberian tugas, baik tugas individual maupun kelompok; dan
- e. Guru menginformasikan rencana kegiatan pembelajaran untuk pertemuan berikutnya.

“Kartini, Pejuang Kesetaraan Gender”

1. Kegiatan Pendahuluan

Kegiatan pendahuluan ini merupakan kegiatan guru, yang antara lain:

- a. Guru mengajak peserta didik untuk berdoa dan hening sejenak bersama-sama.
- b. Guru mempersiapkan kelas agar lebih kondusif untuk proses belajar mengajar; kerapian dan kebersihan ruang kelas, presensi (absensi, kebersihan, kelas, menyiapkan media dan alat serta buku yang diperlukan).
- c. Guru menyampaikan topik tentang Kartini, Seorang Buddhis Pejuang Wanita.
- d. Guru memberikan motivasi kepada peserta didik (usahakan 40 menit pertama kegiatan 1 dan 2 sudah selesai).
- e. Guru menegaskan kembali tentang topik dan menyampaikan kompetensi yang akan dicapai.

2. Kegiatan Inti

Kegiatan inti berisi kegiatan peserta secara utuh dengan pendekatan ilmiah, yaitu: Mengamati, guru mengajak peserta didik mengamati gambar 4.6 dan 4.7 pada buku teks pelajaran, kemudian menyampaikan tanggapan, dilanjutkan dengan membaca materi tentang Kartini, Pejuang Kesetaraan Gender.



Sumber: <http://berita.bhagavant.com>
Gambar 4.6



Sumber: <http://berita.bhagavant.com>
Gambar 4.7



Ayo Membaca

Pada proses ini, guru meminta peserta didik mengamati melalui membaca teks tentang kisah Kartini untuk menemukan dan merumuskan pertanyaan-pertanyaan.



Ayo Menanya!

Instruksikan peserta didik untuk merumuskan beberapa pertanyaan untuk mengetahui hal-hal yang belum jelas tentang materi hasil mereka membaca serta mencermati materi Kartini, Seorang Buddhis Pejuang Wanita.



Ayo Mencari Informasi!

Guru meminta peserta didik mencari informasi selengkap mungkin melalui mengamati dan membaca buku teks dari berbagai sumber untuk mengumpulkan mendapatkan data lanjutan terkait dengan Kartini, Seorang Buddhis Pejuang Wanita untuk menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan.



Ayo Mengolah Informasi!

Ajaklah peserta didik untuk mengolah informasi yang telah mereka dapatkan dari berbagai sumber dan kemudian minta mereka untuk membuat jawaban dari pertanyaan-pertanyaan yang telah mereka rumuskan sebelumnya!



Ayo Mengomunikasikan!

Guru mempersilakan peserta didik untuk mengomunikasikan hasil jawaban mereka dengan cara mempresentasikan atau menyampaikannya dalam bentuk tulisan/bentuk lainnya di depan kelas atau kelompok lain untuk mendapatkan tanggapan. Kemudian mintalah mereka menyimpulkan hasil presentasi tersebut.

3. Kegiatan Penutup

Kegiatan penutup merupakan kegiatan guru bersama-sama peserta didik, dengan langkah-langkah:

- a. Guru bersama peserta didik baik secara individual maupun kelompok melakukan refleksi untuk mengevaluasi pembelajaran;
- b. Guru bersama peserta didik menyimpulkan poin-poin hasil pembelajaran;
- c. Guru bersama peserta didik memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran;
- d. Guru bersama peserta didik melakukan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pemberian tugas, baik tugas individual maupun kelompok; dan
- e. Guru menginformasikan rencana kegiatan pembelajaran untuk pertemuan berikutnya.

Pertemuan Ke-16 (3 x 40 menit = 3 JP)

“Hak-hak Perempuan dalam Perjuangan Kartini”

1. Kegiatan Pendahuluan

Kegiatan pendahuluan ini merupakan kegiatan guru, yang antara lain:

- a. Guru mengajak peserta didik untuk hening sejenak dan berdoa bersama-sama.
- b. Guru mempersiapkan kelas agar lebih kondusif untuk proses belajar mengajar; kerapian dan kebersihan ruang kelas, presensi (absensi, kebersihan, kelas, menyiapkan media dan alat serta buku yang diperlukan).
- c. Guru menyampaikan topik tentang Hak-hak Perempuan dalam Perjuangan Kartini.
- d. Guru memberikan motivasi kepada peserta didik (usahakan 40 menit pertama kegiatan 1 dan 2 sudah selesai).
- e. Guru menegaskan kembali tentang topik dan menyampaikan kompetensi yang akan dicapai.

2. Kegiatan Inti

Kegiatan inti berisi kegiatan peserta secara utuh dengan pendekatan ilmiah, yaitu: Mengamati, guru mengajak peserta didik membaca materi tentang Hak-hak Perempuan dalam Perjuangan Kartini.



Ayo Membaca

Pada proses ini, guru meminta peserta didik mengamati melalui membaca teks tentang Hak-hak Perempuan dalam Perjuangan Kartini untuk menemukan dan merumuskan pertanyaan-pertanyaan.



Ayo Menanya!

Instruksikan peserta didik untuk merumuskan beberapa pertanyaan untuk mengetahui hal-hal yang belum jelas tentang materi dari hasil yang mereka baca serta mencermati materi Hak-hak Perempuan dalam Perjuangan Kartini.



Ayo Mencari Informasi!

Guru meminta peserta didik mencari informasi selengkap mungkin melalui mengamati dan membaca buku teks dari berbagai sumber untuk mengumpulkan mendapatkan data lanjutan terkait dengan Kartini, Seorang Buddhis Pejuang Wanita untuk menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan.



Ayo Mengolah Informasi!

Ajaklah peserta didik untuk mengolah informasi yang telah mereka dapatkan dari berbagai sumber dan kemudian minta mereka untuk membuat jawaban dari pertanyaan-pertanyaan yang telah mereka rumuskan sebelumnya!



Ayo Mengomunikasikan!

Guru mempersilakan peserta didik untuk mengomunikasikan hasil jawaban mereka dengan cara mempresentasikan atau menyampaikannya dalam bentuk tulisan/bentuk lainnya di depan kelas atau kelompok lain untuk mendapatkan tanggapan. Kemudian mintalah mereka menyimpulkan hasil presentasi tersebut.

3. Kegiatan Penutup

Kegiatan penutup merupakan kegiatan guru bersama-sama peserta didik, dengan langkah-langkah:

- Guru bersama peserta didik baik secara individual maupun kelompok melakukan refleksi untuk mengevaluasi pembelajaran;
- Guru bersama peserta didik menyimpulkan poin-poin hasil pembelajaran;
- Guru bersama peserta didik memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran;
- Guru bersama peserta didik melakukan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pemberian tugas, baik tugas individual maupun kelompok; dan
- Guru menginformasikan rencana kegiatan pembelajaran untuk pertemuan berikutnya.

G. Penilaian



Uji Kompetensi Sikap

Penilaian Diri

Isilah dengan tanda cek list (√) pada kolom skala!

Keterangan:

1 = Sangat jarang; 2 = Jarang; 3 = Sering; 4 = Selalu

No	Pernyataan	Skala			
		1	2	3	4
1	Saya tidak pernah membedakan antara laki-laki dan perempuan dalam bergaul				
2	Saya tidak pernah membedakan antara laki-laki dan perempuan dalam berdiskusi di kelas				
3	Saya tidak pernah membedakan antara laki-laki dan perempuan dalam memberikan pertolongan				
4	Saya tidak pernah membedakan antara laki-laki dan perempuan dalam bermain				
5	Saya tidak pernah membedakan antara laki-laki dan perempuan dalam mengerjakan tugas kelompok				

Petunjuk Penskoran:

Rumus Penghitungan Skor Akhir

Skor Maksimal = Banyaknya Indikator x 4 (5 x 4) = 20

$$\text{Skor Akhir} = \frac{\text{Jumlah Perolehan Skor}}{\text{Skor maksimal}} \times 4$$

Contoh: Misalnya, nilai perolehan Bodhi adalah 15.

Maka, skor akhir Bodhi = $\frac{15}{20} \times 4 = 3$. Jadi, nilai sikap Bodhi adalah **B (Baik)**



Penilaian Kompetensi Sikap Sosial

Daftar Cek Penilaian Diri

Berilah tanda cek pada kolom pilihan berikut dengan:

4 = selalu; 3 = sering; 2 = jarang; 1 = tidak pernah

No	Aspek Pengamatan	Skor			
		4	3	2	1
1	Saya memperjuangkan hak-hak teman				
2	Saya membela jika ada teman laki-laki semena-mena terhadap teman perempuan				
3	Saya membagi tugas piket tidak membedakan jenis kelamin				
4	Saya percaya ada teman perempuan yang lebih pandai dari teman laki-laki				
5	Saya percaya ada teman perempuan yang lebih baik dari teman laki-laki				
JUMLAH					

Petunjuk Penskoran:

Rumus Penghitungan Skor Akhir

Skor Maksimal = (Banyaknya Indikator x 4) = (5 x 4) = 20

$$\text{Skor Akhir} = \frac{\text{Jumlah Perolehan Skor}}{\text{Skor maksimal}} \times 4$$

Contoh: Misalnya, nilai perolehan Bodhi adalah 13.

Maka, skor akhir Bodhi = $\frac{13}{20} \times 4 = 2,6$. Jadi, nilai sikap Bodhi adalah **B (Baik)**



Lingkari B jika pernyataan benar dan S jika pernyataan salah!

1. **B - S** Ketimpangan gender masih banyak terjadi di bidang pendidikan.
2. **B - S** Pengertian gender adalah perbedaan peran, fungsi, dan tanggung jawab laki-laki.
3. **B - S** Kesetaraan gender adalah "Keadaan dimana kaum perempuan memiliki kesempatan yang sama untuk berperan dan berpartisipasi"
4. **B - S** Keadilan gender adalah "Keadaan dimana kaum perempuan dan laki-laki memperoleh perlakuan yang sama pada semua aspek kehidupan sosial masyarakat yang tidak menunjuk pada perbedaan fungsi biologisnya".
5. **B - S** Sang Buddha menentang kasta karena tidak suka terhadap kasta yang tinggi.
6. **B - S** Sang Buddha menerima Pajapati untuk menjadi bhikkhuni karena dipaksa oleh Ananda.
7. **B - S** Seorang wanita tidak dapat mencapai kesucian seperti laki-laki.
8. **B - S** Buddha mengizinkan perempuan menjadi bhikkhuni dengan menambahkan 8 aturan keras karena masih membedakan kedudukan wanita.
9. **B - S** Jika Buddha membolehkan perempuan langsung naik sejajar dengan laki-laki, sama halnya melecehkan kaum laki-laki.
10. **B - S** Jika Buddha menyejajarkan kedudukan antara laki-laki dan perempuan karena sama-sama dapat mencapai kesucian.

Kunci Jawaban

- | | | | | |
|------|------|------|------|-------|
| 1. B | 3. B | 5. S | 7. S | 9. S |
| 2. B | 4. B | 6. S | 8. S | 10. B |

Petunjuk Penskoran:

Rumus Penghitungan Skor Akhir

Skor Maksimal = (Banyaknya Indikator x 1) = (10 x 1) = 10

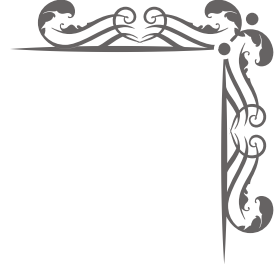
Skor Akhir = $\frac{\text{Jumlah Perolehan Skor}}{\text{Skor maksimal}} \times 4$

Contoh: Misalnya, nilai perolehan Bodhi adalah 9.

Maka, skor akhir Bodhi = $\frac{9}{10} \times 4 = 3,6$. Jadi, nilai pengetahuan Bodhi adalah (A-)



Guru mengajak Peserta Didik untuk Membaca Puisi!



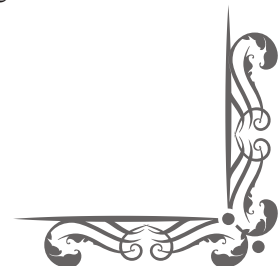
Kesetaraan Gender

Oleh: Jo Priastana

Lelaki dan perempuan
Diantara apa bedanya
Untuk tumbuh dan berkembang
Lelaki dan perempuan
Di antara kita apa bedanya
Dalam berkarier dan bercita-cita

Lelaki dan perempuan
Di antara kita apa bedanya
Dalam berkemampuan dan berkarya
Lelaki dan Perempuan
Di antara kita apa bedanya
Dalam menempuh jalan kesucian
dan menggapai cita-cita kesempurnaan

Tak perlu dibedakan di antara kita
Dalam kebiasaan dan kecakapan
Dalam pencerahan dan kebijaksanaan
Tak perlu dibedakan di antara kita
Dalam perlakuan dan penilaian
Dalam penghormatan dan penghargaan
Di antara kita lelaki dan perempuan
Memiliki derajat dan martabat yang sama
Memiliki kemuliaan dan keluhuran yang sama
Di antara kita lelaki dan perempuan
sama-sama makhluk luhur adanya
sama-sama satu hakikat adanya
sama-sama setara adanya!



Rubik penilaian:

Teknik : Tes kinerja
Bentuk instrumen : Skala penilaian
Contoh instrumen : Membaca puisi

Guru menginstruksikan peserta didik untuk membaca puisi berjudul “Kesetaraan Laki-Laki dan Perempuan”.

No	Nama Peserta Didik	Aspek yang Dinilai					Jml Skor
		Vocal (1-4)	Lirik (1-4)	Nada (1-4)	Mimik (1-4)	Penghayatan (1-4)	
1							
2							
3							
4							
5							

Petunjuk Penskoran:

Rumus Penghitungan Skor Akhir

Skor Maksimal = (Banyaknya aspek yang dinilai x 4) = (5 x 4) = 20

$$\text{Skor Akhir} = \frac{\text{Jumlah Perolehan Skor}}{\text{Skor maksimal}} \times 4$$

Contoh: Misalnya, nilai perolehan Bodhi adalah 16.

Maka, skor akhir Bodhi = $\frac{16}{20} \times 4 = 3,2$. Jadi, nilai keterampilan Bodhi adalah **(B+)**



Tugas Produk

Mintalah peserta didik untuk membuat puisi tentang tokoh kesetaraan gender dalam agama Buddha, lalu mintalah peserta didik untuk membacakan karyanya di depan kelas dan memajang hasil karyanya.



Kerja Sama dengan Orang Tua

1. Mintalah peserta didik untuk mengkonsultasikan tugas-tugas dengan orang tua!
2. Mintalah pendapat dan tanggapan kepada orang tua untuk mendapatkan informasi tentang tugas peserta didik!

H. Pengayaan

Peserta didik yang sudah menguasai materi mengerjakan soal pengayaan yang telah disiapkan oleh guru berupa pertanyaan-pertanyaan tentang damai bersama Buddha (guru mencatat dan memberikan tambahan nilai bagi peserta didik yang berhasil dalam pengayaan).

I. Remedial

Peserta didik yang belum menguasai materi akan dijelaskan kembali oleh guru materi tentang Tokoh Buddhis dalam Kesetaraan Gender. Guru akan melakukan penilaian kembali dengan soal yang sejenis. Remedial dilaksanakan pada waktu dan hari tertentu yang disesuaikan, contoh: pada saat jam belajar, apabila masih ada waktu, atau di luar jam pelajaran.

J. Interaksi Guru dengan Orang Tua

Guru meminta peserta didik memperlihatkan kolom “Catatan Guru dan Orang Tua” yang tersedia pada setiap akhir bab dalam buku teks pelajaran kepada orang tuanya. Guru dan Orang Tua dapat memberikan catatan mengenai proses atau hasil pembelajaran peserta didik pada kolom ini. Cara lainnya dapat juga dengan menggunakan buku penghubung kepada orang tua yang berisi tentang perubahan perilaku peserta didik setelah mengikuti kegiatan pembelajaran atau berkomunikasi langsung baik langsung, maupun melalui telepon, tentang perkembangan perilaku anaknya.



Refleksi

Setelah mengikuti serangkaian pembelajaran melalui pendekatan saintifik materi bab 3 tentang “Tokoh Buddhis dalam Kesetaraan Gender”, Pengetahuan baru apa yang Kalian peroleh, apa manfaat dari pembelajaran pada bab ini, sikap apa yang dapat Kalian teladan dari pembelajaran ini, apa perilaku tindak lanjut yang akan Kalian lakukan. Ungkapkan dan tuliskan refleksi Kalian ini dengan cermat!

Perdamaian dalam Agama Buddha

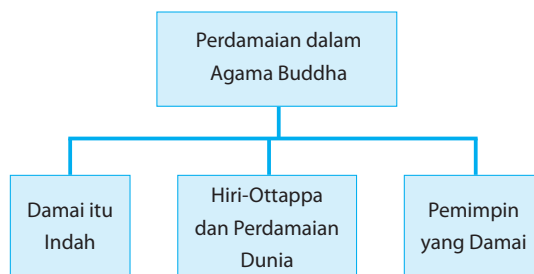
A. Kompetensi Inti (KI):

- KI 1 : Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
- KI 3 : Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
- KI 4 : Mengolah, menyaji, dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. Kompetensi Dasar (KD)

- 3.2 Mendeskripsikan peranan agama Budha untuk memelihara perdamaian.
- 4.2 Menceritakan peristiwa Buddha Parinibbana.

C. Peta Konsep



D. Tujuan Pembelajaran

Pertemuan Ke-1 (3 x 40 menit = 3 JP)

“Damai Itu Indah”

Setelah mengikuti serangkaian pembelajaran peserta didik dapat:

1. Menjelaskan arti perdamaian
2. Menunjukkan simbol-simbol perdamaian
3. Menjelaskan peran gong perdamaian dalam memelihara perdamaian dunia
4. Mendeskripsikan hubungan hiri-ottappa dengan perdamaian dunia

Pertemuan Ke-2 (3 x 40 menit = 3 JP)

“Kepemimpinan Buddha”

Setelah mengikuti serangkaian pembelajaran peserta didik dapat:

1. Menunjukkan karakter pemimpin yang damai
2. Menjelaskan pemimpin menurut agama Buddha
3. Mendeskripsikan kepemimpinan Buddha

Pertemuan Ke-3 (3 x 40 menit = 3 JP)

“Kepemimpinan Raja Asoka”

Setelah mengikuti serangkaian pembelajaran peserta didik dapat:

1. Menunjukkan bukti-bukti kepemimpinan raja Asoka yang mendamaikan dunia
2. Menjelaskan syarat kesejahteraan bangsa yang membuat damai
3. Menerapkan perilaku sehari-hari yang membuat perdamaian antar sesama dalam dalam pergaulan
4. Menunjukkan bukti-bukti tindakan yang membuat kehidupan menjadi tidak damai

E. Langkah Pembelajaran Umum

1. Melaksanakan persiapan dan pendahuluan pembelajaran.
2. Melaksanakan pembelajaran Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti yang mendorong peserta didik mampu memahami materi pembelajaran.
3. Model dan strategi pembelajaran Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti yang digunakan guru dengan menyesuaikan buku teks pelajaran dan dapat ditambahkan oleh guru dengan model lain yang dianggap dapat mendorong pencapaian tujuan yang sudah ditentukan.
4. Guru mendorong terjadinya proses pembelajaran yang berpusat pada peserta didik, yaitu:
 - a) membimbing dan memfasilitasi pembelajaran.

- b) mendorong peserta didik untuk mampu memahami hakikat sejarah dalam menyampaikan hasil pembelajaran peserta didik yang dilakukan dengan menggunakan media yang ada dan memungkinkan di sekolah.

F. Materi Proses Pembelajaran

Pada Bab 5 ini, guru diharapkan mampu menyiapkan diri dengan membaca berbagai literatur yang berkaitan dengan Perdamaian dalam agama Buddha. Bab ini terdiri atas 3 pertemuan, yaitu pertemuan ke-1 sampai pertemuan ke-3. Agar peserta didik mendapatkan pemahaman yang lebih komprehensif, seyogyanya guru dapat menampilkan foto-foto, gambar, denah, peta, dan dokumentasi audiovisual (film) yang relevan.

Dalam pertemuan ini guru juga dapat mengangkat isu aktual sebagai apersepsi. Pelaksanaan pembelajaran secara umum dibagi tiga tahapan, yaitu pendahuluan, inti, dan penutup.

Pertemuan Ke-1 (3 x 40 menit = 3 JP pertemuan)

“Damai Itu Indah”

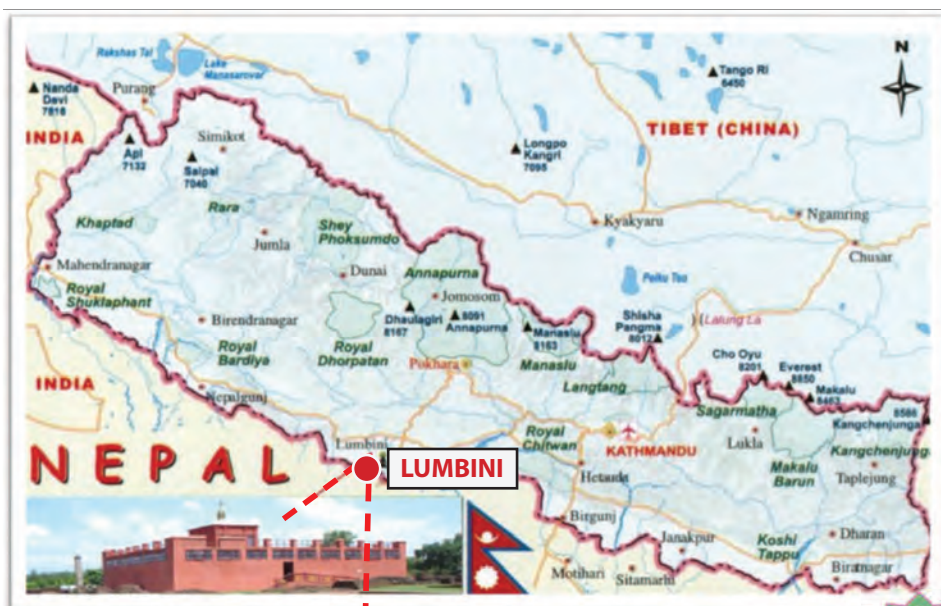
1. Kegiatan Pendahuluan

Kegiatan pendahuluan ini merupakan kegiatan guru, yang antara lain:

- Guru membimbing peserta didik untuk berdoa dan hening sejenak.
- Guru mempersiapkan kelas agar lebih kondusif untuk proses belajar mengajar; kerapian dan kebersihan ruang kelas, presensi (absensi, kebersihan, kelas, menyiapkan media dan alat serta buku yang diperlukan).
- Guru menyampaikan topik tentang “*Damai Itu Indah.*”
- Guru memberikan motivasi kepada peserta didik.
- Guru menegaskan kembali tentang topik dan menyampaikan kompetensi yang akan dicapai.

2. Kegiatan Inti

Kegiatan inti merupakan tahapan bagi peserta didik untuk melakukan pembelajaran pendekatan saintifik. Langkah-langkahnya adalah sebagai berikut:



Tahukah Kalian?

Ajaklah peserta didik berdialog tentang api perdamaian internasional di Lumbini. Api abadi menyala terus dan tidak pernah padam.

Sumber: <http://www.happinessplunge.com>

Gambar 5.1 Api Perdamaian Dunia di Taman Lumbini, Nepal India



Ayo Mengamati!

Peserta didik diminta mengamati gambar 5.1, 5.2, 5.3, 5.4, 5.5, 5.6, dan 5.7 pada buku teks pelajaran! Guru melakukan tanya jawab tentang peristiwa yang terjadi seperti pada buku teks pelajaran.



Sumber: <http://free-quotes-say-it.blogspot.com>
Gambar 5.2



Sumber: <http://fx16.deviantart.com>
Gambar 5.3



Sumber: <http://ensevajawa.weebly.com>
Gambar 5.4



Sumber: <http://www.donneinnero.it>
Gambar 5.5



Sumber: <http://www.antaranews.com>
Gambar 5.6

Sejumlah aparat mengawal Gong Perdamaian Nusantara yang dikirab di Palu, Sulawesi Tengah, Senin (10/3). Gong Perdamaian Nusantara keempat yang sebelumnya sudah dipasang di Jogjakarta, Kupang dan Bengkulu itu akan dipasang di tugu perdamaian bukit Tondo, Palu sebagai salah satu simbolisasi perdamaian.



Sumber: <http://www.siwalimanews.com>
Gambar 5.7

Presiden SBY menabuh Gong Perdamaian Dunia di Kota Ambon, Rabu (25/7). Peristiwa ini menandai peresmian Monumen Gong Perdamaian Dunia bertepatan dengan Hari Perdamaian Dunia tahun 2009. Presiden SBY menyerukan semangat perdamaian dunia yang merupakan kota yang pernah dilanda konflik selama beberapa tahun sejak tahun 1999. “Indonesia mengajak bangsa lain untuk menyerukan Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) memelihara perdamaian dunia.”

Pada Bab ini Guru meminta peserta didik untuk melanjutkan pengamatan dengan cara membaca teks bagian (A) “*Damai Itu Indah serta Hiri-Ottapa dan Perdamaian Dunia*” untuk menggali informasi dan merumuskan pertanyaan-pertanyaan.



Ayo Menanya!

Dalam langkah ini guru meminta peserta didik untuk merumuskan beberapa pertanyaan untuk mengetahui hal-hal yang belum jelas tentang materi yang diamati peserta didik pada gambar: 5.1, 5.2, 5.3, 5.4, 5.5, 5.6 dan 5.7 serta hasil membaca dan mencermati materi pada buku teks pelajaran untuk mendapatkan klarifikasi tentang “*Damai Itu Indah.*”



Ayo Mencari Informasi!

Guru meminta peserta didik mencari informasi selengkap mungkin melalui mengamati dan membaca buku teks dari berbagai sumber untuk mengumpulkan mendapatkan data lanjutan terkait dengan “*Damai Itu Indah serta Hiri-Ottapa dan Perdamaian Dunia.*” untuk menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan.



Ayo Mengolah Informasi!

Ajaklah peserta didik untuk mengolah informasi yang telah mereka dapatkan dari berbagai sumber dan kemudian minta mereka untuk membuat jawaban dari pertanyaan-pertanyaan yang telah mereka rumuskan sebelumnya!



Ayo Mengomunikasikan!

Guru mempersilakan peserta didik untuk mengomunikasikan hasil jawaban mereka dengan cara mempresentasikan atau menyampaikannya dalam bentuk tulisan/bentuk lainnya di depan kelas atau kelompok lain untuk mendapatkan tanggapan. Kemudian mintalah mereka menyimpulkan hasil presentasi tersebut.

3. Kegiatan Penutup

Pada kegiatan penutup, guru bersama-sama peserta didik, melakukan langkah-langkah:

- a. Guru mengajak peserta didik baik secara individual maupun kelompok melakukan refleksi untuk mengevaluasi pembelajaran;
- b. Guru mengajak peserta didik menyimpulkan poin-poin hasil pembelajaran;
- c. Guru mengajak peserta didik memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran;
- d. Guru mengajak peserta didik melakukan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pemberian tugas, baik tugas individual maupun kelompok;
- e. Guru menginformasikan rencana kegiatan pembelajaran untuk pertemuan berikutnya; dan
- f. Guru mengajak peserta didik melakukan doa penutup.

“Kepemimpinan Buddha”

1. Kegiatan Pendahuluan

Kegiatan pendahuluan ini merupakan kegiatan guru, yang antara lain:

- Guru mempersiapkan kelas agar lebih kondusif untuk proses belajar mengajar; kerapian dan kebersihan ruang kelas, presensi (absensi, kebersihan, kelas, menyiapkan media dan alat serta buku yang diperlukan).
- Guru menyampaikan topik tentang “*Kepemimpinan Buddha.*”
- Guru memberikan motivasi kepada peserta didik.
- Guru menegaskan kembali tentang topik dan menyampaikan kompetensi yang akan dicapai.

2. Kegiatan Inti

Kegiatan inti merupakan tahapan bagi peserta didik untuk melakukan pembelajaran pendekatan saintifik. Langkah-langkahnya adalah sebagai berikut:



Ayo Mengamati!

Ajaklah peserta didik mengamati gambar: 5.8 dan membaca materi pada buku teks pelajaran! Guru melakukan tanya jawab tentang peristiwa yang terjadi seperti pada gambar tersebut.



Sumber: <http://pleasuretoursaustralia.com>
Gambar 5.8



Ayo Mengamati!

Instruksikan peserta didik mengamati gambar 5.8 di samping! Selanjutnya, ungkapkan dan rumuskan pertanyaan dari hasil mengamati!



Ayo Menanya!

Dalam langkah ini guru meminta peserta didik untuk merumuskan beberapa pertanyaan untuk mengetahui hal-hal yang belum jelas tentang materi yang diamati peserta didik pada gambar 5.8 serta hasil membaca dan mencermati materi pada buku siswa untuk mendapatkan klarifikasi tentang “*Kepemimpinan Buddha*.”



Ayo Mencari Informasi!

Guru meminita peserta didik mencari informasi selengkap mungkin melalui mengamati dan membaca buku teks dari berbagai sumber untuk mengumpulkan mendapatkan data lanjutan terkait dengan “*Kepemimpinan Buddha*” untuk menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan.



Ayo Mengolah Informasi!

Ajaklah peserta didik untuk mengolah informasi yang telah mereka dapatkan dari berbagai sumber dan kemudian minta mereka untuk membuat jawaban dari pertanyaan-pertanyaan yang telah mereka rumuskan sebelumnya!



Ayo Mengomunikasikan!

Guru mempersilakan peserta didik untuk mengomunikasikan hasil jawaban mereka dengan cara mempresentasikan atau menyampaikannya dalam bentuk tulisan/bentuk lainnya di depan kelas atau kelompok lain untuk mendapatkan tanggapan. Kemudian mintalah mereka menyimpulkan hasil presentasi tersebut.

3. Kegiatan Penutup

Pada kegiatan penutup, guru bersama-sama peserta didik, melakukan langkah-langkah:

- a. Guru mengajak peserta didik baik secara individual maupun kelompok melakukan refleksi untuk mengevaluasi pembelajaran;
- b. Guru mengajak peserta didik menyimpulkan poin-poin hasil pembelajaran;
- c. Guru mengajak peserta didik memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran;

- d. Guru mengajak peserta didik melakukan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pemberian tugas, baik tugas individual maupun kelompok;
- e. Guru menginformasikan rencana kegiatan pembelajaran untuk pertemuan berikutnya; dan
- f. Guru mengajak peserta didik melakukan doa penutup.

Pertemuan Ke-3 (3 x 40 menit = 3 JP)

“Kepemimpinan Raja Asoka”

1. Kegiatan Pendahuluan

Pada pendahuluan ini merupakan kegiatan guru, antara lain:

- a. Guru membimbing peserta didik untuk berdoa dan hening sejenak bersama-sama.
- b. Guru mempersiapkan kelas agar lebih kondusif untuk proses belajar mengajar; kerapian dan kebersihan ruang kelas, presensi (absensi, kebersihan, kelas, menyiapkan media dan alat serta buku yang diperlukan).
- c. Guru menyampaikan topik tentang “*Kepemimpinan Raja Asoka.*”
- d. Guru memberikan motivasi kepada peserta didik.
- e. Guru menegaskan kembali tentang topik dan menyampaikan kompetensi yang akan dicapai.

2. Kegiatan Inti

Kegiatan inti merupakan tahapan bagi peserta didik untuk melakukan pembelajaran pendekatan saintifik. Langkah-langkahnya adalah sebagai berikut:



Sumber: <http://storyofpakistan.com>
Gambar 5.9

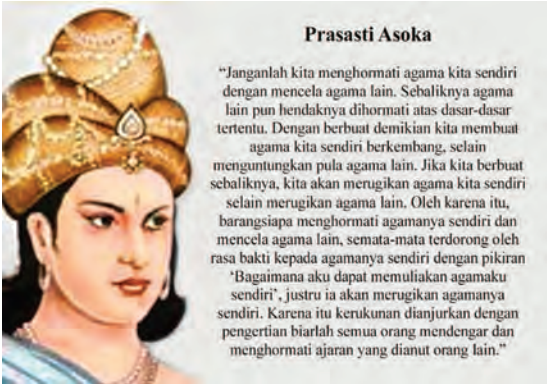


Sumber: <http://www.hubert-herald.nl>
Gambar 5.10

Ayo Mengamati!

Guru meminta peserta didik untuk mengamati gambar 5.9 dan 5.10 di samping! Selanjutnya, meminta mengungkapkan dan merumuskan pertanyaan!





Sumber: dokumen kemdikbud
Gambar 5.11

Ayo Mengamati!

Ajaklah peserta didik untuk mengamati gambar 5.11 di samping! Selanjutnya, meminta mengungkapkan apa yang terkandung dalam naskah di samping lalu rumuskan pertanyaan tentang hal-hal yang tidak mereka ketahui!

Guru meminta peserta didik untuk melanjutkan pengamatan dengan cara membaca buku teks pelajaran bagian Kepemimpinan Raja Asoka untuk merumuskan pertanyaan-pertanyaan.



Ayo Menanya!

Dalam langkah ini guru meminta peserta didik untuk merumuskan beberapa pertanyaan untuk mengetahui hal-hal yang belum jelas tentang materi yang diamati peserta didik pada gambar: 5.10 serta hasil membaca dan mencermati materi pada buku siswa untuk mendapatkan klarifikasi tentang “*Kepemimpinan Raja Asoka.*”



Ayo Mencari Informasi!

Guru meminita peserta didik mencari informasi selengkap mungkin melalui mengamati dan membaca buku teks dari berbagai sumber untuk mengumpulkan dan mendapatkan data lanjutan terkait dengan “*Kepemimpinan Raja Asoka*” untuk menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan.



Ayo Mengolah Informasi!

Ajaklah peserta didik untuk mengolah informasi yang telah mereka dapatkan dari berbagai sumber dan kemudian minta mereka untuk membuat jawaban dari pertanyaan-pertanyaan yang telah mereka rumuskan sebelumnya!



Ayo Mengomunikasikan!

Guru mempersilakan peserta didik untuk mengomunikasikan hasil jawaban mereka dengan cara mempresentasikan atau menyampaikannya dalam bentuk tulisan/bentuk lainnya di depan kelas atau kelompok lain untuk mendapatkan tanggapan. Kemudian mintalah mereka menyimpulkan hasil presentasi tersebut.

3. Kegiatan Penutup

Pada kegiatan penutup, guru bersama-sama peserta didik, melakukan langkah-langkah:

- a. Guru mengajak peserta didik baik secara individual maupun kelompok melakukan refleksi untuk mengevaluasi pembelajaran;
- b. Guru mengajak peserta didik menyimpulkan poin-poin hasil pembelajaran;
- c. Guru mengajak peserta didik memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran;
- d. Guru mengajak peserta didik melakukan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pemberian tugas, baik tugas individual maupun kelompok;
- e. Guru menginformasikan rencana kegiatan pembelajaran untuk pertemuan berikutnya; dan
- f. Guru mengajak peserta didik melakukan doa penutup.

Peserta didik diinstruksikan guru untuk membaca dan memahami isi rangkuman bab 5 pada buku teks pelajaran.

G. Penilaian



Uji Kompetensi Pengetahuan

Kerjakan dengan uraian yang jelas dan tepat!

1. Jelaskan faktor-faktor yang menjadikan kehidupan di suatu negara tidak damai!
2. Uraikan hal yang membuat hidup manusia menjadi damai!
3. Mengapa malu berbuat jahat dan takut akibat berbuat jahat disebut sebagai “Dharma Pelindung Dunia”?
4. Tunjukkan bukti nyata dengan adanya Gong Perdamaian!
5. Tunjukkan bukti-bukti bahwa Buddha adalah pelopor perdamaian dan telah meredam konflik!

Kunci Jawaban:

Kunci jawaban tergantung kebijakan guru. Alternatif jawaban adalah sebagai berikut:

1. Faktor-faktor yang menjadikan kehidupan di suatu negara tidak damai antara lain adanya pertikaian antaragama, kerusuhan akibat SARA, terorisme, dll.
2. Hal yang membuat hidup manusia menjadi damai antara lain rukunnya antarumat beragama, saling menghargai dan menghormati antarumat beragama, tidak mencari perbedaan di antara sesama, dll.
3. Malu berbuat jahat dan takut akibat berbuat jahat disebut sebagai “Dharma Pelindung Dunia” karena apabila semua orang di dunia menjalankan hiri dan ottapa, maka mereka tidak akan melakukan kejahatan apa pun. Dengan demikian tidak ada lagi terorisme, kerusuhan, anarkis, berebut kekuasaan. Dengan demikian dunia akan damai dan sejahtera.
4. Bukti nyata dengan adanya Gong Perdamaian adalah redamnya konflik di Palu, Maluku, Ambon, bahkan di dunia, dll.
5. Bukti-bukti bahwa Buddha adalah pelopor perdamaian dan telah meredam konflik adalah mendamaikan pertengkaran antar suku Mala dan suku Koliya tentang sungai Rohini, menaklukkan pembunuh kejam yaitu Angulimala, Dharma yang disampaikan Buddha selama 45 tahun tidak pernah sedikitpun membawa konflik tetapi membawa damai bagi pendengarnya baik manusia maupun para dewa.



Kerja Sama dengan Orang Tua

1. Mintalah peserta didik untuk mengkonsultasikan tugas-tugas dengan orang tua!
2. Mintalah pendapat dan tanggapan kepada orang tua untuk mendapatkan informasi tentang tugas peserta didik!

H. Pengayaan

Peserta didik yang sudah menguasai materi mengerjakan soal pengayaan yang telah disiapkan oleh guru berupa pertanyaan-pertanyaan pada materi Bab 5 tentang *Perdamaian dalam Agama Buddha* (guru mencatat dan memberikan tambahan nilai bagi peserta didik yang berhasil dalam pengayaan).

I. Remedial

Peserta didik yang belum menguasai materi akan dijelaskan kembali oleh guru materi tentang *Perdamaian dalam Agama Buddha*. Guru akan melakukan penilaian kembali dengan soal yang sejenis. Remedial dilaksanakan pada waktu dan hari tertentu yang disesuaikan, contoh: pada saat jam belajar, apabila masih ada waktu, atau di luar jam pelajaran (30 menit setelah jam pelajaran selesai).

J. Interaksi Guru dengan Orang Tua

Guru meminta peserta didik memperlihatkan kolom “Catatan Guru dan Orang Tua” yang tersedia pada setiap akhir bab dalam buku teks pelajaran kepada orang tuanya. Guru dan Orang Tua dapat memberikan catatan mengenai proses atau hasil pembelajaran peserta didik pada kolom ini. Cara lainnya dapat juga dengan menggunakan buku penghubung kepada orang tua yang berisi tentang perubahan perilaku peserta didik setelah mengikuti kegiatan pembelajaran atau berkomunikasi langsung baik langsung, maupun melalui telepon, tentang perkembangan perilaku anaknya.



Refleksi

Setelah mengikuti serangkaian pembelajaran melalui pendekatan saintifik materi bab 5 tentang “*Perdamaian dalam Agama Buddha*”, tanyalah kepada peserta didik tentang pengetahuan baru apa yang peserta didik peroleh, apa manfaat dari pembelajaran pada bab ini, sikap apa yang dapat peserta didik teladan dari pembelajaran ini, apa perilaku tindak lanjut yang akan peserta didik lakukan. Mintalah mereka mengungkapkan dan menuliskan refleksi pada pembelajaran ini dengan cermat.

Tokoh Perdamaian Dunia

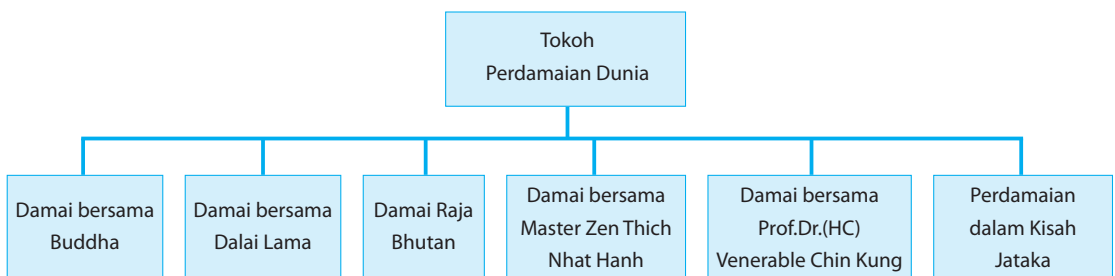
A. Kompetensi Inti (KI):

- KI 1 : Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
- KI 3 : Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
- KI 4 : Mengolah, menyaji, dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. Kompetensi Dasar (KD)

- 3.2 Mendeskripsikan peranan agama Budha untuk memelihara perdamaian.
- 4.2 Menceritakan kisah Buddha untuk menciptakan perdamaian.

C. Peta Konsep



D. Tujuan Pembelajaran

Pertemuan Ke-4 (3 x 40 menit = 3 JP)

“Damai Bersama Buddha”

Setelah mengikuti serangkaian pembelajaran peserta didik dapat:

1. Menyajikan kisah Buddha mendamaikan peperangan dua suku air sungai Rohini.
2. Menemukan pesan moral yang terkandung dalam kisah Buddha mendamaikan dua suku yang bertikai merebutkan air sungai Rohini.

Pertemuan Ke-5 (3 x 40 menit = 3 JP)

“Damai Bersama Dalai Lama”

Setelah mengikuti serangkaian pembelajaran peserta didik dapat:

1. Menguraikan peran para tokoh perdamaian dunia (Buddha, Dalai Lama, Raja Bhutan, Thich Nhat Hanh, Master, Chin Khung, dsb)
2. Meneladan tokoh-tokoh Perdamaian dunia (Buddha, Dalai Lama, Raja Bhutan, Thich Nhat Hanh, Master, Chin Khung, dsb)

Pertemuan Ke-6 (3 x 40 menit = 3 JP)

“Kisah Pedagang dari Seriva”

Setelah mengikuti serangkaian pembelajaran peserta didik dapat:

1. Menceritakan kisah Jataka tentang perdamaian
2. Membuat puisi tentang perdamaian dan mengomunikasikannya
3. Membuat laporan tentang tokoh-tokoh perdamaian dunia lainnya sebagai peraih Nobel

E. Langkah Pembelajaran Umum

1. Melaksanakan persiapan dan pendahuluan pembelajaran.
2. Melaksanakan pembelajaran Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti yang mendorong peserta didik mampu memahami materi pembelajaran.
3. Model dan strategi pembelajaran Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti yang digunakan guru dengan menyesuaikan buku teks pelajaran dan dapat ditambahkan oleh guru dengan model lain yang dianggap dapat mendorong pencapaian tujuan yang sudah ditentukan.
4. Guru mendorong terjadinya proses pembelajaran yang berpusat pada peserta didik, yaitu:
 - a) membimbing dan memfasilitasi pembelajaran
 - b) Mendorong peserta didik untuk mampu memahami hakikat sejarah dalam menyampaikan hasil pembelajaran peserta didik yang dilakukan dengan menggunakan media yang ada dan memungkinkan di sekolah.

F. Materi Proses Pembelajaran

Pada Bab 6 ini, guru diharapkan mampu menyiapkan diri dengan membaca berbagai literatur yang berkaitan dengan materi “Memahami Tokoh Perdamaian Dunia”. Bab ini terdiri atas tiga pertemuan, yaitu pertemuan ke-4 sampai pertemuan ke-6. Agar peserta didik mendapatkan pemahaman yang lebih komprehensif, seyogyanya guru dapat menampilkan foto-foto, gambar, denah, peta, dan dokumentasi audiovisual (film) yang relevan.

Dalam pertemuan ini guru juga dapat mengangkat isu aktual sebagai apersepsi. Pelaksanaan pembelajaran secara umum dibagi tiga tahapan, yaitu pendahuluan, inti, dan penutup.

Pertemuan Ke-4 (3 x 40 menit = 3 JP)

“Damai Bersama Buddha”

1. Kegiatan Pendahuluan

Kegiatan pendahuluan ini merupakan kegiatan guru, yang antara lain:

- a. Guru menjajak peserta didik untuk berdoa bersama-sama dan dilanjutkan hening sejenak.
- b. Guru mempersiapkan kelas agar lebih kondusif untuk proses belajar mengajar; kerapian dan kebersihan ruang kelas, presensi (absensi, kebersihan, kelas, menyiapkan media dan alat serta buku yang diperlukan).
- c. Guru menyampaikan topik tentang “*Damai Bersama Buddha.*”
- d. Guru memberikan motivasi kepada peserta didik.
- e. Guru menegaskan kembali tentang topik dan menyampaikan kompetensi yang akan dicapai.

2. Kegiatan Inti

Kegiatan inti merupakan tahapan bagi peserta didik untuk melakukan pembelajaran pendekatan saintifik. Langkah-langkahnya adalah sebagai berikut:



Ayo Mengamati!

Ajaklah peserta didik mengamati peristiwa seperti gambar: 6.1 dan 6.2! Mintalah mereka merumuskan pertanyaan-pertanyaan tentang hal-hal yang belum dimengerti dari hasil mengamati!



Sumber: <http://chandawimala.blogspot.com>
Gambar 6.1



Ayo Mengamati!

Ajaklah peserta didik untuk mengamati gambar 6.1 di samping! Selanjutnya, meminta mengungkapkan apa yang terjadi seperti gambar di samping lalu rumuskan pertanyaan tentang hal-hal yang tidak mereka ketahui!



“Pertengkaran ini hanya karena air sungai Rohini, Yang Mulia.”

“Ananda, Sang Bhagava haus, tolong ambilkan air sungai Kakuttha, Ananda!”

Sumber: <http://www.watphrayortkeo.net>
Gambar 6.2

Guru meminta peserta didik untuk melanjutkan pengamatan dengan cara membaca buku teks pelajaran tentang “Damai Bersama Buddha” untuk menemukan dan merumuskan pertanyaan-pertanyaan.



Ayo Menanya!

Guru menginstruksikan peserta didik untuk merumuskan beberapa pertanyaan untuk mengetahui hal-hal yang belum jelas tentang materi yang mereka amati pada gambar 6.1 dan 6.2 serta hasil membaca dan mencermati materi “Damai Bersama Buddha”



Ayo Mencari Informasi!

Instruksikan peserta didik untuk mencari informasi selengkap mungkin melalui mengamati dan membaca uraian materi Damai Bersama Buddha untuk menjawab pertanyaan yang mereka rumuskan!



Ayo Mengolah Informasi!

Ajaklah peserta didik untuk mengolah informasi yang telah mereka dapatkan dari berbagai sumber dan kemudian minta mereka untuk membuat jawaban dari pertanyaan-pertanyaan yang telah mereka rumuskan sebelumnya!



Ayo Mengomunikasikan!

Guru mempersilakan peserta didik untuk mengomunikasikan hasil jawaban mereka dengan cara mempresentasikan atau menyampaikannya dalam bentuk tulisan/bentuk lainnya di depan kelas atau kelompok lain untuk mendapatkan tanggapan. Kemudian mintalah mereka menyimpulkan hasil presentasi tersebut.

3. Kegiatan Penutup

Kegiatan penutup, guru bersama peserta didik, melakukan langkah-langkah:

- a. Guru mengajak peserta didik baik secara individual maupun kelompok melakukan refleksi untuk mengevaluasi pembelajaran;
- b. Guru mengajak peserta didik menyimpulkan poin-poin hasil pembelajaran;
- c. guru mengajak peserta didik memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran;
- d. Guru mengajak siswa melakukan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pemberian tugas, baik tugas individual maupun kelompok;
- e. Guru menginformasikan rencana kegiatan pembelajaran untuk pertemuan berikutnya; dan
- f. Guru mengajak peserta didik melakukan doa penutup.

Pertemuan Ke-5 (3 x 40 menit = 3 JP)

“Damai Bersama Dalai Lama”

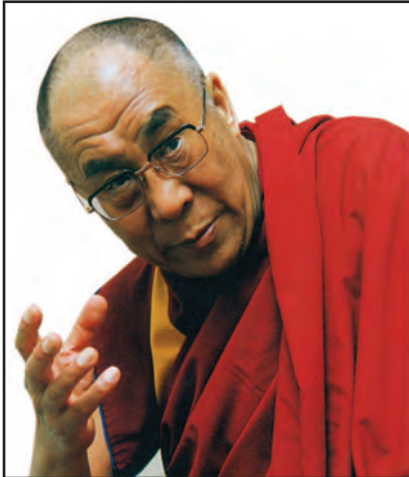
1. Kegiatan Pendahuluan

Kegiatan pendahuluan ini merupakan kegiatan guru, yang antara lain:

- Guru membimbing peserta didik untuk berdoa bersama dan dilanjutkan dengan hening sejenak.
- Guru mempersiapkan kelas agar lebih kondusif untuk proses belajar mengajar; kerapian dan kebersihan ruang kelas, presensi (absensi, kebersihan, kelas, menyiapkan media dan alat serta buku yang diperlukan).
- Guru menyampaikan topik tentang “*Damai Bersama Dalai Lama.*”
- Guru memberikan motivasi kepada peserta didik.
- Guru menegaskan kembali tentang topik dan menyampaikan kompetensi yang akan dicapai.

2. Kegiatan Inti

Kegiatan inti merupakan tahapan bagi peserta didik untuk melakukan pembelajaran pendekatan saintifik. Langkah-langkahnya adalah sebagai berikut:



Sumber: <http://www.freeimages.com>

Gambar 6.3

Dalai Lama XIV lahir pada tanggal 6 Juli 1935 adalah seorang pemimpin rakyat di Tibet. Dalai Lama juga merupakan pemimpin spiritual dunia, seorang biksu juga aktivis perdamaian dunia, anti kekerasan yang meraih Nobel pada tahun 1989. Dalai Lama dikenal sebagai seorang pribadi yang hangat dan selalu tersenyum kepada siapa saja dengan ceramah-ceramahnya yang mencerahkan. Orang yang bernama asli Tenzin Gyatso ini diangkat menjadi pemimpin spiritual sejak usia 15 tahun berdasarkan wasiat reinkarnasi yang ditinggalkan oleh Dalai Lama XIII sebelum meninggal.



Sumber: <http://freetibet.org>
Gambar 6.4



Ayo Mengamati!

Ajaklah peserta didik mengamati gambar 6.4 di samping! Selanjutnya, mereka merumuskan beberapa pertanyaan tentang hal-hal yang tidak kalian ketahui!



Ayo Mengamati!

Amati gambar 6.3, 6.4, 6.5, 6.6, 6.7 dan 6.8 di bawah ini! Selanjutnya buatlah beberapa pertanyaan hal-hal yang belum kalian ketahui tentang gambar tersebut!



Sumber: <http://www.travelbhutanblog.com>
Gambar 6.5



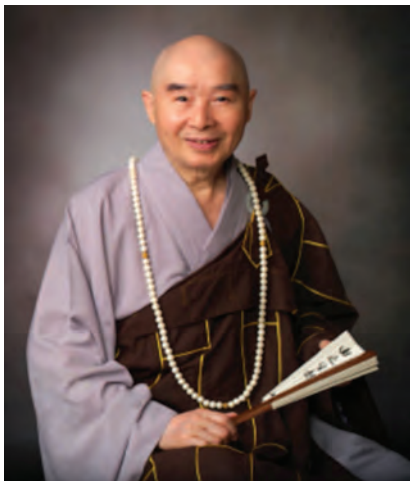
Sumber: <http://www.asia-atlas.com>
Gambar 6.6



Sumber: <http://www.flickr.com>
Gambar 6.7

Thich Nhat Hanh lahir pada 11 Oktober 1926 di Vietnam Tengah. Beliau menjadi seorang bhiksu Zen pada usia 16 tahun dan ditahbiskan penuh sebagai bhiksu pada 1949.

Thich Nhat Hanh mendirikan gerakan “*Engaged Buddhism*” dengan mempraktikkan meditasi dan mendedikasikan hidupnya untuk membantu orang lain. Beliau menciptakan istilah ini dalam bukunya Vietnam: Lotus di Lautan Api (*Vietnam: Lotus In A Sea Of Fire*).



Sumber: <http://www.etawau.com>
Gambar 6.8

Master Chin Kung lahir di Cina, pada tahun 1927. Pada tahun 1949, ia pergi ke Taiwan dan mengajar di Institut Shihchien. Tiga belas tahun berikutnya, ia menghabiskan waktu untuk mempelajari Filsafat Buddhis di bawah bimbingan Profesor Tung-Mei Fang.

Pada tahun 1959, Master Chin Kung memutuskan untuk menjadi bhiksu dan menyebarkan ajaran Sang Buddha.



Sumber: <http://politik.news.viva.co.id>
Gambar 6.9

Ayo Mengamati!



Amati gambar 6.9 di samping! Peristiwa apa yang terjadi seperti gambar di samping? Rumuskan beberapa pertanyaan tentang peristiwa di samping!



Ayo Menanya!

Instruksikan peserta didik untuk merumuskan beberapa pertanyaan untuk mengetahui hal-hal yang belum jelas tentang materi yang mereka amati pada gambar 6.3, 6.4, 6.5, 6.6, 6.7, 6.8 dan 6.9 serta hasil membaca dan mencermati materi tentang “Tokoh Perdamaian Dunia”



Ayo Mencari Informasi!

Ajaklah peserta didik mencari informasi selengkap mungkin melalui mengamati dan membaca buku teks pelajaran serta dari berbagai sumber untuk menjawab pertanyaan yang mereka rumuskan!



Ayo Mengolah Informasi!

Ajaklah peserta didik untuk mengolah informasi yang telah mereka dapatkan dari berbagai sumber dan kemudian minta mereka untuk membuat jawaban dari pertanyaan-pertanyaan yang telah mereka rumuskan sebelumnya!



Ayo Mengomunikasikan!

Guru mempersilakan peserta didik untuk mengomunikasikan hasil jawaban mereka dengan cara mempresentasikan atau menyampaikannya dalam bentuk tulisan/bentuk lainnya di depan kelas atau kelompok lain untuk mendapatkan tanggapan. Kemudian mintalah mereka menyimpulkan hasil presentasi tersebut.

3. Kegiatan Penutup

Pada kegiatan penutup, guru bersama-sama peserta didik, melakukan langkah-langkah:

- a. Guru mengajak peserta didik baik secara individual maupun kelompok melakukan refleksi untuk mengevaluasi pembelajaran;
- b. Guru mengajak peserta didik menyimpulkan poin-poin hasil pembelajaran;
- c. Guru mengajak peserta didik memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran;
- d. Guru mengajak peserta didik melakukan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pemberian tugas, baik tugas individual maupun kelompok;
- e. Guru menginformasikan rencana kegiatan pembelajaran untuk pertemuan berikutnya; dan
- f. Guru mengajak peserta didik melakukan doa penutup.

“Kisah Pedagang dari Seriva”

1. Kegiatan Pendahuluan

Kegiatan pendahuluan ini merupakan kegiatan guru, yang antara lain:

- Guru membimbing peserta didik untuk berdoa dan hening sejenak agar ada ketenangan dalam belajar.
- Guru mempersiapkan kelas agar lebih kondusif untuk proses belajar mengajar; kerapian dan kebersihan ruang kelas, presensi (absensi, kebersihan kelas, menyiapkan media dan alat serta buku yang diperlukan).
- Guru menyampaikan topik tentang “*Kisah Pedagang dari Seriva.*”
- Guru menegaskan kembali tentang topik dan menyampaikan kompetensi yang akan dicapai.
- Guru memberikan motivasi kepada peserta didik.

2. Kegiatan Inti

Kegiatan inti berisi kegiatan peserta didik yang dilakukan dengan pendekatan saintifik, yaitu mengamati gambar berikut:



Ayo Mengamati!

Ajaklah peserta didik mengamati peristiwa seperti pada gambar 6.10 di samping! Selanjutnya, mereka merumuskan beberapa pertanyaan tentang hal-hal yang tidak mereka ketahui!



Sumber: <https://jatakakatha.wordpress.com>

Gambar 6.10



Ayo Menanya!

Guru menginstruksikan peserta didik untuk merumuskan beberapa pertanyaan untuk mengetahui hal-hal yang belum jelas tentang materi yang mereka amati pada gambar 6.10 serta hasil membaca dan mencermati materi “Kisah Pedagang dari Seriva”



Ayo Mencari Informasi!

Ajaklah peserta didik untuk mencari informasi selengkap mungkin melalui mengamati dan membaca buku teks dari berbagai sumber untuk menjawab pertanyaan yang peserta didik rumuskan!



Ayo Mengolah Informasi!

Ajaklah peserta didik untuk mengolah informasi yang telah mereka dapatkan dari berbagai sumber dan kemudian minta mereka untuk membuat jawaban dari pertanyaan-pertanyaan yang telah mereka rumuskan sebelumnya!



Ayo Mengomunikasikan!

Guru mempersilakan peserta didik untuk mengomunikasikan hasil jawaban mereka dengan cara mempresentasikan atau menyampaikannya dalam bentuk tulisan/bentuk lainnya di depan kelas atau kelompok lain untuk mendapatkan tanggapan. Kemudian mintalah mereka menyimpulkan hasil presentasi tersebut.

3. Kegiatan Penutup

Pada kegiatan penutup, guru bersama-sama peserta didik, melakukan langkah-langkah:

- a. Guru mengajak peserta didik baik secara individual maupun kelompok melakukan refleksi untuk mengevaluasi pembelajaran;
- b. Guru mengajak peserta didik menyimpulkan poin-poin hasil pembelajaran;
- c. Guru mengajak peserta didik memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran;
- d. Guru mengajak siswa melakukan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pemberian tugas, baik tugas individual maupun kelompok;
- e. Guru menginformasikan rencana kegiatan pembelajaran untuk pertemuan berikutnya; dan
- f. Guru mengajak peserta didik melakukan doa penutup.

G. Penilaian

Pada akhir bab ini, guru melakukan penilaian sebagai berikut:



Penilaian Kompetensi Sikap

Penilaian Antarteman (Partisipasi dalam diskusi kelompok)

Petunjuk:

- Suruhlah peserta didik menilai temannya!
- Peserta didik diminta memberi tanda cek (√) pada kolom skor sesuai sikap dengan kriteria sebagai berikut:
 - 4 = selalu
 - 3 = sering
 - 2 = kadang-kadang
 - 1 = tidak pernah

Nama peserta didik:...						
No	Aspek Pengamatan	Skor				Keterangan
		1	2	3	4	
1	Mendengarkan pendapat teman					
2	Mengajukan pendapat					
3	Mengajukan pertanyaan					
4	Menjawab pertanyaan					
5	Aktif dalam diskusi					
Jumlah Skor						

Petunjuk Penskoran:

Rumus Penghitungan Skor Akhir

Skor Maksimal = (Banyaknya Indikator x 4) = (5 x 4) = 20

Skor Akhir = $\frac{\text{Jumlah Perolehan Skor}}{\text{Skor maksimal}} \times 4$

Contoh: Misalnya, nilai perolehan Bodhi adalah 13.

Maka, skor akhir Bodhi = $\frac{13}{20} \times 4 = 2,6$. Jadi, nilai sikap Bodhi adalah **B (Baik)**



Kerjakan dengan uraian yang jelas dan tepat!

1. Bagaimana peran Buddha dalam menegakkan perdamaian? Berikan contohnya!
2. Bagaimana penegakan perdamaian yang diperjuangkan oleh Dalai Lama?
3. Jelaskan peran Thich Nhat Hanh dalam perdamaian!
4. Uraikan usaha-usaha perdamaian yang diperjuangkan oleh Chin Khung!
5. Uraikan pesan positif yang dapat Kalian petik dari kisah “Pedagang dari Seriva”!

Kunci Jawaban

1. Peran Buddha dalam menegakkan perdamaian adalah dengan mendamaikan peperangan antarsuku, menahluakkan penjahat, mengajak para siswa-Nya untuk melaksanakan hiri dan ottappa. Contohnya, mendamaikan peperangan antara suku suka Sakya dan suku Koliya yang memperebutkan air sungai Rohini, menakhluakkan Angulimala si pembunuh 1000 orang, dan yang akhirnya dibina dan mencapai kesucian tertinggi, dll.
2. Penegakan perdamaian yang diperjuangkan oleh Dalai Lama adalah menerapkan “Jalan Tengah” sebagai solusi untuk menyelesaikan masalah Tibet dengan China. Pada 1987, Beliau mengajukan 5 poin kesepakatan, dimana beliau mengumumkan bahwa wilayah Tibet sebagai wilayah kedamaian. Beliau juga meminta untuk menghentikan pemindahan massal orang China (suku Han) ke wilayah Tibet.
3. Peran Thich Nhat Hanh dalam perdamaian adalah mendesak pemerintah Amerika untuk menarik diri dari perang Vietnam. Thay tidak ingin melihat saudara membunuh saudara di Vietnam. Dr. Martin Luther King, Jr juga mendukung untuk segera mengakhiri perang Vietnam.
4. Usaha-usaha perdamaian yang diperjuangkan oleh Chin Khung yaitu dengan cara menjalin kerja sama yang kokoh antarpemeluk agama dunia. Dengan demikian, akan menciptakan perdamaian dan kesejahteraan manusia di dunia.
5. Pesan positif yang dapat petik dari kisah “Pedagang dari Seriva” adalah hindari keserakahan karena akan menimbulkan kebencian dan membawa bencana besar serta menghancurkan bagi diri sendiri.

Petunjuk Penskoran:

Rumus Penghitungan Skor Akhir

Bobot Setiap Soal = 20

Skor Maksimal = (Banyaknya Soal x 20) = (5 x 20) = 100

$$\text{Skor Akhir} = \frac{\text{Jumlah Perolehan Skor}}{\text{Skor maksimal}} \times 4$$

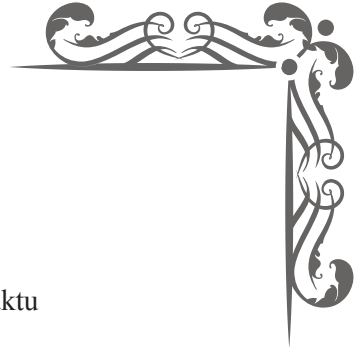
Contoh: Misalnya, nilai perolehan Bodhi adalah 85.

Maka, skor akhir Bodhi = $\frac{85}{100} \times 4 = 3,4$ Jadi, nilai pengetahuan Bodhi adalah **(B+)**



Uji Kompetensi Keterampilan

Guru mengajak peserta didik untuk membaca puisi bertema “Perdamaian” di bawah ini!



Perdamaian

Oleh: Jo Priastana

Bayangkan di segala tempat dan di segenap waktu
Tak ada lagi dendam dan sakit hari tertumpah
Tak ada lagi kebencian dan kekerasan tercurahkan
Tak ada lagi konflik dan pertikaian terwujud

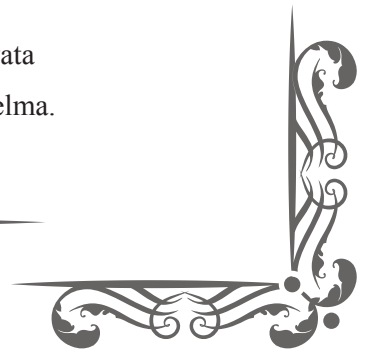
Bayangkan di mana saja dan kapan saja
Peperangan dan pertempuran tak lagi terlihat
Terorisme dan diskriminasi tak lagi terdapat
Amuk masa dan kerusuhan tak lagi terpahat

Bayangkan di segenap waktu dan di mana saja
Di benua Asia dan Afrika, benua Amerika dan Eropa
Di padang pasir, di tengah lautan atau di pegunungan
Tak lagi terdengar letusan senjata dan meriam perang
Tak lagi terngiang letusan senapan dan pesawat tempur

Bayangkan di mana saja dan kapan saja
Tak ada lagi peperangan dan penyerangan
Tak ada lagi tetesan darah dan ratap tangis korban
Tak ada lagi kelaparan dan penjarahan

Bayangkan di mana saja pada siapa saja
Kita semua mengabarkan pengertian dan pemahaman
Kita semua mentorehkan kepedulian dan simpati
Kita semua menumbuhkan cinta kasih dan empati

Marilah biarkan semua itu terwujud
Pada diri kita semua
Pada hidup kita bersama
Sekarang dan di mana kita berada
Dimana perdamaian itu menjadi nyata
Di mana keindahan dunia itu menjelma.



Rubik penilaian:

Teknik : Tes kinerja
Bentuk instrumen : Skala penilaian
Contoh instrumen : Membaca puisi

Guru menginstruksikan peserta didik untuk membaca puisi berjudul “Perdamaian”.

No	Nama Peserta Didik	Aspek yang Dinilai					Jml Skor
		Vocal (1-4)	Lirik (1-4)	Nada (1-4)	Mimik (1-4)	Penghayatan (1-4)	
1							
2							
3							
4							
5							

Petunjuk Penskoran:

Rumus Penghitungan Skor Akhir

Skor Maksimal = (Banyaknya aspek yang dinilai x 4) = (5 x 4) = 20

$$\text{Skor Akhir} = \frac{\text{Jumlah Perolehan Skor}}{\text{Skor maksimal}} \times 4$$

Contoh: Misalnya, nilai perolehan Bodhi adalah 16.

Maka, skor akhir Bodhi = $\frac{16}{20} \times 4 = 3,2$. Jadi, nilai keterampilan Bodhi adalah **(B+)**

$$\frac{16}{20}$$



Tugas Proyek

1. Buatlah laporan tertulis tentang daftar penerima Nobel Perdamaian di dunia!



Kerja Sama dengan Orang Tua

1. Mintalah peserta didik untuk mengkonsultasikan tugas-tugas dengan orang tua!
2. Mintalah pendapat dan tanggapan kepada orang tua untuk mendapatkan informasi tentang tugas peserta didik!

H. Pengayaan

Peserta didik yang sudah menguasai materi mengerjakan soal pengayaan yang telah disiapkan oleh guru berupa pertanyaan-pertanyaan pada materi Bab ini (guru mencatat dan memberikan tambahan nilai bagi peserta didik yang berhasil dalam pengayaan).

I. Remedial

Peserta didik yang belum menguasai materi akan dijelaskan kembali oleh guru tentang materi pada bab ini. Guru akan melakukan penilaian kembali dengan soal yang sejenis. Remedial dilaksanakan pada waktu dan hari tertentu yang disesuaikan contoh, pada saat jam belajar, apabila masih ada waktu, atau di luar jam pelajaran.

J. Interaksi Guru dengan Orang Tua

Guru meminta peserta didik memperlihatkan kolom “Catatan Guru dan Orang Tua” yang tersedia pada setiap akhir bab dalam buku teks pelajaran kepada orang tuanya. Guru dan Orang Tua dapat memberikan catatan mengenai proses atau hasil pembelajaran peserta didik pada kolom ini. Cara lainnya dapat juga dengan menggunakan buku penghubung kepada orang tua yang berisi tentang perubahan perilaku peserta didik setelah mengikuti kegiatan pembelajaran atau berkomunikasi langsung baik langsung, maupun melalui telepon, tentang perkembangan perilaku anaknya.

Guru mengajak peserta didik untuk merefleksikan hasil belajar pada bab 6 ini sebagai berikut:



Refleksi

Setelah mengikuti serangkaian pembelajaran melalui pendekatan saintifik materi bab 6 tentang “Tokoh Perdamaian Dunia”, tanyalah peserta didik tentang pengetahuan baru apa yang peserta didik peroleh, apa manfaat dari pembelajaran pada bab ini, sikap apa yang dapat peserta didik teladan dari pembelajaran ini, apa perilaku tindak lanjut yang akan peserta didik lakukan. Mintalah mereka mengungkapkan dan menuliskan refleksi pada pembelajaran ini dengan cermat.

Konsep Meditasi Ketenangan

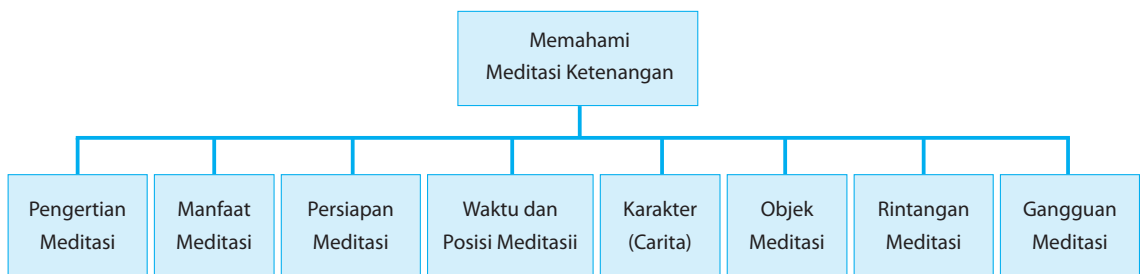
A. Kompetensi Inti (KI):

- KI 1 : Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
- KI 3 : Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
- KI 4 : Mengolah, menyaji, dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. Kompetensi Dasar (KD)

- 3.4 Memahami cara pengembangan ketenangan batin.
- 4.4 Mempraktikkan pengembangan ketenangan batin.

C. Peta Konsep



D. Tujuan Pembelajaran

Pertemuan Ke-7 (3 x 40 menit = 3 JP)

“Pengertian Meditasi dan Manfaat Meditasi”

Setelah mengikuti serangkaian pembelajaran peserta didik dapat:

1. Menjelaskan dengan rasa ingin tahunya tentang pengertian meditasi
2. Menerapkan pengetahuan faktual manfaat meditasi

Pertemuan Ke-8 (3 x 40 menit = 3 JP)

“Persiapan Meditasi, Waktu, Posisi Meditasi, Karakter Manusia”

Setelah mengikuti serangkaian pembelajaran peserta didik dapat:

1. Menjelaskan jenis-jenis karakter (*carita*) manusia
2. Menerapkan pengetahuan prosedural tentang persiapan meditasi (tempat, waktu, guru, posisi meditasi)

Pertemuan Ke-9 (3 x 40 menit = 3 JP)

“Rintangan, Gangguan, dan Tujuan Meditasi”

Setelah mengikuti serangkaian pembelajaran peserta didik dapat:

1. Menyebutkan objek meditasi
2. Mengidentifikasi rintangan dalam meditasi
3. Mengidentifikasi macam-macam gangguan dalam meditasi

E. Langkah Pembelajaran Umum

1. Melaksanakan persiapan dan pendahuluan pembelajaran.
2. Melaksanakan pembelajaran Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti yang mendorong peserta didik mampu memahami materi pembelajaran.
3. Model dan strategi pembelajaran Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti yang digunakan guru dengan menyesuaikan buku teks pelajaran dan dapat ditambahkan oleh guru dengan model lain yang dianggap dapat mendorong pencapaian tujuan yang sudah ditentukan.
4. Guru mendorong terjadinya proses pembelajaran yang berpusat pada peserta didik, yaitu:
 - a) membimbing dan memfasilitasi pembelajaran
 - b) mendorong peserta didik untuk mampu memahami hakikat sejarah dalam menyampaikan hasil pembelajaran peserta didik yang dilakukan dengan menggunakan media yang ada dan memungkinkan di sekolah.

F. Materi Proses Pembelajaran

Pada Bab 7 ini, guru diharapkan mampu menyiapkan diri dengan membaca berbagai literatur yang berkaitan dengan Memahami Meditasi Ketenangan. Bab ini terdiri atas 3 pertemuan, yaitu pertemuan ke-7 sampai pertemuan ke-9. Agar peserta didik mendapatkan pemahaman yang lebih komprehensif, seyogyanya guru dapat menampilkan foto-foto, gambar, denah, peta, dan dokumentasi audiovisual (film) yang relevan.

Membagi peserta didik dalam kelompok (jika memungkinkan) untuk melakukan pengamatan gambar yang tersedia pada buku teks pelajaran atau sumber lain yang relevan. Pertemuan awal ini juga menjadi wahana untuk membangun ikatan emosional antara guru dan peserta didik, bagaimana guru dapat mengenal peserta didiknya, bagaimana guru menjelaskan pentingnya mata pelajaran Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti, bagaimana guru dapat menumbuhkan ketertarikan peserta didik terhadap materi yang akan dibahas. Dalam pertemuan ini guru juga dapat mengangkat isu aktual sebagai apersepsi. Pelaksanaan pembelajaran secara umum dibagi tiga tahapan, yaitu pendahuluan, inti, dan penutup.

Pertemuan Ke-7 (3 x 40 menit = 3 JP)

“Pengertian Meditasi dan Manfaat Meditasi”

1. Kegiatan Pendahuluan

Kegiatan pendahuluan ini merupakan kegiatan guru, antara lain:

- a. Guru mempersiapkan kelas agar lebih kondusif untuk proses belajar mengajar; kerapian dan kebersihan ruang kelas, presensi (absensi, kebersihan, kelas, menyiapkan media dan alat serta buku yang diperlukan).
- b. Guru menyampaikan topik tentang “pengertian meditasi dan manfaat medita”.
- c. Guru memberikan motivasi terhadap peserta didik (usahakan 40 menit pertama kegiatan 1 dan 2 sudah selesai).
- d. Guru menegaskan kembali tentang topik dan menyampaikan kompetensi yang akan dicapai.

2. Kegiatan Inti

Kegiatan inti berisi kegiatan peserta secara utuh dengan pendekatan ilmiah, yaitu: Peserta didik mengamati dengan caramembaca tekstentang “pengertian meditasi dan manfaat meditasi”.



Sumber: <http://www.flickr.com>

Gambar 7.1

Ayo Mengamati!



Guru meminta peserta didik mengamati gambar 7.1 di samping? Guru bertanya, “Pernahkah kalian mengalami hal seperti itu?” “Apa yang kalian lakukan apabila kamu sedang galau?”



Sumber: <http://www.infinitydhamma.com>

Gambar 7.2

Ayo Mengamati!



Guru meminta peserta didik mengamati gambar 7.2 di samping? “Pernahkah kalian melakukannya?” “Diskusikan dengan teman kalian tentang pengertian meditasi?”



Ayo Membaca!

Proses ini guru meminta peserta didik mengamati gambar dapat mereka lanjutkan melalui membaca teks bagian (A) tentang pengertian meditasi dan (B) manfaat meditasi. Selanjutnya, merumuskan pertanyaan-pertanyaan.



Ayo Menanya!

Instruksikan peserta didik untuk merumuskan beberapa pertanyaan untuk mengetahui hal-hal yang belum jelas tentang materi yang mereka amati pada gambar: 7.1 dan 7.2 serta hasil membaca dan mencermati materi tentang “Memahami Meditasi Ketenangan.”



Ayo Mengolah Informasi!

Instruksikan peserta didik untuk mengolah dan menganalisis informasi yang telah Kalian dapatkan untuk menjawab pertanyaan yang telah mereka rumuskan.



Ayo mencari informasi!

Ajaklah peserta didik untuk mengolah informasi yang telah mereka dapatkan dari berbagai sumber dan kemudian minta mereka untuk membuat jawaban dari pertanyaan-pertanyaan yang telah mereka rumuskan sebelumnya!



Ayo Mengomunikasikan!

Guru mempersilakan peserta didik untuk mengomunikasikan hasil jawaban mereka dengan cara mempresentasikan atau menyampaikannya dalam bentuk tulisan/bentuk lainnya di depan kelas atau kelompok lain untuk mendapatkan tanggapan. Kemudian mintalah mereka menyimpulkan hasil presentasi tersebut.

3. Kegiatan Penutup

Pada kegiatan penutup, guru bersama-sama peserta didik, melakukan langkah-langkah:

- a. Guru mengajak peserta didik baik secara individual maupun kelompok melakukan refleksi untuk mengevaluasi pembelajaran;
- b. Guru mengajak peserta didik menyimpulkan poin-poin hasil pembelajaran;
- c. Guru mengajak peserta didik memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran;
- d. Guru mengajak peserta didik melakukan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pemberian tugas, baik tugas individual maupun kelompok;
- e. Guru menginformasikan rencana kegiatan pembelajaran untuk pertemuan berikutnya; dan
- f. Guru mengajak peserta didik melakukan doa penutup.

Pertemuan Ke-8 (3 x 40 menit = 3 JP)

“Persiapan Meditasi, Waktu, Posisi Meditasi, Karakter Manusia”

1. Kegiatan Pendahuluan

Pada pendahuluan ini merupakan kegiatan guru, antara lain:

- Guru mempersiapkan kelas agar lebih kondusif untuk proses belajar mengajar; kerapian dan kebersihan ruang kelas, presensi (absensi, kebersihan, kelas, menyiapkan media dan alat serta buku yang diperlukan).
- Guru menyampaikan topik tentang “Persiapan Meditasi, Waktu, Posisi Meditasi, Karakter, dan objek meditasi”.
- Guru memberikan motivasi terhadap peserta didik (usahakan 40 menit pertama kegiatan 1 dan 2 sudah selesai).
- Guru menegaskan kembali tentang topik dan menyampaikan kompetensi yang akan dicapai.

2. Kegiatan Inti

Kegiatan inti berisi kegiatan peserta didik secara utuh dengan pendekatan ilmiah, yaitu:

- Peserta didik membaca teks tentang “Persiapan Meditasi, Waktu, Posisi Meditasi, Karakter, dan objek meditasi”.



Ayo Membaca

Pada proses ini instruksikan peserta didik untuk mengamati melalui membaca teks bagian (C) tentang persiapan meditasi, (D) waktu dan posisi meditasi, (E) Karakter, dan (F) Objek Meditasi serta mengamati gambar 7.3, 7.4, 7.5, 7.6, dan 7.7 pada buku siswa untuk menemukan merumuskan pertanyaan-pertanyaan.

Ajaklah peserta didik mengolah informasi yang telah mereka dapatkan dan merumuskan jawaban pertanyaan pada lembar berikut!



Sumber: <http://hanofharmony.com>
Gambar 7.3



Sumber: <http://www.unseenthaitours.com>
Gambar 7.4



Sumber: <http://www.unseenthaitours.com>
Gambar 7.5



Sumber: <http://www.unseenthaitours.com>
Gambar 7.6



Sumber: <http://www.unseenthaitours.com>
Gambar 7.7



Ayo Menanya!

Instruksikan peserta didik untuk merumuskan beberapa pertanyaan untuk mengetahui hal-hal yang belum jelas tentang materi yang mereka amati pada gambar: 7.3, 7.4, 7.5, 7.6 dan 7.7 serta hasil membaca dan mencermati materi tentang “persiapan meditasi, waktu, posisi meditasi, karakter, dan objek meditasi.”



Ayo Mengolah Informasi!

Instruksikan peserta didik untuk mengolah dan menganalisis informasi yang telah mereka dapatkan untuk menjawab pertanyaan yang telah mereka rumuskan.



Ayo Mencari Informasi!

Ajaklah peserta didik untuk mengolah informasi yang telah mereka dapatkan dari berbagai sumber dan kemudian minta mereka untuk membuat jawaban dari pertanyaan-pertanyaan yang telah mereka rumuskan sebelumnya!



Ayo Mengomunikasikan!

Guru mempersilakan peserta didik untuk mengomunikasikan hasil jawaban mereka dengan cara mempresentasikan atau menyampaikannya dalam bentuk tulisan/bentuk lainnya di depan kelas atau kelompok lain untuk mendapatkan tanggapan. Kemudian mintalah mereka menyimpulkan hasil presentasi tersebut.

3. Kegiatan Penutup

Pada kegiatan penutup, guru bersama-sama peserta didik, melakukan langkah-langkah:

- Guru mengajak peserta didik baik secara individual maupun kelompok melakukan refleksi untuk mengevaluasi pembelajaran;
- Guru mengajak peserta didik menyimpulkan poin-poin hasil pembelajaran;
- guru mengajak peserta didik memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran;
- Guru mengajak siswa melakukan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pemberian tugas, baik tugas individual maupun kelompok;
- Guru menginformasikan rencana kegiatan pembelajaran untuk pertemuan berikutnya; dan
- Guru mengajak peserta didik melakukan doa penutup.

Pertemuan Ke-9 (3 x 40 menit = 3 JP)

“Rintangan, Gangguan, dan Tujuan Meditasi”

1. Kegiatan Pendahuluan

Kegiatan pendahuluan ini merupakan kegiatan guru, yang antara lain:

- Guru membimbing peserta didik untuk berdoa dan hening sejenak untuk mendapatkan ketenangan dalam belajar.
- Guru mempersiapkan kelas agar lebih kondusif untuk proses belajar mengajar; kerapian dan kebersihan ruang kelas, presensi (absensi, kebersihan kelas, menyiapkan media dan alat serta buku yang diperlukan).
- Guru menyampaikan topik tentang “Rintangan, Gangguan, dan Tujuan Meditasi”
- Guru memberikan motivasi terhadap peserta didik (usahakan 40 menit pertama kegiatan 1 dan 2 sudah selesai).
- Guru menegaskan kembali tentang topik dan menyampaikan kompetensi yang akan dicapai.

2. Kegiatan Inti

Kegiatan inti berisi kegiatan peserta secara utuh dengan pendekatan ilmiah, yaitu: Peserta didik membaca teks tentang “rintangan, Gangguan, dan Tujuan Meditasi”



Ayo Membaca!

Guru menginstruksikan peserta didik untuk mengamati dapat melalui membaca teks bagian (J) Rintangan, (H) gangguan meditasi, dan (I) Tujuan meditasi untuk merumuskan pertanyaan-pertanyaan tentang materi yang belum kalian ketahui.



Ayo Menanya!

Instruksikan peserta didik untuk merumuskan beberapa pertanyaan untuk mengetahui hal-hal yang belum jelas tentang materi dari hasil mereka mengamati (J) Rintangan, (H) gangguan meditasi, dan (I) Tujuan meditasi.



Ayo Mencari Informasi!

Instruksikan peserta didik untuk mencari informasi selengkap mungkin melalui mengamati dan membaca buku teks dari berbagai sumber untuk menjawab pertanyaan yang mereka rumuskan!



Ayo Mengolah Informasi!

Ajaklah peserta didik untuk mengolah informasi yang telah mereka dapatkan dari berbagai sumber dan kemudian minta mereka untuk membuat jawaban dari pertanyaan-pertanyaan yang telah mereka rumuskan sebelumnya!



Ayo Mengomunikasikan!

Guru mempersilakan peserta didik untuk mengomunikasikan hasil jawaban mereka dengan cara mempresentasikan atau menyampaikannya dalam bentuk tulisan/bentuk lainnya di depan kelas atau kelompok lain untuk mendapatkan tanggapan. Kemudian mintalah mereka menyimpulkan hasil presentasi tersebut.

3. Kegiatan Penutup

Pada kegiatan penutup, guru bersama-sama peserta didik, melakukan langkah-langkah:

- a. Guru membimbing peserta didik untuk berdoa dan hening sejenak.
- b. Guru mengajak peserta didik baik secara individual maupun kelompok melakukan refleksi untuk mengevaluasi pembelajaran;
- c. Guru mengajak peserta didik menyimpulkan poin-poin hasil pembelajaran;
- d. Guru mengajak peserta didik memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran;
- e. Guru mengajak peserta didik melakukan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pemberian tugas, baik tugas individual maupun kelompok;
- f. Guru menginformasikan rencana kegiatan pembelajaran untuk pertemuan berikutnya; dan
- g. Guru mengajak peserta didik melakukan doa penutup.

G. Penilaian



Daftar Cek Penilaian Antarteman

Nama penilai : Tidak diisi
 Nama peserta didik yang dinilai :
 Kelas :
 Mata pelajaran :

Berilah tanda cek pada kolom pilihan berikut dengan:
 4 = selalu; 3 = sering; 2 = jarang; 1 = tidak pernah

No	Aspek Pengamatan	Skor			
		4	3	2	1
1	Baik kepada semua teman				
2	Disukai teman-teman				
3	Membantu teman yang kesulitan				
4	Menyayangi teman				
5	Mengembalikan barang yang dipinjam				
6	Meminta maaf atas kesalahan yang dilakukan				
JUMLAH					

Petunjuk Penskoran:

Rumus Penghitungan Skor Akhir

Skor Maksimal = (Banyaknya Indikator x 4) = (6 x 4) = 24

$$\text{Skor Akhir} = \frac{\text{Jumlah Perolehan Skor}}{\text{Skor maksimal}} \times 4$$

Contoh: Misalnya, nilai perolehan Bodhi adalah 20.

Maka, skor akhir Bodhi = $\frac{20}{24} \times 4 = 3,3$. Jadi, nilai sikap Bodhi adalah **B (Baik)**



Kerja Sama dengan Orang Tua

1. Mintalah peserta didik untuk mengkonsultasikan tugas-tugas dengan orang tua!
2. Mintalah pendapat dan tanggapan kepada orang tua untuk mendapatkan informasi tentang tugas peserta didik!

H. Pengayaan

Peserta didik yang sudah menguasai materi mengerjakan soal pengayaan yang telah disiapkan oleh guru berupa pertanyaan-pertanyaan yang berkenaan dengan materi ini (guru mencatat dan memberikan tambahan nilai bagi peserta didik yang berhasil dalam pengayaan).

I. Remedial

Peserta didik yang belum menguasai materi akan dijelaskan kembali oleh guru tentang materi pada bab ini. Guru akan melakukan penilaian kembali dengan soal yang sejenis. Remedial dilaksanakan pada waktu dan hari tertentu yang disesuaikan contoh: pada saat jam belajar, apabila masih ada waktu, atau di luar jam pelajaran.

J. Interaksi Guru dengan Orang Tua

Guru meminta peserta didik memperlihatkan kolom “Catatan Guru dan Orang Tua” yang tersedia pada setiap akhir bab dalam buku teks pelajaran kepada orang tuanya. Guru dan Orang Tua dapat memberikan catatan mengenai proses atau hasil pembelajaran peserta didik pada kolom ini. Cara lainnya dapat juga dengan menggunakan buku penghubung kepada orang tua yang berisi tentang perubahan perilaku peserta didik setelah mengikuti kegiatan pembelajaran atau berkomunikasi langsung baik langsung, maupun melalui telepon, tentang perkembangan perilaku anaknya.



Refleksi

Setelah mengikuti serangkaian pembelajaran melalui pendekatan saintifik materi bab 7 tentang “Konsep Meditasi Ketenangan”, Pengetahuan baru apa yang peserta didik peroleh, apa manfaat dari pembelajaran pada bab ini, sikap apa yang dapat peserta didik teladan dari pembelajaran ini, apa perilaku tindak lanjut yang akan peserta didik lakukan. Ungkapkan dan tuliskan refleksi peserta didik ini dengan cermat

Praktik Meditasi Ketenangan

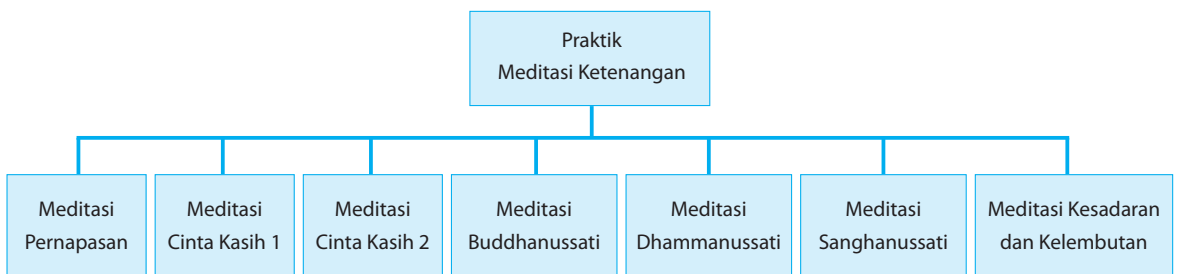
A. Kompetensi Inti (KI):

- KI 1 : Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
- KI 3 : Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
- KI 4 : Mengolah, menyaji, dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. Kompetensi Dasar (KD)

- 4.4 Mempraktikkan pengembangan ketenangan batin.

C. Peta Konsep



D. Tujuan Pembelajaran

Pertemuan Ke-10 (3 x 40 menit = 3 JP)

“Meditasi Pernapasan”

Setelah mengikuti serangkaian pembelajaran peserta didik dapat:

1. Mengatur posisi meditasi duduk dalam persiapan meditasi pernapasan
2. Merileksasikan seluruh anggota tubuh
3. Mempraktikkan meditasi pernapasan
4. Menerapkan tahapan meditasi pernapasan
5. Mengendalikan objek meditasi pernapasan

Pertemuan Ke-11 (3 x 40 menit = 3 JP)

“Meditasi cinta kasih 1”

Setelah mengikuti serangkaian pembelajaran peserta didik dapat:

1. Mengatur posisi meditasi duduk dalam persiapan meditasi cinta kasih (1)
2. Merileksasikan seluruh anggota tubuh
3. Mempraktikkan meditasi cinta kasih (1)
4. Menerapkan tahapan meditasi cinta kasih (1)
5. Mengendalikan objek meditasi cinta kasih (1)

Pertemuan Ke-12 (3 x 40 menit = 3 JP)

“Meditasi cinta kasih 2”

Setelah mengikuti serangkaian pembelajaran peserta didik dapat:

1. Mengatur posisi meditasi duduk dalam persiapan meditasi cinta kasih (2)
2. Merileksasikan seluruh anggota tubuh
3. Mempraktikkan meditasi cinta kasih (2)
4. Menerapkan tahapan meditasi cinta kasih (2)
5. Mengendalikan objek meditasi cinta kasih (2)

Pertemuan Ke-13 (3 x 40 menit = 3 JP)

“Meditasi perenungan terhadap Sang Buddha”

Setelah mengikuti serangkaian pembelajaran peserta didik dapat:

1. Mengatur posisi meditasi duduk dalam persiapan meditasi perenungan terhadap Buddha (*Buddhanussati*)
2. Merileksasikan seluruh anggota tubuh
3. Mempraktikkan meditasi perenungan terhadap Buddha (*Buddhanussati*)
4. Menerapkan tahapan meditasi perenungan terhadap Buddha (*Buddhanussati*)
5. Mengendalikan objek meditasi perenungan terhadap Buddha (*Buddhanussati*)

Pertemuan Ke-14 (3 x 40 menit = 3 JP)

“Meditasi perenungan terhadap Dharma”

Setelah mengikuti serangkaian pembelajaran peserta didik dapat:

1. Mengatur posisi meditasi duduk dalam persiapan meditasi perenungan terhadap Dharma (*Dhammanussati*)
2. Merileksasikan seluruh anggota tubuh
3. Mempraktikkan meditasi perenungan terhadap Dharma (*Dhammanussati*)
4. Menerapkan tahapan meditasi perenungan terhadap Dharma (*Dhammanussati*)
5. Mengendalikan objek meditasi perenungan terhadap Dharma (*Dhammanussati*)

Pertemuan Ke-15 (3 x 40 menit = 3 JP)

“Meditasi perenungan terhadap Sangha”

Setelah mengikuti serangkaian pembelajaran peserta didik dapat:

1. Mengatur posisi meditasi duduk dalam persiapan meditasi perenungan terhadap Sangha (*Sanghanussati*)
2. Merileksasikan seluruh anggota tubuh
3. Mempraktikkan meditasi perenungan terhadap Sangha (*Sanghanussati*)
4. Menerapkan tahapan meditasi perenungan terhadap Sangha (*Sanghanussati*)
5. Mengendalikan objek meditasi perenungan terhadap Sangha (*Sanghanussati*)

Pertemuan Ke-16 (3 x 40 menit = 3 JP)

“Meditasi kesadaran dan kelembutan”

Setelah mengikuti serangkaian pembelajaran peserta didik dapat:

1. Mengatur posisi meditasi duduk dalam persiapan meditasi perenungan terhadap Kesadaran dan Kelembutan
2. Merileksasikan seluruh anggota tubuh
3. Mempraktikkan meditasi perenungan terhadap Kesadaran dan Kelembutan
4. Menerapkan tahapan meditasi perenungan terhadap Kesadaran dan Kelembutan
5. Mengendalikan objek meditasi perenungan terhadap Kesadaran dan Kelembutan

E. Langkah Pembelajaran Umum

1. Melaksanakan persiapan dan pendahuluan pembelajaran.
2. Melaksanakan pembelajaran Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti yang mendorong peserta didik mampu memahami materi pembelajaran.
3. Model dan strategi pembelajaran Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti yang digunakan guru dengan menyesuaikan buku teks pelajaran dan dapat

ditambahkan oleh guru dengan model lain yang dianggap dapat mendorong pencapaian tujuan yang sudah ditentukan.

4. Guru mendorong terjadinya proses pembelajaran yang berpusat pada peserta didik, yaitu:
 - a) membimbing dan memfasilitasi pembelajaran
 - b) mendorong peserta didik untuk mampu memahami hakikat sejarah dalam menyampaikan hasil pembelajaran peserta didik yang dilakukan dengan menggunakan media yang ada dan memungkinkan di sekolah.

F. Materi Proses Pembelajaran

Pada Bab 8 ini, guru diharapkan mampu menyiapkan diri dengan membaca berbagai literatur yang berkaitan dengan Praktik Meditasi Ketenangan. Bab ini terdiri atas 7 pertemuan, yaitu pertemuan ke-10 sampai ke-16. Agar peserta didik mendapatkan pemahaman yang lebih komprehensif, seyogyanya guru dapat menampilkan foto-foto, gambar, denah, peta, dan dokumentasi audiovisual (film) yang relevan.

Membagi peserta didik dalam kelompok (jika memungkinkan) untuk melakukan pengamatan gambar yang tersedia pada buku siswa atau sumber lain yang relevan. Pertemuan awal ini juga menjadi wahana untuk membangun ikatan emosional antara guru dan peserta didik, bagaimana guru dapat mengenal peserta didiknya, bagaimana guru menjelaskan pentingnya mata pelajaran Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti, bagaimana guru dapat menumbuhkan ketertarikan peserta didik terhadap materi yang akan dibahas.

Dalam pertemuan ini guru juga dapat mengangkat isu aktual sebagai apersepsi. Pelaksanaan pembelajaran secara umum dibagi tiga tahapan, yaitu pendahuluan, inti, dan penutup.



Ayo duduk hening!

Ayo, duduk hening.

Pejamkan mata, sadari napas masuk dan keluar.

Tarik napas pelan-pelan, katakan dalam hati “Aku Tahu.”

Hembuskan napas pelan-pelan, katakan dalam hati “Aku Tahu.”

Tarik napas pelan-pelan, katakan dalam hati “Aku Tenang.”

Hembuskan napas pelan-pelan, katakan dalam hati “Aku Bahagia.”

Pertemuan Ke-10 (3 x 40 menit = 3 JP)

Meditasi adalah cara untuk melepas. Dalam meditasi Kalian melepas dunia luar yang rumit untuk meraih kedamaian batin yang mantap. Meditasi merupakan jalan menuju pikiran yang murni dan kokoh. Pengalaman pikiran yang murni ini, terlepas dari dunia luar, luar biasa nikmat.

Dalam berlatih meditasi, akan diperlukan kerja keras, terutama pada permulaannya, tetapi jika Kalian teguh, meditasi akan membawa kalian pada keadaan yang sangat indah dan penuh makna. Memang sudah hukum alam bahwa tanpa perjuangan kita tidak akan maju. Entah kalian seorang umat awam, bhikkhu, atau bhikkhuni, jika tidak berupaya kalian tidak akan ke mana-mana.

Upaya saja tidak cukup, tetapi perlu kepiawaian. Ini seperti mengarahkan energi kalian ke hal-hal yang tepat saja dan mempertahankannya sampai tugas usai. Upaya piawai tidaklah menghalangi atau mengganggu; melainkan akan menghasilkan indahnya kedamaian dari meditasi yang mendalam.

Kesadaran penuh dan kewaspadaan sangatlah penting bagi keberhasilan meditasi; dan di dalam kehidupan sehari-hari, keduanya menjadikan kita penuh perhatian, waspada dan penuh kesadaran atau konsentrasi.

Terdapat 40 objek meditasi ketenangan. Namun agar lebih praktis dan mudah, pada bab 8 ini peserta didik akan diajak berlatih meditasi dengan objek: (1) pernapasan; (2) meditasi cinta kasih 1; (3) meditasi cinta kasih 2; (4) meditasi perenungan terhadap Buddha; (5) meditasi perenungan terhadap Dharma; (6) meditasi perenungan terhadap Sangha; dan (7) meditasi kesadaran dan kelembutan.

“Meditasi Pernapasan”



Ayo Bermeditasi

Guru mengajak dan membimbing peserta didik untuk berlatih meditasi pernapasan (*anapanasati*)! Agar mereka dapat berlatih meditasi dengan baik sesuai ajaran Buddha, ikuti instruksi berikut.

1. Kegiatan Pendahuluan

Kegiatan pendahuluan ini merupakan kegiatan guru, antara lain:

- a. Guru mempersiapkan kelas agar lebih kondusif untuk proses belajar mengajar; kerapian dan kebersihan ruang kelas, presensi (absensi, kebersihan, kelas, menyiapkan media dan alat serta buku yang diperlukan).

- b. Guru menyampaikan topik tentang praktik “Meditasi Pernapasan”.
- c. Guru menegaskan kembali tentang topik dan menyampaikan kompetensi yang akan dicapai.

2. Kegiatan Inti

Kegiatan inti berisi kegiatan peserta secara utuh dengan pendekatan ilmiah, yaitu: Peserta didik mengamati gambar: 8.1 dan mencermati instruksi dalam berlatih meditasi pernapasan.

Persiapan Latihan

Guru menginstruksikan peserta didik sebagai berikut:

Sekarang duduklah dengan tegak! Perhatikan jika ada ketegangan pada wajah kalian! Kendorkan ketegangan di sekitar mata, rahang dan mulut. Arahkan perhatian kalian pada sekitar hati/dada, di tengah-tengah dada, di sekitar tulang dada, dan sekitar tulang rusuk.

Guru menginstruksikan peserta didik:

Ayo lakukan langkah-langkah sebagai berikut!

1. Kedua kaki dalam posisi bersila, kaki kanan berada di atas kaki kiri. Bila dipraktikkan di dalam kelas bisa duduk dengan santai di kursi masing-masing.
2. Badan tegak lurus tetapi tidak tegang, harus rileks.
3. Kedua tangan dikatupkan di depan dada atau bersikap anjali.
4. Mengucapkan tekad untuk bermeditasi mengikuti kalimat yang diucapkan guru atau pemimpin (bila meditasi dilakukan sendiri maka kata-kata berikut diucapkan sendiri) yaitu:

*Saya mengingat jasa-jasa dari Sang Buddha, Dharma, dan Sangha, ayah, ibu dan guru; semoga dapat memberikan kekuatan pada pikiran saya agar dapat terpusat pada dalam meditasi.
Buddha, Dhamma, Sangha (3x).*

Atau memotivasi diri dengan kata-kata sebagai berikut:

“Saya akan bermeditasi untuk membangkitkan energi positif dalam pikiran saya, dan menghilangkan pikiran-pikiran negatif demi keuntungan diri saya dan makhluk lain”



Sumber: <http://sequart.org>

Gambar 8.1

Ayo Mengamati!

Guru meminta peserta didik mengamati gambar 8.1 di samping, lalu rumuskan dan ajukan beberapa pertanyaan tentang hal-hal yang belum kalian ketahui dari hasil pengamatan tersebut!

Tirukan posisi meditasi seperti gambar di samping!

5. Letakkan tangan kiri dan kanan di atas kaki dengan posisi tangan kanan di atas tangan kiri (telapak tangan menghadap ke atas, lihat sikap Buddha bermeditasi pada gambar 8.1 di atas).
6. Pejamkan mata; tarik napas panjang dari hidung dan keluarkan melalui mulut secara berulang-ulang sampai badan dan pikiran merasa rileks. Setelah rileks bernapaslah seperti biasa yaitu masuk dan keluar dari hidung. Gunakan napas perut, dengan cara mengembang dan mengempiskan perut.
7. Lafalkan kata:
 “Napas masuk katakan dalam hati: **Bud...**
 napas keluar katakan dalam hati: **dho**”.
 Lakukan berulang-ulang di dalam hati; atau bisa juga menghitung keluar masuknya napas.

*“Napas masuk...napas keluar, satu;
 napas masuk...napas keluar, dua;
 napas masuk...napas keluar, tiga;
 napas masuk...napas keluar, empat;
 ..” dan seterusnya.*

8. Konsentrasikan pikiran tertuju pada keluar masuknya napas melalui hidung.
9. Bila konsentrasi telah dicapai mata boleh sedikit terbuka, tetapi konsentrasi tetap pada keluar masuknya napas dari lubang hidung, perhatikan terus sampai benar-benar merasakan sentuhan lembut udara yang masuk dan keluar melalui lubang hidung tersebut.

10. Untuk mengakhiri meditasi ucapkan dalam hati;

*“Semoga jasa-jasa baik yang telah saya lakukan pada masa lampau dan saat ini melimpah kepada semua makhluk, tiada batas tiada hingga”; “Sabbe satta avera hontu, Sabbe satta bhavantu sukhitatta”
Semoga semua makhluk bebas dari kebencian, semoga semua makhluk berbahagia. Sadhu, sadhu, sadhu.*



Ayo Menanya!

Instruksikan peserta didik merumuskan beberapa pertanyaan untuk mengetahui hal-hal yang belum jelas tentang hasil berlatih meditasi pernapasan yang mereka lakukan dengan meniru posisi duduk pada gambar 8.1.



Ayo mencari informasi!

Instruksikan peserta didik untuk mencari informasi selengkap mungkin melalui mengamati dan membaca buku teks dari berbagai sumber untuk menjawab pertanyaan yang mereka rumuskan!



Ayo Mengolah Informasi!

Ajaklah peserta didik untuk mengolah informasi yang telah mereka dapatkan dari berbagai sumber dan kemudian minta mereka untuk membuat jawaban dari pertanyaan-pertanyaan yang telah mereka rumuskan sebelumnya!



Ayo Mengomunikasikan!

Guru mempersilakan peserta didik untuk mengomunikasikan hasil jawaban mereka dengan cara mempresentasikan atau menyampaikannya dalam bentuk tulisan/bentuk lainnya di depan kelas atau kelompok lain untuk mendapatkan tanggapan. Kemudian mintalah mereka menyimpulkan hasil presentasi tersebut.

3. Kegiatan Penutup

Pada kegiatan penutup, guru bersama-sama peserta didik, melakukan langkah-langkah:

- a. Guru mengajak peserta didik baik secara individual maupun kelompok melakukan refleksi untuk mengevaluasi pembelajaran;
- b. Guru mengajak peserta didik menyimpulkan poin-poin hasil berlatih meditasi pernapasan;
- c. Guru mengajak peserta didik memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil berlatih meditasi pernapasan;
- d. Guru mengajak peserta didik melakukan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pemberian tugas, baik tugas individual maupun kelompok;
- e. Guru menginformasikan rencana kegiatan pembelajaran untuk pertemuan berikutnya; dan
- f. Guru mengajak peserta didik melakukan doa penutup.

Pertemuan Ke-11 (3 x 40 menit = 3 JP)

“Meditasi Cinta Kasih (1)”



Ayo Bermeditasi

Pada proses ini guru menginstruksikan dan membimbing peserta didik untuk berlatih meditasi cinta kasih (1) (*metta bhavana*)! Agar mereka dapat berlatih meditasi dengan baik sesuai ajaran Buddha, maka anjurkan mereka mengikuti instruksi berikut.

1. Kegiatan Pendahuluan

Kegiatan pendahuluan ini merupakan kegiatan guru, antara lain:

- a. Guru mempersiapkan kelas agar lebih kondusif untuk proses belajar mengajar; kerapian dan kebersihan ruang kelas, presensi (absensi, kebersihan, kelas, menyiapkan media dan alat serta buku yang diperlukan).
- b. Guru menyampaikan topik tentang praktik “Meditasi Cinta Kasih (1)”.
- c. Guru menegaskan kembali tentang topik dan menyampaikan kompetensi yang akan dicapai.

2. Kegiatan Inti

Kegiatan inti berisi kegiatan peserta secara utuh dengan pendekatan ilmiah, yaitu: peserta didik mengamati gambar 8.2 dan mencermati instruksi dalam berlatih meditasi cinta kasih (1).

Persiapan Latihan

Guru menginstruksikan peserta didik sebagai berikut:

Sekarang duduklah dengan tegak! Perhatikan jika ada ketegangan pada wajah kalian! Kendorkan ketegangan di sekitar mata, rahang dan mulut. Arahkan perhatian kalian pada sekitar hati/dada, di tengah-tengah dada, di sekitar tulang dada, dan sekitar tulang rusuk.

Guru menginstruksikan peserta didik:

Ayo lakukan langkah-langkah sebagai berikut!

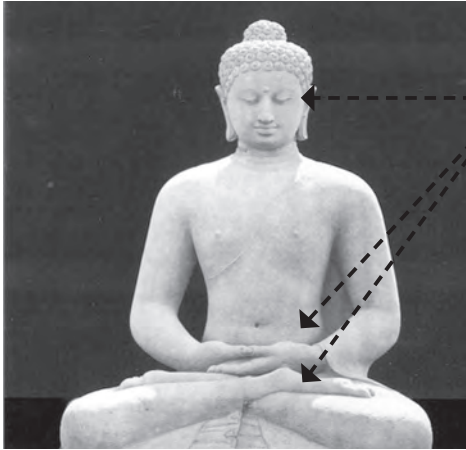
1. Kedua kaki dalam posisi bersila, kaki kanan berada di atas kaki kiri. Bila dipraktikkan di dalam kelas bisa duduk dengan santai di kursi masing-masing.
2. Badan tergak lurus tetapi tidak tegang, harus rileks.
3. Kedua tangan dikatupkan di depan dada atau bersikap anjali.
4. Mengucapkan tekad untuk bermeditasi mengikuti kalimat yang diucapkan guru atau pemimpin (bila meditasi dilakukan sendiri maka kata-kata berikut diucapkan sendiri) yaitu:

*Saya mengingat jasa-jasa dari Sang Buddha, Dharma, dan Sangha, ayah, ibu dan guru; semoga dapat memberikan kekuatan pada pikiran saya agar dapat terpusat pada dalam meditasi.
Buddha, Dharma, Sangha (3x).*

Dan lakukan motivasi diri dengan kata-kata sebagai berikut:

“Saya akan bermeditasi untuk membangkitkan energi positif dalam pikiran saya, pikiran saya dipenuhi perasaan cinta kasih tanpa batas dan mengirimkannya kepada orang lain atau makhluk lain di seluruh alam semesta”

5. Tetap duduk bersila, tangan kiri dan kanan diletakkan di atas kaki dengan posisi tangan kanan di atas tangan kiri (telapak tangan menghadap keatas, lihat sikap Buddha bermeditasi pada gambar: 8.2);
6. Pejamkan mata, selanjutnya tarik napas panjang pelan-pelan dari lubang hidung dan keluarkan pelan-pelan melalui mulut. Lakukan berulang-ulang sampai badan dan pikiran merasa rileks.



Sumber: <http://www.flickr.com>
Gambar 8.2

Ayo Mengamati!



Guru meminta peserta didik mengamati gambar 8.2 di samping, lalu rumuskan dan ajukan beberapa pertanyaan tentang hal-hal yang belum kalian ketahui dari hasil pengamatan tersebut! Tirukan posisi meditasi seperti gambar di samping!

7. Setelah rileks bernapaslah seperti biasa yaitu masuk dan keluar dari hidung. Gunakan napas perut, bukan napas dada. Napas perut dilakukan dengan cara mengembang dan mengempiskan perut.
8. Sebelum kalian mencintai sepenuhnya kepada orang lain, kalian harus mencintai dengan tulus diri sendiri. Mencintai diri sendiri berarti menerima diri apa adanya, dengan kesalahan dan kekurangan saat ini, dan menyadari bahwa kalian memiliki kemampuan untuk membebaskan diri kalian dari semua masalah. Oleh sebab itu, doakanlah sepenuh hati bagi diri kalian kebahagiaan dan kebaikan. Bayangkan energi hangat di dalam hati kalian terpancar hingga memenuhi sepenuhnya tubuh dan pikiran kalian.
9. Pada setiap proses membangkitkan pikiran yang penuh cinta kasih, katakan dalam hati “Semoga saya berbahagia, semoga saya mendapatkan apa yang dibutuhkan untuk merasa senang, aman, dikasihi dan puas”, dan seterusnya, maka secara bertahap pikiran dan perasaan ini akan tumbuh serta menjadi tertanam kuat. Pada tahap ini, cukuplah untuk sekedar memikirkan seperti ini dan membacakan doa tersebut bagi diri sendiri.
10. Sekarang mulailah bermeditasi tentang cinta kasih bagi orang atau makhluk lain.

Mulailah dengan membayangkan semua makhluk hidup di sekitar kalian: ibu kalian di sebelah kiri, ayah di sebelah kanan, dan sanak keluarga yang lain serta teman-teman di belakang kalian.

Bayangkan di depan kalian, mereka yang kalian benci atau yang pernah melukai perasaan kalian.

Dan perluaslah ke segala penjuru, kepada semua makhluk.

11. Konsentrasikan pikiran tertuju pada semua makhluk di sekitar kalian yang pada saat itu berkumpul disekeliling kalian; pikiran harus tetap tenang dan bahagia, jangan merasa ramai dan terganggu olehnya.
12. Sekarang bangkitkan perasaan cinta kasihmu di dalam hati dengan memikirkan seseorang yang kalian kasihan (ibu, ayah, guru, saudara, teman akrab, orang yang menderita karena sakit dan terkena musibah), dan membiarkan perasaan baik yang alami terhadap orang ini timbul. Bayangkan cinta kasih yang tak terbatas tersebut bagaikan seberkas cahaya hangat dan terang; bukan berbentuk fisik, melainkan energi murni dan positif bersinar di dalam hati kalian.
13. Bacalah di dalam hati dan pikirkan sebagai berikut:

“Semoga saya berbahagia, semoga saya mendapatkan apa yang saya butuhkan untuk merasa senang, aman, dikasihan, dan puas. Semoga semua pemikiran saya bersifat positif dan semua pengalaman saya menyenangkan. Semoga saya terbebas dari masalah, rasa sakit, dan kesedihan. Semoga saya memiliki umur yang panjang dan penuh damai, serta semoga saya cepat mencapai pencerahan”.



Sumber: <http://www.pixabay.com>

Gambar 8.3



Ayo Mengamati!

Amati gambar 8.3 di samping, lalu rumuskan dan ajukan beberapa pertanyaan tentang hal-hal yang belum kalian ketahui dari hasil pengamatan tersebut!

14. Bayangkan pancaran energi yang hangat dan terang keluar dari tubuh kalian, menyentuh mereka serta memenuhi tubuh dan pikiran mereka, membawa kebahagiaan yang mereka inginkan.
15. Dengan proses yang sama kemudian pikiran cinta kasih ditujukan kepada orang-orang yang tidak begitu dekat dengan kalian; misalnya kawan-kawan, kenalan dan sebagainya.
16. Bila konsentrasi telah dicapai mata boleh sedikit terbuka, tetapi konsentrasi tetap pada pikiran yang dipenuhi dengan cinta kasih. Teruskan meditasi sampai batas waktu yang menurut kalian sesuai atau kemampuan diri sendiri.

17. Untuk mengakhiri meditasi ucapkan dalam hati;

“Semoga jasa-jasa baik yang telah saya lakukan pada masa lampau dan saat ini melimpah kepada semua makhluk, tiada batas tiada hingga”;

“Sabbe satta avera hontu, Sabbe satta bhavantu sukhitatta”

Semoga semua makhluk bebas dari kebencian, semoga semua makhluk berbahagia.

Sadhu-Sadhu-sadhu.



Ayo Menanya!

Instruksikan peserta didik merumuskan beberapa pertanyaan untuk mengetahui hal-hal yang belum jelas tentang hasil berlatih meditasi cinta kasih (1) yang mereka lakukan dengan meniru posisi dukuk pada gambar 8.2 dan 8.3.



Ayo Mengolah Informasi!

Instruksikan peserta didik untuk mengolah dan menganalisis informasi yang telah mereka dapatkan untuk menjawab pertanyaan yang telah mereka rumuskan:



Ayo Mencari Informasi!

Ajaklah peserta didik untuk mengolah informasi yang telah mereka dapatkan dari berbagai sumber dan kemudian minta mereka untuk membuat jawaban dari pertanyaan-pertanyaan yang telah mereka rumuskan sebelumnya!



Ayo Mengomunikasikan!

Guru mempersilakan peserta didik untuk mengomunikasikan hasil jawaban mereka dengan cara mempresentasikan atau menyampaikannya dalam bentuk tulisan/bentuk lainnya di depan kelas atau kelompok lain untuk mendapatkan tanggapan. Kemudian mintalah mereka menyimpulkan hasil presentasi tersebut.

3. Kegiatan Penutup

Pada kegiatan penutup, guru bersama-sama peserta didik, melakukan langkah-langkah:

- Guru mengajak peserta didik baik secara individual maupun kelompok melakukan refleksi untuk mengevaluasi pembelajaran;
- Guru mengajak peserta didik menyimpulkan poin-poin hasil berlatih meditasi cinta kasih (1);
- Guru mengajak peserta didik memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil berlatih meditasi cinta kasih (1);
- Guru mengajak peserta didik melakukan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pemberian tugas, baik tugas individual maupun kelompok;
- Guru menginformasikan rencana kegiatan pembelajaran untuk pertemuan berikutnya; dan
- Guru mengajak peserta didik melakukan doa penutup.

Pertemuan Ke-12 (3 x 40 menit = 3 JP)

“Meditasi Cinta Kasih (2)”



Ayo Bermeditasi

Ajaklah peserta didik berlatih meditasi cinta kasih (2) (*metta bhavana*)! Agar mereka dapat berlatih meditasi dengan baik sesuai ajaran Buddha, anjurkan mengikuti instruksi dari pengalaman meditasi oleh Y.M. Olande Ananda Thera berikut.

1. Kegiatan Pendahuluan

Kegiatan pendahuluan ini merupakan kegiatan guru, antara lain:

- Guru mempersiapkan kelas agar lebih kondusif untuk proses belajar mengajar; kerapian dan kebersihan ruang kelas, presensi (absensi, kebersihan, kelas, menyiapkan media dan alat serta buku yang diperlukan).
- Guru menyampaikan topik tentang praktik “Meditasi Cinta Kasih (2)”.
- Guru menegaskan kembali tentang topik dan menyampaikan kompetensi yang akan dicapai.

2. Kegiatan Inti

Kegiatan inti berisi kegiatan peserta secara utuh dengan pendekatan ilmiah, yaitu: Peserta didik mengamati gambar: 8.4, mencermati, dan mengikuti instruksi dalam berlatih meditasi cinta kasih (2).

Persiapan Latihan

Instruksi Guru:

Sekarang duduklah dengan tegak!
Perhatikan jika ada ketegangan pada wajah kalian!
Kendorkan ketegangan di sekitar mata, rahang dan mulut.
Arahkan perhatian kalian pada sekitar hati/dada,
di tengah-tengah dada, di sekitar tulang dada, dan sekitar tulang rusuk.

Instruksi Guru:

Ayo lakukan langkah-langkah sebagai berikut!

Silakan kalian mengambil posisi duduk yang nyaman sehingga merasa seimbang. Selanjutnya, duduklah dengan tegak, tetapi tidak kaku. Letakkan tangan kiri di bawah tangan kanan, dan telapak tangan menghadap ke atas. Pejamkan mata, tetapi biarkan ia tetap rileks.



Sumber: <http://www.youtube.com>

Gambar 8.4: Y.M. Olande Ananda Thera



Ayo Mengamati!

Amati gambar 8.4 di samping, lalu rumuskan dan ajukan beberapa pertanyaan tentang hal-hal yang belum kalian ketahui dari hasil pengamatan tersebut.

Lakukan meditasi dengan posisi seperti gambatr di samping!

Instruksi Guru:

Pertama-tama, marilah kita kembangkan perasaan cinta-kasih universal (*metta*) kepada semua makhluk, dimula dari diri kira sendiri. Masing-masing kembangkan cinta kasih (*metta*) dengan memikirkan dan mengharapkan:

- Semoga saya terbebas dari kemarahan dan ketakutan...*(diam sejenak)*,
- Semoga saya terbebas dari keserakahan, kebencian, dan kegelapan...*(diam sejenak)*,
- Semoga saya terbebas dari pertentangan dan penderitaan... *(diam sejenak)*,
- Semoga saya sejahtera, damai dan bahagia...*(diam sejenak)*,
- Semoga saya selamat dan bahagia...*(diam sejenak)*,
- Semoga semua makhluk, yang dekat maupun yang jauh, terbebas dari pertentangan dan penderitaan...*(diam sejenak)*,
- Semoga semua makhluk, manusia, binatang, yang tampak maupun yang tidak tampak hidup sejahtera, damai dan bahagia. ...*(diam sejenak)*,
- Semoga semua makhluk, di semua jurusan, di atas, di bawah, di sekeliling kita, yang dekat maupun jauh, selalu selamat dan bahagia. ...*(diam sejenak)*
- Sekarang marilah kita alihkan perhatian kita, pertama-tama ke jasmani kita, yang duduk di sini, dengan merasakan bagaimana jasmani yang menyentuh lantai dan merasakan keseluruhan jasmani dari bawah ke atas dan dari atas ke bawah (ujung jari kaki).
- Sadari suara-suara yang ada di sekitar kita, demikian juga keheningan yang ada di sekitar kita maupun di dalam diri kita... *(diam sejenak)*.

Selanjutnya, gunakan perhatian murni (*sati*).

- Pusatkan perhatian kalian, mula-mula naik dari ujung kaki, lutut, perut, punggung, dada, muka, hingga ke arah lubang hidung.
- Sekarang, rasakan napas kalian.
- Tariklah dua sampai tiga kali napas panjang dan rasakan udara menyentuh lubang hidung...*(diam sejenak)*.
- Setelah menarik napas panjang tadi, maka kalian dapat merasakan sentuhan udara di lubang hidung tersebut.
- Selanjutnya, bernapaslah seperti biasa (normal).
- Pusatkan perhatian kalian pada lubang hidung.
- Rasakan napas masuk dan napas keluar yang selalu menyentuh lubang hidung tersebut.
- Jangan memaksakan napas kalian dan jangan mengikuti jalannya napas yang masuk dan keluar, tetapi pusatkan perhatian hanya pada satu titik di lubang hidung kalian.

- Kemudian perhatikan perasaan kalian pada permulaan, pertengahan, dan akhir dari masing-masing napas yang masuk dan keluar...*(diam sejenak)*.
- Dengan tenang, teruskanlah latihan ini hingga beberapa menit...*(diam selama sekitar 10 menit)*.

Kadang-kadang pikiran kita tidak bisa tetap tinggal pada objek (napas), tetapi mulai mengembara ke masa lampau atau ke masa yang akan datang. Jangan cemas hal itu, itu adalah wajar, alamiah, dan merupakan kondisi dari pikiran. Cobalah untuk menyadari secepat mungkin pikiran kita yang mengembara itu. Jangan melekat kepada bentuk-bentuk pikiran yang muncul, juga jangan marah terhadap bentuk-bentuk pikiran tersebut. Hal yang perlu kita lakukan hanyalah mencatatnya dalam batin: berpikir, berpikir, dan berpikir. Selanjutnya, biarkan pikiran tersebut berlalu. Selanjutnya, kembalikan perhatian kita pada objek semula, yaitu napas. Perhatikan napas masuk dan napas keluar... *(diam sejenak)*.

Kadang-kadang kita mungkin akan mendengar suara-suara tertentu di sekitar kalian. Jika kita mendengarnya, jangan sampai pikiran kalian terbawa dan hanyut oleh suara tersebut. Kita hanya menyadari dan berkata dalam hati: “mendengar, mendengar, mendengar,”... *(diam sejenak)*.

Kadang-kadang kita akan merasakan sakit pada jasmani dan tidak dapat berkonsentrasi pada napas. Sakit pada jasmani biasanya lebih kuat daripada objek napas kita. Kita jangan mengubah posisi duduk dengan seketika, tetapi pakailah perasaan sakit tersebut sebagai objek yang jelas dari perhatian kita. Jika kita tidak dapat merasakan napas, tetapi merasakan sakit tersebut, bergembiralah karena kita sedang mendapatkan objek yang jelas. Biarkan sakit itu terasa dalam kesadaran kita. Janganlah mencoba untuk melawannya atau menekannya, atau marah padanya, tetapi cukup kita catat dalam batin:

“merasa sakit..., merasa sakit..., merasa sakit...”

Kemudian ingatkan diri mereka bawah napas mereka masih tetap berlangsung di sana (di lubang hidung), kemudian kembali arahkan pikiran kalian ke lubang hidung...*(diam sejenak)*
Napas yang tadi telah berlalu, napas yang berikut belum hadir, tetapi kalian dapat merasakan napas yang sekarang.
Setiap saat napas yang berbeda akan masuk dan keluar.

Sebelum kita mengakhiri latihan meditasi ini, marilah sekali lagi kita kembangkan cinta-kasih (2) (*metta*) kepada semua makhluk dengan mempraktikkan meditasi cinta-kasih (2) (*metta*) menurut cara mereka masing-masing untuk beberapa menit.

Semoga semua makhluk sejahtera, damai dan bahagia...*(diam sejenak)*
Semoga semua makhluk selamat dan bahagia...*(diam sejenak)*
Sekarang, sebelum kalian membuka mata,
sadarilah suara-suara ataupun keheningan yang ada di sekitar

dan di dalam diri kalian.

Rasakan jasmani kalian yang sedang duduk di sini sekarang.

Nikmati kedamaian dan kebahagiaan, perlahan-lahan bukalah mata kalian dan rilekslah. **Latihan selesai.**



Ayo Menanya!

Ajaklah peserta didik merumuskan beberapa pertanyaan untuk mengetahui hal-hal yang belum jelas setelah mereka melakukan praktik meditasi cinta kasih (2) (*metta bhvana*) menurut Y.M. Olande Ananda dengan meniru posisi seperti gambar 8.4.



Ayo Mencari Informasi!

Guru mengajak peserta didik mencari informasi selengkap mungkin berdasarkan hasil berlatih meditasi pernapasan versi Y.M. Olande Ananda Thera untuk menjawab pertanyaan yang kalian rumuskan!



Ayo Mengolah Informasi!

Ajaklah peserta didik untuk mengolah informasi yang telah mereka dapatkan dari berbagai sumber dan kemudian minta mereka untuk membuat jawaban dari pertanyaan-pertanyaan yang telah mereka rumuskan sebelumnya!



Ayo Mengomunikasikan!

Guru mempersilakan peserta didik untuk mengomunikasikan hasil jawaban mereka dengan cara mempresentasikan atau menyampaikannya dalam bentuk tulisan/bentuk lainnya di depan kelas atau kelompok lain untuk mendapatkan tanggapan. Kemudian mintalah mereka menyimpulkan hasil presentasi tersebut.

3. Kegiatan Penutup

Pada kegiatan penutup, guru bersama-sama peserta didik, melakukan langkah-langkah:

- Guru mengajak peserta didik baik secara individual maupun kelompok melakukan refleksi untuk mengevaluasi pembelajaran;
- Guru mengajak peserta didik menyimpulkan poin-poin hasil berlatih meditasi cinta kasih (2);

- c. Guru mengajak peserta didik memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil berlatih meditasi cinta kasih (2);
- d. Guru mengajak peserta didik melakukan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pemberian tugas, baik tugas individual maupun kelompok;
- e. Guru menginformasikan rencana kegiatan pembelajaran untuk pertemuan berikutnya; dan
- f. Guru mengajak peserta didik melakukan doa penutup.

Pertemuan Ke-13 (3 x 40 menit = 3 JP)

“Meditasi Perenungan terhadap Sang Buddha”



Ayo Bermeditasi

Guru menginstruksikan dan membimbing peserta didik untuk berlatih meditasi perenungan terhadap Buddha (*Buddhanussati*)! Agar mereka dapat berlatih meditasi dengan baik sesuai ajaran Buddha, anjurkan mengikuti instruksi berikut.

1. Kegiatan Pendahuluan

Kegiatan pendahuluan ini merupakan kegiatan guru, antara lain:

- a. Guru mempersiapkan kelas agar lebih kondusif untuk proses belajar mengajar; kerapian dan kebersihan ruang kelas, presensi (absensi, kebersihan, kelas, menyiapkan media dan alat serta buku yang diperlukan).
- b. Guru menyampaikan topik tentang praktik “perenungan terhadap Buddha (*Buddhanussati*)”.
- c. Guru menegaskan kembali tentang topik dan menyampaikan kompetensi yang akan dicapai.

2. Kegiatan Inti

Kegiatan inti berisi kegiatan peserta secara utuh dengan pendekatan ilmiah, yaitu: Peserta didik mengamati gambar: 8.5 dan mencermati instruksi dalam berlatih meditasi perenungan terhadap Buddha (*Buddhanussati*).

Persiapan Latihan

Instruksi Guru:

Sekarang duduklah dengan tegak!
Perhatikan jika ada ketegangan pada wajah kalian!
Kendorkan ketegangan di sekitar mata, rahang dan mulut.
Arahkan perhatian kalian pada sekitar hati/dada,
di tengah-tengah dada, di sekitar tulang dada, dan sekitar tulang rusuk.

Instruksi Guru:

Ayo lakukan langkah-langkah sebagai berikut!

1. Kedua kaki dalam posisi bersila, kaki kanan berada di atas kaki kiri. Bila dipraktikkan di dalam kelas bisa duduk dengan santai di kursi masing-masing.
2. Badan tegak lurus tetapi tidak tegang, harus rileks.
3. Kedua tangan dikatupkan di depan dada (*anjali*).
4. Mengucapkan tekad untuk bermeditasi mengikuti kalimat yang diucapkan guru atau pemimpin (bila meditasi dilakukan sendiri maka kata-kata berikut diucapkan sendiri) yaitu:

*Saya mengingat jasa-jasa dari Sang Buddha, Dharma, dan Sangha, ayah, ibu dan guru; semoga dapat memberikan kekuatan pada pikiran saya agar dapat terpusat pada dalam meditasi.
Buddha, Dharma, Sangha (3x).*

Atau memotivasi diri dengan kata-kata sebagai berikut:

“Saya akan bermeditasi untuk membangkitkan energi positif dalam pikiran saya, dan menghilangkan pikiran-pikiran negatif demi kebahagiaan diri saya dan makhluk lain”

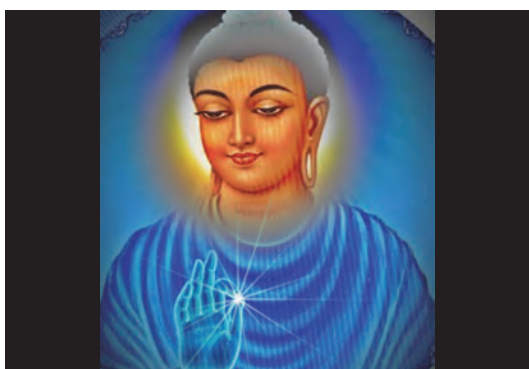


Sumber: <http://sequart.org>
Gambar 8.5

Ayo Mengamati!

Ajaklah peserta didik mengamati gambar 8.5 di samping, lalu rumuskan dan ajukan beberapa pertanyaan tentang hal-hal yang belum kalian ketahui dari hasil pengamatan tersebut! Mintalah mereka menirukan posisi meditasi seperti gambar di samping!

5. Tetap duduk bersila, tangan kiri dan kanan diletakkan di atas kaki dengan posisi tangan kanan di atas tangan kiri (telapak tangan menghadap keatas, lihat sikap Buddha bermeditasi pada gambar: 8.5);
6. Pejamkan mata, selanjutnya tarik napas panjang pelan-pelan dari lubang hidung dan keluarkan pelan-pelan melalui mulut. Lakukan berulang-ulang sampai badan dan pikiran merasa rileks.
7. Setelah rileks bernapaslah seperti biasa yaitu masuk dan keluar dari hidung. Gunakan napas perut, bukan napas dada. Napas perut dilakukan dengan caramengembang dan mengempiskan perut.



Sumber: <http://www.desipainters.com>

Gambar 8.6



Ayo Mengamati!

Pandangilah gambar 8.6 di samping!

Pejamkan mata lalu konsentrasikan pikiran kalian tertuju pada wujud Buddha yang ada di depan kalian sekarang.

8. Kemudian bayangkan, bahwa saat ini kalian sedang duduk dihadapan Buddha. Bila memungkinkan ditempat meditasi di sekolah ada patung Buddha (*Buddharupang*).
9. Konsentrasikan pikiran tertuju pada wujud Buddha yang ada di depan kalian sekarang; kemudian mengucapkan perenungan terhadap sifat-sifat Buddha sebagai berikut:

*Iti pi so Bhagava:
Araham Sammasambuddho
Vijjarana Sampanno
Sugato Lokavidu
Anuttaro purisadammasarathi
Sattha devamanussanam
Buddho Bhagava 'ti*

atau dengan Bahasa Indonesia:

Demikianlah sesungguhnya Bhagava:
Yang Maha Suci, Yang Telah Mencapai Penerangan Sempurna,
Yang sempurna dalam pengetahuan dan tindak tanduk-Nya
Yang berbahagia, Pengenal semua alam,
Pembimbing umat manusia yang tiada taranya,
Guru para dewa dan manusia,
Seorang Buddha, Junjungan yang Mulia.

(Diulang-ulang sampai pikiran terfokus pada Buddha dan sifat-sifat-Nya).

10. Bila konsentrasi telah dicapai mata boleh sedikit terbuka, tetapi konsentrasi tetap pada sifat-sifat Buddha tersebut.
11. Untuk mengakhiri meditasi ucapkan dalam hati;

“Semoga jasa-jasa baik yang telah saya lakukan pada masa lampau dan saat ini melimpah kepada semua makhluk, tiada batas tiada hingga”;
“Sabbe satta avera hontu, Sabbe satta bhavantu sukhitatta”
Semoga semua makhluk bebas dari kebencian, semoga semua makhluk berbahagia.
Sadhu-Sadhu-sadhu.



Ayo Menanya!

Guru mengajak peserta didik merumuskan beberapa pertanyaan untuk mengetahui hal-hal yang belum jelas setelah mereka melakukan praktik meditasi perenungan terhadap Buddha (*Buddhanussati*) dengan posisi seperti gambar: 8.6.



Ayo Mengolah Informasi!

Guru menginstruksikan peserta didik untuk mengolah informasi yang telah mereka dapatkan untuk menjawab pertanyaan dan membuat kesimpulan dari informasi tersebut!



Ayo Mencari Informasi!

Ajaklah peserta didik untuk mengolah informasi yang telah mereka dapatkan dari berbagai sumber dan kemudian minta mereka untuk membuat jawaban dari pertanyaan-pertanyaan yang telah mereka rumuskan sebelumnya!



Ayo Mengomunikasikan!

Guru mempersilakan peserta didik untuk mengomunikasikan hasil jawaban mereka dengan cara mempresentasikan atau menyampaikannya dalam bentuk tulisan/bentuk lainnya di depan kelas atau kelompok lain untuk mendapatkan tanggapan. Kemudian mintalah mereka menyimpulkan hasil presentasi tersebut.

3. Kegiatan Penutup

Pada kegiatan penutup, guru bersama-sama peserta didik, melakukan langkah-langkah:

- Guru mengajak peserta didik baik secara individual maupun kelompok melakukan refleksi untuk mengevaluasi pembelajaran;
- Guru mengajak peserta didik menyimpulkan poin-poin hasil berlatih meditasi perenungan terhadap Buddha (*Buddhanussati*);
- Guru mengajak peserta didik memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil berlatih meditasi perenungan terhadap Buddha (*Buddhanussati*);
- Guru mengajak peserta didik melakukan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pemberian tugas, baik tugas individual maupun kelompok;
- Guru menginformasikan rencana kegiatan pembelajaran untuk pertemuan berikutnya; dan
- Guru mengajak peserta didik melakukan doa penutup.

Pertemuan Ke-14 (3 x 40 menit = 3 JP)

“Meditasi Perenungan terhadap Dharma”



Ayo Bermeditasi

Guru menginstruksikan dan membimbing peserta didik untuk berlatih meditasi perenungan terhadap Dharma (*Dhammanussati*)! Agar mereka dapat berlatih meditasi dengan baik sesuai ajaran Buddha, anjurkan mengikuti instruksi berikut.

1. Kegiatan Pendahuluan

Kegiatan pendahuluan ini merupakan kegiatan guru, antara lain:

- Guru mempersiapkan kelas agar lebih kondusif untuk proses belajar mengajar; kerapian dan kebersihan ruang kelas, presensi (absensi, kebersihan, kelas, menyiapkan media dan alat serta buku yang diperlukan).

- b. Guru menyampaikan topik tentang praktik “perenungan terhadap Dharma (*Dhammanussati*)”.
- c. Guru menegaskan kembali tentang topik dan menyampaikan kompetensi yang akan dicapai.

2. Kegiatan Inti

Kegiatan inti berisi kegiatan peserta secara utuh dengan pendekatan ilmiah, yaitu: Peserta didik mengamati gambar: 8.7 dan mencermati instruksi dalam berlatih meditasi perenungan terhadap Dharma (*Dhammanussati*).

Persiapan Latihan

Instruksi Guru:

Sekarang duduklah dengan tegak!
Perhatikan jika ada ketegangan pada wajah kalian!
Kendorkan ketegangan di sekitar mata, rahang dan mulut.
Arahkan perhatian kalian pada sekitar hati/dada,
di tengah-tengah dada, di sekitar tulang dada, dan sekitar tulang rusuk.

Instruksi Guru:

Lakukan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Kedua kaki dalam posisi bersila, kaki kanan berada di atas kaki kiri. Bila dipraktikkan di dalam kelas bisa duduk dengan santai di kursi masing-masing.
2. Badan tegak lurus tetapi tidak tegang, harus rileks.
3. Kedua tangan dikatupkan di depan dada atau bersikap anjali.
4. Mengucapkan tekad untuk bermeditasi mengikuti kalimat yang diucapkan guru atau pemimpin (bila meditasi dilakukan sendiri maka kata-kata berikut diucapkan sendiri) yaitu:

*Saya mengingat jasa-jasa dari Sang Buddha, Dharma, dan Sangha, ayah, ibu dan guru; semoga dapat memberikan kekuatan pada pikiran saya agar dapat terpusat pada dalam meditasi.
Buddha, Dharma, Sangha (3x).*

Atau memotivasi diri dengan kata-kata sebagai berikut:

“Saya akan bermeditasi untuk membangkitkan energi positif dalam pikiran saya, dan menghilangkan pikiran-pikiran negatif demi kebahagiaan diri saya dan makhluk lain”



Sumber: <http://blazinglight.net>

Gambar 8.7



Ayo Mengamati!

Ajaklah peserta didik mengamati gambar 8.7 di samping, lalu rumuskan dan ajukan beberapa pertanyaan tentang hal-hal yang belum kalian ketahui dari hasil pengamatan tersebut.

Lakukan meditasi dengan posisi seperti gambar di samping!

5. Tetap duduk bersila, tangan kiri dan kanan diletakkan di atas kaki dengan posisi tangan kanan di atas tangan kiri (telapak tangan menghadap keatas, lihat sikap Buddha bermeditasi pada gambar: 8.7);
6. Pejamkan mata, selanjutnya tarik napas panjang pelan-pelan dari lubang hidung dan keluarkan pelan-pelan melalui mulut. Lakukan berulang-ulang sampai badan dan pikiran merasa rileks.
7. Setelah rileks bernapaslah seperti biasa yaitu masuk dan keluar dari hidung. Gunakan napas perut, bukan napas dada. Lakukan napas perut dengan cara mengembang dan mengempiskan perut.
8. Konsentrasikan pikiran tertuju pada wujud Dharma, ajaran Sang Buddha, dengan mengucapkan perenungan terhadap sifat-sifat Dharma sebagai berikut:

*Svakhato Bhagavata Dhammo
Sanditthiko akaliko
Ehipassiko Opanayiko
Paccatang veditabbo Vinnuhi 'ti*

atau dengan Bahasa Indonesia:

Dharma telah sempurna dibabarkan oleh Sang Bhagava,
Tertampak, tanpa selang waktu,
Mengundang untuk dibuktikan,
menuntun ke dalam batin,
Dapat diselami oleh Orang Bijaksana dalam batinnya sendiri.

(Diulang-ulang sampai pikiran terfokus pada Ajaran Buddha (Dharma)).

9. Bila konsentrasi telah dicapai mata boleh sedikit terbuka, tetapi konsentrasi tetap pada sifat-sifat Dharma tersebut.
10. Untuk mengakhiri meditasi ucapkan dalam hati;

“Semoga jasa-jasa baik yang telah saya lakukan pada masa lampau dan saat ini melimpah kepada semua makhluk, tiada batas tiada hingga”;

“Sabbe satta avera hontu, Sabbe satta bhavantu sukhitatta”

Semoga semua makhluk bebas dari kebencian, semoga semua makhluk berbahagia.

Sadhu-Sadhu-sadhu.



Ayo Menanya!

Guru mengajak peserta didik merumuskan beberapa pertanyaan untuk mengetahui hal-hal yang belum jelas setelah mereka melakukan praktik meditasi perenungan terhadap Dharma (*Dhammanussati*) dengan posisi seperti gambar: 8.7.



Ayo Mencari Informasi!

Mintalah peserta didik mencari informasi selengkap mungkin melalui mengamati dan membaca buku teks/artikel dari berbagai sumber untuk menjawab pertanyaan yang mereka rumuskan!



Ayo Mengolah Informasi!

Ajaklah peserta didik untuk mengolah informasi yang telah mereka dapatkan dari berbagai sumber dan kemudian minta mereka untuk membuat jawaban dari pertanyaan-pertanyaan yang telah mereka rumuskan sebelumnya!



Ayo Mengomunikasikan!

Guru mempersilakan peserta didik untuk mengomunikasikan hasil jawaban mereka dengan cara mempresentasikan atau menyampaikannya dalam bentuk tulisan/bentuk lainnya di depan kelas atau kelompok lain untuk mendapatkan tanggapan. Kemudian mintalah mereka menyimpulkan hasil presentasi tersebut.

3. Kegiatan Penutup

Pada kegiatan penutup, guru bersama-sama peserta didik, melakukan langkah-langkah:

- Guru mengajak peserta didik baik secara individual maupun kelompok melakukan refleksi untuk mengevaluasi pembelajaran;
- Guru mengajak peserta didik menyimpulkan poin-poin hasil berlatih meditasi perenungan terhadap Dharma (*Dhammanussati*);
- Guru mengajak peserta didik memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil berlatih meditasi perenungan terhadap Dharma (*Dhammanussati*);
- Guru mengajak peserta didik melakukan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pemberian tugas, baik tugas individual maupun kelompok;
- Guru menginformasikan rencana kegiatan pembelajaran untuk pertemuan berikutnya; dan
- Guru mengajak peserta didik melakukan doa penutup.

Pertemuan Ke-15 (3 x 40 menit = 3 JP)

“Meditasi Perenungan terhadap Sangha”



Ayo Bermeditasi

Guru menginstruksikan dan membimbing peserta didik untuk berlatih meditasi perenungan terhadap Sangha (*Sanghanussati*)! Agar mereka dapat berlatih meditasi dengan baik sesuai ajaran Buddha, anjurkan mengikuti instruksi berikut.

1. Kegiatan Pendahuluan

Kegiatan pendahuluan ini merupakan kegiatan guru, antara lain:

- Guru mempersiapkan kelas agar lebih kondusif untuk proses belajar mengajar; kerapian dan kebersihan ruang kelas, presensi (absensi, kebersihan, kelas, menyiapkan media dan alat serta buku yang diperlukan).
- Guru menyampaikan topik tentang praktik “perenungan terhadap Sangha (*Sanghanussati*)”.
- Guru menegaskan kembali tentang topik dan menyampaikan kompetensi yang akan dicapai.

2. Kegiatan Inti

Kegiatan inti berisi kegiatan peserta secara utuh dengan pendekatan ilmiah, yaitu: peserta didik mengamati gambar: 8.8 dan mencermati instruksi dalam berlatih meditasi perenungan terhadap Sangha (*Sanghanussati*).

Persiapan Latihan

Instruksi Guru:

Sekarang duduklah dengan tegak! Perhatikan jika ada ketegangan pada wajah kalian! Kendorkan ketegangan di sekitar mata, rahang dan mulut. Arahkan perhatian kalian pada sekitar hati/dada, di tengah-tengah dada, di sekitar tulang dada, dan sekitar tulang rusuk.

Instruksi Guru:

Lakukan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Kedua kaki dalam posisi bersila, kaki kanan berada di atas kaki kiri. Bila dipraktikkan di dalam kelas bisa duduk dengan santai di kursi masing-masing.
2. Badan tegak lurus tetapi tidak tegang, harus rileks.
3. Kedua tangan dikatupkan di depan dada atau bersikap anjali.
4. Mengucapkan tekad untuk bermeditasi mengikuti kalimat yang diucapkan guru atau pemimpin (bila meditasi dilakukan sendiri maka kata-kata berikut diucapkan sendiri) yaitu:

*Saya mengingat jasa-jasa dari Sang Buddha, Dharma, dan Sangha, ayah, ibu dan guru; semoga dapat memberikan kekuatan pada pikiran saya agar dapat terpusat pada dalam meditasi.
Buddha, Dharma, Sangha (3x).*

Atau memotivasi diri dengan kata-kata sebagai berikut:

“Saya akan bermeditasi untuk membangkitkan energi positif dalam pikiran saya, dan menghilangkan pikiran-pikiran negatif demi kebahagiaan diri saya dan makhluk lain”



Sumber: <http://3d-buddha1.android.informer.com>
Gambar 8.8

Ayo Mengamati!



Guru meminta peserta didik mengamati gambar 8.8 di samping, lalu rumuskan dan ajukan beberapa pertanyaan tentang hal-hal yang belum kalian ketahui dari hasil pengamatan tersebut.

Lakukan meditasi dengan posisi seperti gambar di samping!

5. Tetap duduk bersila, tangan kiri dan kanan diletakkan di atas kaki dengan posisi tangan kanan di atas tangan kiri (telapak tangan menghadap ke atas, lihat sikap Buddha bermeditasi pada gambar: 8.8);
6. Pejamkan mata, selanjutnya tarik napas panjang pelan-pelan dari lubang hidung dan keluarkan pelan-pelan melalui mulut. Lakukan berulang-ulang sampai badan dan pikiran merasa rileks.
7. Setelah rileks bernapaslah seperti biasa yaitu masuk dan keluar dari hidung. Gunakan napas perut, dengan cara mengembang dan mengempiskan perut.
8. Kemudian lakukan visualisasi saat ini kalian sedang duduk dihadapan Sangha atau Bhikkhu Siswa Sang Buddha. Bila memungkinkan ditempat meditasi di sekolah ada gambar para Bhikkhu.
9. Konsentrasikan pikiran tertuju pada wujud para Bhikkhu yang ada di depan Kamu sekarang; kemudian mengucapkan Perenungan terhadap sifat-sifat Sangha sebagai berikut:

*Supatipanno Bhagavato Savakasangho
Ujupatipanno Bhagavato Savakasangho
Nayapatipanno Bhagavato Savakasangho
Samicipatipanno Bhagavato Savakasangho
Yadidam cattari purisayugani atthapurisapuggala
Esa Bhagavato Savakasangho
Ahuneyyo pahuneyyo
Dakkhineyyo anjalikaraniyo
Anuttaram punnakhetam lokassa 'ti*

atau dengan Bahasa Indonesia:

Sangha siswa Bhagava telah bertindak baik.
Sangha siswa Bhagava telah bertindak lurus.
Sangha siswa Bhagava berjalan di jalan yang benar.
Sangha siswa Bhagava berpenghidupan benar.
Empat pasang makhluk yang terdiri dari delapan jenis orang suci.
Itulah Sangha siswa Bhagava.
Patut dimuliakan dan di sambut dengan ramah-tamah.
Patut menerima menerima persembahan serta penghormatan
Inilah ladang pahala yang tiada taranya bagi dunia ini.

(Diulang-ulang sampai pikiran terfokus pada Sangha siswa Sang Buddha dan sifat-sifatnya).

10. Bila konsentrasi telah dicapai mata boleh sedikit terbuka, tetapi konsentrasi tetap pada sifat-sifat Sangha tersebut.
11. Untuk mengakhiri meditasi ucapkan dalam hati;

“Semoga jasa-jasa baik yang telah saya lakukan pada masa lampau dan saat ini melimpah kepada semua makhluk, tiada batas tiada hingga”;

“Sabbe satta avera hontu, Sabbe satta bhavantu sukhitatta”

Semoga semua makhluk bebas dari kebencian, semoga semua makhluk berbahagia.

Sadhu-Sadhu-sadhu.



Ayo Menanya!

Guru mengajak peserta didik merumuskan beberapa pertanyaan untuk mengetahui hal-hal yang belum jelas setelah mereka melakukan praktik meditasi perenungan terhadap Sangha (*Sanghanussati*) dengan posisi seperti gambar: 8.8.



Ayo Mengolah Informasi!

Guru menginstruksikan peserta didik untuk mengolah informasi yang telah mereka dapatkan untuk menjawab pertanyaan dan membuat kesimpulan dari informasi tersebut!



Ayo Mencari Informasi!

Ajaklah peserta didik untuk mengolah informasi yang telah mereka dapatkan dari berbagai sumber dan kemudian minta mereka untuk membuat jawaban dari pertanyaan-pertanyaan yang telah mereka rumuskan sebelumnya!



Ayo Mengomunikasikan!

Guru mempersilakan peserta didik untuk mengomunikasikan hasil jawaban mereka dengan cara mempresentasikan atau menyampaikannya dalam bentuk tulisan/bentuk lainnya di depan kelas atau kelompok lain untuk mendapatkan tanggapan. Kemudian mintalah mereka menyimpulkan hasil presentasi tersebut.

3. Kegiatan Penutup

Pada kegiatan penutup, guru bersama-sama peserta didik, melakukan langkah-langkah:

- Guru mengajak peserta didik baik secara individual maupun kelompok melakukan refleksi untuk mengevaluasi pembelajaran;
- Guru mengajak peserta didik menyimpulkan poin-poin hasil berlatih meditasi perenungan terhadap Sangha (*Sanghanussati*);
- Guru mengajak peserta didik memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil berlatih meditasi perenungan terhadap Sangha (*Sanghanussati*);
- Guru mengajak peserta didik melakukan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pemberian tugas, baik tugas individual maupun kelompok;
- Guru menginformasikan rencana kegiatan pembelajaran untuk pertemuan berikutnya; dan
- Guru mengajak peserta didik melakukan doa penutup.

Pertemuan Ke-16 (3 x 40 menit = 3 JP)

“Meditas Kesadaran dan Kelembutan”



Ayo Bermeditasi

Guru menginstruksikan dan membimbing peserta didik untuk berlatih meditasi Kesadaran dan Kelembutan! Agar mereka dapat berlatih meditasi dengan baik sesuai ajaran Buddha, anjurkan mengikuti instruksi berikut.

1. Kegiatan Pendahuluan

Kegiatan pendahuluan ini merupakan kegiatan guru, antara lain:

- Guru mempersiapkan kelas agar lebih kondusif untuk proses belajar mengajar; kerapian dan kebersihan ruang kelas, presensi (absensi, kebersihan, kelas, menyiapkan media dan alat serta buku yang diperlukan).
- Guru menyampaikan topik tentang praktik meditasi "Kesadaran dan Kelembutan".
- Guru menegaskan kembali tentang topik dan menyampaikan kompetensi yang akan dicapai.

2. Kegiatan Inti

Kegiatan inti berisi kegiatan peserta secara utuh dengan pendekatan ilmiah, yaitu: Peserta didik mengamati gambar 8.8 dan mencermati instruksi dalam berlatih meditasi "Kesadaran dan Kelembutan".

Persiapan Latihan

Instruksi Guru:

Sekarang duduklah dengan tegak!

Perhatikan jika ada ketegangan pada wajah kalian!

Kendorkan ketegangan di sekitar mata, rahang dan mulut.

raahkan perhatian kalian pada sekitar hati/dada, di tengah-tengah dada, di sekitar tulang dada, dan sekitar tulang rusuk.

Instruksi Guru:

Lakukan langkah-langkah sebagai berikut:

- Duduk bersila dengan *rileks*. Posisi pantat lebih tinggi sedikit dibanding kaki.
- Kaki bersila tapi tidak ditumpuk: kaki kiri di depan, kaki kanan di belakangnya (atau sebaliknya).
- Letakkan telapak tangan di pangkuan kaki. Telapak kiri di bawah & telapak kanan di atas. Kedua jempol disentuh dengan lembut.
- Tegakkan punggung. Patokannya: lubang anus tidak menyentuh alas duduk.
- Pejamkan mata.
- Sentuhkan ujung lidah ke rongga mulut bagian atas.
- Sebutkan tujuan meditasi dalam hati. Misalnya: Marilah berlatih meditasi untuk melatih pikiran harmonis, meningkatkan kelembutan & kesadaran bijaksana, menyehatkan badan & melepaskan reaksi buruk dari memori.
- Berdoa.

Memancarkan cinta kasih ke 12 arah dengan lembut:

1. Dari dada ke seluruh tubuh, kemudian ucapkan dalam hati, “Semoga semua hidup berbahagia.”
2. Dari dada ke ruangan di mana kalian berada (atau rumah kalo kalian berada di rumah), kemudian ucapkan dalam hati, “Semoga semua hidup berbahagia.”
3. Dari dada ke daerah di sekitar ruangan/rumah, kemudian ucapkan dalam hati, “Semoga semua hidup berbahagia.”
4. Dari dada ke atas, kemudian ucapkan dalam hati, “Semoga semua hidup berbahagia.”
5. Dari dada ke bawah, kemudian ucapkan dalam hati, “Semoga semua hidup berbahagia.”
6. Dari dada ke kanan, kemudian ucapkan dalam hati, “Semoga semua hidup berbahagia.”
7. Dari dada ke kiri, kemudian ucapkan dalam hati, “Semoga semua hidup berbahagia.”
8. Dari dada ke depan, kemudian ucapkan dalam hati, “Semoga semua hidup berbahagia.”
9. Dari dada ke belakang, kemudian ucapkan dalam hati, “Semoga semua hidup berbahagia.”
10. Dari dada ke bumi (dengan membayangkan tanah seluas-luasnya), kemudian ucapkan dalam hati, “Semoga semua hidup berbahagia.”
11. Dari dada ke sekitar bumi (misalnya matahari, bulan & bintang), kemudian ucapkan dalam hati, “Semoga semua hidup berbahagia.”
12. Dari dada ke seluruh alam semesta, kemudian ucapkan dalam hati, “Semoga semua hidup berbahagia.”

Sadari napas keluar & masuk di hidung dengan lembut. Sesudah selesai, sebutkan “Semoga semua hidup berbahagia”3x. *Sadhu, sadhu, sadhu.*



Ayo Menanya!

Guru mengajak peserta didik merumuskan beberapa pertanyaan untuk mengetahui hal-hal yang belum jelas setelah mereka melakukan praktik meditasi kesadaran dan kelembutan dengan posisi seperti gambar 8.8.



Ayo Mencari Informasi!

Mintalah peserta didik mencari informasi selengkap mungkin melalui mengamati dan membaca buku teks/artikel dari berbagai sumber untuk menjawab pertanyaan yang mereka rumuskan!



Ayo Mengolah Informasi!

Ajaklah peserta didik untuk mengolah informasi yang telah mereka dapatkan dari berbagai sumber dan kemudian minta mereka untuk membuat jawaban dari pertanyaan-pertanyaan yang telah mereka rumuskan sebelumnya!



Ayo Mengomunikasikan!

Guru mempersilakan peserta didik untuk mengomunikasikan hasil jawaban mereka dengan cara mempresentasikan atau menyampaikannya dalam bentuk tulisan/bentuk lainnya di depan kelas atau kelompok lain untuk mendapatkan tanggapan. Kemudian mintalah mereka menyimpulkan hasil presentasi tersebut.

3. Kegiatan Penutup

Pada kegiatan penutup, guru bersama-sama peserta didik, melakukan langkah-langkah:

- a. Guru mengajak peserta didik baik secara individual maupun kelompok melakukan refleksi untuk mengevaluasi pembelajaran;
- b. Guru mengajak peserta didik menyimpulkan poin-poin hasil berlatih meditasi kesadaran dan kelembutan;
- c. Guru mengajak peserta didik memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil berlatih kesadaran dan kelembutan;
- d. Guru mengajak peserta didik melakukan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pemberian tugas, baik tugas individual maupun kelompok;
- e. Guru menginformasikan rencana kegiatan pembelajaran untuk pertemuan berikutnya; dan
- f. Guru mengajak peserta didik melakukan doa penutup.

G. Penilaian



Uji Kompetensi Keterampilan

Ayo bernyanyi!

Dimana Bahagia

4/4 Perhalah

Cipt. Bhikkhu Girirakkhito

| . 5 6 7 . 5 | 5 . 3 2 . | . 3 4 5 3 2 1 | 4 . 5 3 . |
Lama t'lah kumen- cari ber ke la na kian ke- mari

| . 5 ~~5~~ 6 5 3 | 5 . 4 4 . | . 2 1 7 1 . 3 | 5 . . . |
Dimana gerangan dikau duhai baha- gi - a

| . 5 6 7 . 5 | 5 . 3 2 . | . 3 4 5 3 2 1 | 4 . 5 3 . |
Daku ber- suka ria berpesiar ke taman sari

| . 5 ~~5~~ 6 5 3 | 5 . 4 4 . | . 6 7 1 7 . 3 | 5 . . . |
Bahagia sekejap mata ha nya bagai mimpi

| . 1 6 5 4 3 2 6 | 2 . 2 2 . | . 2 3 4 5 3 2 1 | 4 . 5 3 . |
Daku mohon para dewa - dewi masuk ke candi berjunjung jari

| . 5 ~~5~~ 6 5 4 | 6 . 7 7 . | . 6 7 1 3 3 2 1 | 2 . . . |
Tetapi hanyalah hampa surga tak dapat di beli

| . 5 6 7 . 5 | 5 . 3 2 . | . 3 4 5 3 2 1 | 4 . 5 3 . |
Sekarang ku me-ngerti ba ha gi- a di dalam hati

| . 5 ~~5~~ 6 5 3 | 5 . 4 4 . | . 6 7 1 7 . 3 | 1 . . . |
Dimana sang nafsu lenyap di sana ba- hagia

Rubik penilaian:

Teknik : Tes kinerja
Bentuk instrumen : Skala penilaian
Contoh instrumen : Menyanyi

Guru menginstruksikan peserta didik untuk menyanyikan lagu berjudul “*Dimana Bahagia*”.

No	Nama Peserta Didik	Aspek yang Dinilai					Jml Skor
		Vocal (1-4)	Intonasi (1-4)	Hapalan (1-4)	Mimik (1-4)	Ketepatan (1-4)	
1	Adhi	4	3	4	3	4	18
2	Dst.						

Petunjuk Penskoran:

Rumus Penghitungan Skor Akhir

Skor Maksimal = (Banyaknya Aspek yang Dinilai x 4) = (5 x 4) = 20

Skor Akhir = $\frac{\text{Jumlah Perolehan Skor}}{\text{Skor maksimal}} \times 4$

Contoh: Misalnya, nilai perolehan Bodhi adalah 17.

Maka, skor akhir Adhi = $\frac{17}{20} \times 4 = 3,4$. Jadi, nilai keterampilan Bodhi adalah **(B+)**



Tugas

Guru memberi tugas kepada peserta didik untuk menuliskan pengalaman mereka setelah melakukan praktik *samatha bhavana*!



Kerja Sama dengan Orang Tua

1. Mintalah peserta didik untuk mengkonsultasikan tugas-tugas dengan orang tua!
2. Mintalah pendapat dan tanggapan kepada orang tua untuk mendapatkan informasi tentang tugas peserta didik!

H. Pengayaan

Peserta didik yang sudah menguasai materi mengerjakan soal pengayaan yang telah disiapkan oleh guru berupa pertanyaan-pertanyaan pada materi Bab 8 tentang *Praktik Meditasi Ketenangan* (guru mencatat dan memberikan tambahan nilai bagi peserta didik yang berhasil dalam pengayaan).

I. Remedial

Peserta didik yang belum menguasai materi akan dijelaskan kembali oleh guru materi tentang *Praktik Meditasi Ketenangan*. Guru akan melakukan penilaian kembali dengan soal yang sejenis. Remedial dilaksanakan pada waktu dan hari tertentu yang disesuaikan, contoh: pada saat jam belajar, apabila masih ada waktu, atau di luar jam pelajaran (30 menit setelah jam pelajaran selesai).

J. Interaksi Guru dengan Orang Tua

Guru meminta peserta didik memperlihatkan kolom “Catatan Guru dan Orang Tua” yang tersedia pada setiap akhir bab dalam buku teks pelajaran kepada orang tuanya. Guru dan Orang Tua dapat memberikan catatan mengenai proses atau hasil pembelajaran peserta didik pada kolom ini. Cara lainnya dapat juga dengan menggunakan buku penghubung kepada orang tua yang berisi tentang perubahan perilaku peserta didik setelah mengikuti kegiatan pembelajaran atau berkomunikasi langsung baik langsung, maupun melalui telepon, tentang perkembangan perilaku anaknya.



Refleksi

Setelah mengikuti serangkaian pembelajaran melalui pendekatan saintifik, guru mengajak peserta didik untuk merefleksikan materi bab 8 tentang “Praktik Meditasi Ketenangan”, pengetahuan baru apa yang mereka peroleh, apa manfaat dari pembelajaran pada bab ini, sikap apa yang dapat mereka terapkan dari pembelajaran ini, apa perilaku tindak lanjut yang akan mereka lakukan. Ungkapkan dan tuliskan refleksi mereka ini dengan cermat!

DAFTAR PUSTAKA

- Aqib, Zainal. (2009). *Menjadi Guru Profesional Berstandar Nasional*. Bandung: Yrama Widya.
- Bobbi dePorter. (2002). *Quantum Teaching (cet. X)*. Bandung: Kaifa.
- Cornelis Wowor M.A.2004.*Pandangan Sosial Agama Buddha*, Jakarta: Proyek Peningkatan Pendidikan Agama Buddha Tingkat Dasar.
- Dhammananda, Sri. 2002. *Keyakinan Umat Buddha*, Jakarta: Karaniya.
- Dharma K. Widya.2004. *Siswa-Siswa Utama Sang Buddha*, Jakarta: Yayasan Dana Pendidikan Buddhis Nalanda.
- Gunawan Setiardja.1993. *Hak-Hak Asasi Manusia Ideology Pancasila*, Semarang: Kanisius.
- <http://www.artikelbuddhist.com> (diakses 12 Februari 2012).
- <http://www.belibungaonline.com> (diakses 12 Februari 2012).
- <http://www.buddha.net> (diakses 09 September 2011).
- <http://www.ipgabi.blogspot.com> (diakses 12 Februari 2012).
- <http://www.kalipaksi.wordpress.com> (diakses 09 September 2011).
- <http://www.samaggi-phala.or.id> (diakses 09 September 2011).
- <http://www.solitaryretreat-hen.blogspot.com> (diakses 12 Februari 2012).
- Indaratano, Bhikkhu (editor). 2004. *Siswa-Siswi Utama Sang Buddha (2)*. Wanita Theravada Indonesia (Wnadsani)
- Kementerian Pendidikan Nasional (2010). *Rencana Strategis Pendidikan Nasional 2010-2014*. Jakarta: Kemendiknas.
- Kementerian Pendidikan Nasional dan Kebudayaan (2013). *Desain Induk Kurikulum 2013 tentang Standar Nasional Pendidikan*. Jakarta: Kemdikbud.
- Kementerian Pendidikan Nasional dan Kebudayaan (2014). *Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 58 tentang Kurikulum SMP/MTs*. Jakarta: Balitbang Kemdikbud.
- Kementerian Pendidikan Nasional dan Kebudayaan (2014). *Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 103 tentang Pembelajaran Pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah*. Jakarta: Balitbang Kemdikbud

- Kementerian Pendidikan Nasional dan Kebudayaan (2014). *Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 104 tentang tentang Penilaian Hasil Belajar oleh Pendidik Pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah*. Jakarta: Balitbang Kemdikbud
- Phra Dhammapitaka (Payutto). 2000. *Hak Asasi Keharmonisan Atau Disintegrasi Sosial*, Medan:Asosiasi Rajamuni Samiromo.
- Rashid, Teja. 1997. *Sila dan Vinaya*. Jakarta: Penerbit Buddhis Bodhi
- Scheltens. 1984. *Pengantar Filsafat Hukum*, Jakarta: Erlangga.
- Tim Penerjemah Vidyasena. 1997. *Dhammapada Atthakatha*. Yogyakarta: Vidyasena.
- Tim Penyusun. 2006. *Modul SMP Terbuka Kelas IX*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional Direktorat Jenderal Manajemen Pendidikan Dasar Dan Menengah Direktorat Jenderal Pembinaan SMP.
- Upasika Pandita Abhayahema K. 1990. *Vijja Dhamma*. Jakarta: Tri Sattva Buddhist Centre.
- Widya, Dharma K. 1999. *Sang Buddha Penunjuk Jalan Kebahagiaan*. Sangha TheravadaIndonesia.
- Widya, Dharma K. 2004. *Siswa-siswi Utama Sang Buddha (I)*. Jakarta: Yayasan Dana Pendidikan Buddhis Nalanda.
- Widyadharma. 1993. *Pahlawan Dharmaduta*. Jakarta: Sekolah Tinggi Sangha Dhammacakka.
- Wijaya-Mukti, K. 2003. *Wacana Buddha-Dharma*. Jakarta: Yayasan Dharma Pembangunan.
- . 2004. *Siswa-Siswa Utama Sang Buddha (I)*. Jakarta: Yayasan Dana Pendidikan Buddhis Nalanda.
- . 1992. *Riwayat Hidup Buddha Gautama II*. Jakarta: Direktorat Jenderal Bimbingan Masyarakat Hindu dan Buddha dan Universitas Terbuka.
- . 1979. *Riwayat Hidup Buddha Gotama*. Jakarta: Yayasan Dana Pendidikan Buddhis Nalanda.

Sumber Gambar:

- <http://www.adaderana.lk/news/bodh-gaya-temple-gets-it-notice> (diunduh 18 Desember 2014 pukul 09:17 WIB).
- <http://www.antarafoto.com/peristiwa/v1307279406/para-bhikkhu> (diunduh 18 Desember 2014 pukul 11:06 WIB).
- <http://www.antaranews.com/foto/62768/kirab-gong-perdamaian-nusantara> (diunduh 18 Desember 2014 pukul 14:07 WIB).

<http://archives.dailynews.lk/2007/09/26/fea06.asp> (diunduh 18 Desember 2014 pukul 11:58 WIB).

<http://www.asia-atlas.com/bhutan.htm> (diunduh 18 Desember 2014 pukul 14:59 WIB).

<http://www.astrosage.com/festival/wesak/> (diunduh 18 Desember 2014 pukul 09:10 WIB).

<http://berita.bhagavant.com/2013/04/23/ketika-r-a-kartini-mengenal-agama-buddha.html> (diunduh 18 Desember 2014 pukul 13:15 WIB).

<http://blazinglight.net/2012/03/07/lord-buddha-protect-us/> (diunduh 18 Desember 2014 pukul 16:59 WIB).

<http://www.buddhanet.net/e-learning/buddhistworld/sarnath.htm> (diunduh 18 Desember 2014 pukul 09:05 WIB).

<http://www.buddhayana.or.id/berita.php?Lang=Ind&ID=101> (diunduh 18 Desember 2014 pukul 11:28 WIB).

http://chandawimala.blogspot.com/2010_09_01_archive.html (diunduh 18 Desember 2014 pukul 14:40 WIB).

<http://chandawimala.blogspot.com/2010/09/buddhist-pantings-life-of-buddha.html> (diunduh 18 Desember 2014 pukul 13:07 WIB).

<http://www.desipainters.com/bhagwan-gautama-buddha-digital-painting/> (diunduh:18 Desember 2014 pukul 16:48 WIB).

<http://www.dhammadjak.net/board/viewtopic.php?t=6748> (diunduh 18 Desember 2014 pukul 08:45 WIB).

<http://www.donneinnero.it/category/peace/> (diunduh 18 Desember 2014 pukul 13:59 WIB).

<http://www.elakiri.com/forum/showthread.php?t=1560256> (diunduh 18 Desember 2014 pukul 08:43 WIB).

<http://ensevajawa.weebly.com/1/post/2011/05/taman-pintar.html> (diunduh 18 Desember 2014 pukul 13:52 WIB).

<http://www.etawau.com/Religion/Buddhist/GuanYin/JingKongMaster.htm> (diunduh 18 Desember 2014 pukul 15:10 WIB).

<https://www.flickr.com/photos/pareeERICA/3258973193/> (diunduh 18 Desember 2014 pukul 16:19 WIB).

<https://www.flickr.com/photos/touchingpeacephoto/8267721427> (diunduh 18 Desember 2014 pukul 15:02 WIB).

<http://www.flickr.com/photos/tzofia/270800047/in/photostream/> (diunduh 18 Desember 2014 pukul 15:25 WIB).

<http://www.freeimages.com/photo/118553> (diunduh 18 Desember 2014 pukul 14:48 WIB).

<http://freetibet.org/news-media/na/norway-succumbs-chinas-demands> (diunduh 18 Desember 2014 pukul 14:50 WIB).

<http://free-quotes-say-it.blogspot.com/2012/07/kedamaian-itu-ada-ketika-kita-mau.html> (diunduh 18 Desember 2014 pukul 13:35 WIB).

<http://fx16.deviantart.com/art/Umat-beragama-313118786> (diunduh 18 Desember 2014 pukul 13:45 WIB).

<http://hanofharmony.com/how-to-do-simple-meditation/> (diunduh 18 Desember 2014 pukul 15:40 WIB).

<http://www.happinessplunge.com/2013/01/photo-friday-world-peace-flame-and-pagoda-lumbini-nepal/> (diunduh 18 Desember 2014 pukul 13:29 WIB).

<http://www.hubert-herald.nl/BhaBharat2.htm#republic> (diunduh 18 Desember 2014 pukul 14:31 WIB).

<http://images.palungjit.org/f584/illustrated-history-buddhism-1627-3.html> (diunduh 18 Desember 2014 pukul 12:00 WIB).

http://www.infinitydharma.com/2013/07/blog-post_9258.html (diunduh 18 Desember 2014 pukul 15:31 WIB).

<https://jatakakatha.wordpress.com/2009/09/18/serivanija-jataka-pedagang-dari-seriva/> (diunduh 18 Desember 2014 pukul 15:21 WIB).

<http://www.kratonpedia.com/picture-view/2011/5/23/87/Foto.Bersama.Para.Bhikkhu.Mahayana.html> (diunduh 18 Desember 2014 pukul 11:13 WIB).

<http://lightblue7.blogspot.com/2014/09/mengenal-relik.html> (diunduh 18 Desember 2014 pukul 09:58 WIB).

<http://www.medanbisnisdaily.com/news/arsip/read/2011/12/15/62442/pandita-muda-magabudhi-dilantik/#.VOSZTSlpKoY> (diunduh 18 Desember 2014 pukul 11:21 WIB).

<http://pixabay.com/en/children-girls-school-buddhists-480112/> (diunduh 18 Desember 2014 pukul 16:23 WIB).

<http://pleasuretoursaustralia.com/pilgrimage-tours/buddha-sarnath/> (diunduh 18 Desember 2014 pukul 14:20 WIB).

<http://politik.news.viva.co.id/news/read/469091-sinta-nuriyah--saya-tidak-ke-mana-mana--tapi-ada-di-mana-mana> (diunduh 18 Desember 2014 pukul 15:15 WIB).

<http://www.ratnashri.se/buddhalife.htm> (diunduh 18 Desember 2014 pukul 09:43 WIB).

- <http://sequart.org/magazine/9132/how-batman-made-me-a-buddhist/> (diunduh 18 Desember 2014 pukul 16:15 WIB).
- <https://shixianxing.wordpress.com/photos/nepal-india/india-081/> (diunduh 18 Desember 2014 pukul 09:15 WIB).
- http://www.siwalimanews.com/post/sby_serukan_perdamaian_dunia_dari_ambon (diunduh 18 Desember 2014 pukul 14:12 WIB).
- <http://www.skyscrapercity.com/showthread.php?t=638698&page=37> (diunduh 18 Desember 2014 pukul 09:21 WIB).
- <http://storyofpakistan.com/ashoka-273-232-bc/> (diunduh 18 Desember 2014 pukul 14:25 WIB).
- <https://toddmerrifield.wordpress.com/2011/10/29/the-last-days-of-the-buddha/> (diunduh 18 Desember 2014 pukul 09:24 WIB).
- <http://travel-photographer.asia/must-visits-in-kushinagar-india/> (diunduh 18 Desember 2014 pukul 09:52 WIB).
- <http://types.org.uk/legal/the-differences-between-barristers-and-solicitors/> (diunduh 18 Desember 2014 pukul 11:40 WIB).
- <http://www.unseenthaitours.com/whattoknow/?tag=monday-buddha-image> (diunduh 18 Desember 2014 pukul 16:01 WIB).
- <http://www.watphrayortkeo.net/#!life-of-the-buddha/c1rwa> (diunduh 18 Desember 2014 pukul 14:44 WIB).
- https://www.youtube.com/watch?v=TCFl__q9014 (diunduh 18 Desember 2014 pukul 16:31 WIB).
- <http://3d-buddha1.android.informer.com> (diunduh 18 Desember 2014 pukul 17:07 WIB).